

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA
PRANCIS DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
FOTO PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BAGI SISWA KELAS XI AP I
AMBARRUKMO 1 SLEMAN YOGYAKARTA 2015/2016**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



**Oleh:
Ahmad Luthfi
NIM. 08204241020**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2016**

PERSETUJUAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuning Catur Sri Wilujeng. S.Pd. M.A
NIP. : 19730330022002122001

menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Ahmad Luthfi
No. Mhs : 08204241020
Judul TAS : Media Pembelajaran Berbasis Foto pada Media Sosial Instagram untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMK PI Ambarukmo Yogyakarta

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Pengaji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing

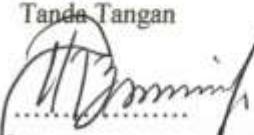
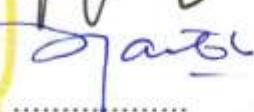


Nuning Catur Sri Wilujeng. S.Pd. M.A
NIP. 1973033002200212200

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Upaya Peningkatan Kemampuan Keterampilan menulis Bahasa Prancis dengan Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Foto pada Media Sosial Instagram bagi Siswa Kelas XI AP I Ambarrukmo 1 Sleman Yogyakarta 2015/2016" ini telah diujikan di depan Dewan Pengaji pada 30 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus

Dewan Pengaji

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Roswita Lumban Tobing, M.Hum	Ketua Pengaji		Agustus 2016
Nuning Catur Sri Wilujeng, S.Pd, M.A	Sekretaris Pengaji		Agustus 2016
Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd	Pengaji Utama		Agustus 2016

Yogyakarta, Agustus 2016

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan

Dr. Widayastuti Purbani, M.A.

NIP. 19610524 199001 2 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Ahmad Luthfi

NIM : 08204241020

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

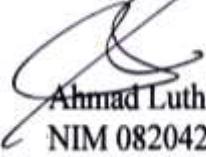
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil dari pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 8 Agustus 2016

Penulis



Ahmad Luthfi
NIM 08204241020

MOTTO

*Dua hal yang harus selalu diingat,
kebaikan orang lain terhadap kita dan keburukan kita terhadap orang lain.*

*Dan dua hal juga yang harus kita lupakan
Kebaikan kita terhadap orang lain, dan keburukan orang lain terhadap kita*

(Ustad Rahmat Abdullah)

Investasi yang paling berharga bagi kami adalah ahlaq dan ilmu

(Abu Ahmad Luthfi al Hasan)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Media Pembelajaran Berbasis Foto pada Media Sosial Instagram untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMK PI Ambarukmo Yogyakarta” dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

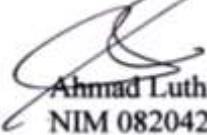
1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta serta Ibu Dr. Widystuti.Purbani, M.A. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Roswita L. Tobing, M.Hum. Selaku Kepala Jurusan Program Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberi kemudahan serta kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Nuning Catur Sri Wilujeng. S.Pd. M.A selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan masukan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi semangat serta dorongan selama menempuh studi sehingga terselesaiannya skripsi ini.
5. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis terimakasih telah memberikan ilmu serta pengetahuan yang telah dilimpahkan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis dan mohon maaf jikalau penulis ini sudah terlalu banyak berbuat salah.
6. Bapak H. Robbaeny S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK PI Ambarrukmo Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis.

7. Ibu Fery Trisianti S.Pd selaku Guru Bahasa Prancis Sekolah SMK PI Ambarrukmo Yogyakarta yang telah bersedia menjadi kolaborator dan pelaku tindakan dalam penelitian ini.
8. Seluruh Siswa SMK PI Ambarrukmo Yogyakarta kelas XI yang telah bersedia bekerjasama dalam mempermudah jalannya penelitian.
9. Ibu, Bapak dan seluruh keluargaku tercinta yang selalu memberikan motivasi, semangat, perhatian dan kasih sayang, doa serta dukungan moral dan material.
10. Teman terbaikku para anggota takmir masjid Al Mujahidin, anggota KKN Dusun Soka Tegal, anggota PPL di SMK PI Ambarrukmo, para asatidz Rumah Tahfidz Deresan dan teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Teman – teman Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis '08 di mana kita saling *sharing* canda tawa dan duka bersama selama masa perkuliahan.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih terdapat kekurangan. Dengan demikian, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan di masa akan datang. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 08-09-2016

Penulis



Ahmad Luthfi
NIM 08204241020

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah meneguhkan langkah ini, Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Orang tua ku tercinta, tersabar dan terbaik yang telah lama menunggu anaknya menjadi seorang sarjana, terimakasih banyak panutanku, penghormatanku dan pembimbingku mak dan bakku, semoga ketabahan kalian menjadi amal pemberat amal di surgaNYA nanti.

Dosen pembimbingku madame Nuning yang tersabar dan terbaik, terimakasih telah bersedia membimbingku sehingga sampailah di penghujung, saya berdoa semoga ketabahan ibu menjadikan juga amal pemberat di surgaNYA nanti.

Saudara seperjuangan kampus yang tak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas nasehat dan semangatnya, di kala bercerita tentang studi di saat itu pula kita bercerita tentang masa depan.

Saudaraku di jurusan bahasa Prancis baik yang sudah melanjutkan perjuangan hidup sebenarnya di luar sana ataupun yang masih berjuang bersama selama beberapa semester, terimakasih telah menjadi sahabat dan akan sahabat selamanya.

Keluarga keduaku di sini. Keluarga bahagia yaitu keluarga muslim Al-huda, teringat ketika pertama kali menginjakkan kaki di kampus ungu datanglah seseorang memberikan sebuah benda yang bertuliskan “berubahlah menjadi baik walaupun hanya 1%”, melalui pesan inilah hingga akhirnya menjadi anggota keluarga muslim yang bahagia ini.

Laskar Semangka..... Apa kabar ? jangan lupakan temanmu ini ya,, rindu di hati ini, tapi tidak berani mengungkapka

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 : Proses Komunikasi Encoding-Decoding Shannon dan Weaver	9
Gambar 2 : Fitur upload foto.....	14
Gambar 3 : Fitur Hastag (#).....	14
Gambar 4 : Log in Gramblr	17
Gambar 5 : Memilih foto dari Gramblr	17

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1 : Grafik Peningkatan Jumlah Siswa Yang Mencapai Nilai KKM pada Siklus I...66
Grafik 2 : Grafik Peningkatan Sikap Dan Motivasi.....67
Grafik 3 : Grafik Peningkatan Jumlah Siswa yang Mencapai Nilai KKM pada Siklus II..77
Grafik 4 : Grafik Peningkatan Sikap dan Motivasi.....78

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 : Penilaian Keterampilan Menulis DELF Niveau A1	23
Tabel 2 : Fase-Fase Pembelajaran Kooperatif	32
Tabel 3 : Lembar Observasi Penelitian	48
Tabel 4 : Hasil Observasi Penelitian	63
Tabel 5 : Tabel Perbandingan <i>Post-Test</i> Siklus I	69
Tabel 7 : Rekapitulasi Nilai Post-Test Siklus II	75

**UPAYA PENINGKATAN KEMAMPUAN KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA PRANCIS DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS FOTO PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM BAGI SISWA KELAS
XI AP I AMBARRUKMO 1 SLEMAN 2015/2016**

**Oleh:
Ahmad Luthfi
NIM. 08204241020**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media foto pada media sosial instagram untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI AP I SMK PI Ambarrukmo.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ialah siswa kelas XI AP I SMK PI Ambarrukmo Yogyakarta yang berjumlah 15 siswa. Penelitian ini dilakukan melalui dua siklus yang dilaksanakan pada tanggal 25 April hingga 24 Mei. Sebelum siklus I dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan *Pre-Test* kemudian dilakukan *Post-Test* I di akhir setelah siklus I, sedangkan siklus II digunakan untuk mengoptimalkan penggunaan media berbasis foto pada media sosial instagram sebelum dilakukan *Post-Test* II di akhir setelah siklus II. Data penelitian ini diperoleh dari data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif yaitu observasi lapangan, wawancara, angket dan catatan lapangan yang dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Data kuantitatif berupa skor test siswa disetiap siklus yang dianalisis dengan teknik statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis foto pada media sosial instagram dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI AP I SMK PI Ambarrukmo Yogyakarta. Pada penelitian ini total ada 5 pertemuan dengan waktu 2×35 menit yaitu 3 pertemuan pada siklus I dan 3 pada pertemuan pada siklus II. Pada pre-test siklus I diketahui bahwa hanya terdapat 2 siswa (6%) yang mendapat skor lebih tinggi dari kriteria ketuntasan minimal (KKM), sementara 13 siswa (94%) mendapat skor di bawah KKM yang ditentukan dengan nilai rerata kelas sebesar 43,8. Jumlah siswa yang menuntaskan KKM naik pada *post-test* I yaitu 8 siswa dengan nilai rata-rata 76,07. Nilai tersebut meningkat, kenaikan nilai rerata siswa terlihat signifikan pada *post-test* II yaitu 82,66 dari *post-test* II semua siswa berjumlah 15 siswa (100%) mendapatkan skor yang memenuhi standar nilai ketuntasan minimal.

**LES EFFORTS DE L'AUGMENTÉ DE LA CAPACITÉ DES APTITUDES À
ÉXPRESSION ÉCRITE EN FAISANT USAGE DE L'APPRENTISSAGE AXÉÉ
SUR LE MÈDIA SOCIAUX PHOTO DE L'INSTAGRAM POUR ÉLÈVES DE
LA CLASSE XI AP 1 SLEMAN 2015/2016**

Par :

Ahmad Luthfi

NIM. 08204241020

EXTRAIT

Cette recherche a pour but de décrire l'application du support pédagogique de la photo dans media social de l'instagram pour améliorer la compétence d'expression écrite des apprenants de la classe XI AP I de SMK PI Ambarrukmo Yogyakarta.

Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC) où le sujet est des apprenants de la classe XI AP I de SMK PI Ambarrukmo qui sont 15 apprenants. Cette recherche a été effectuée en deux cycles du 25 Avril au 25 Mai 2016. Avant de commencer le premier cycle, on a effectué le *pre-test* pour trouver la connaissance des apprenants. A la fin de premier cycle, on a fait également le *post-test* I. Le deuxième cycle était consacré à optimaliser l'application du support pédagogique de la photo dans media social de l'instagram avant d'effectuer le *post-test* II. La recherche sont obtenu par de la combinaison de données qualitatives et quantitatives. Les données qualitatives sont les résultats des observations, des entretiens, des enquêtes et des notes de terrain qui ont été analysées avec une technique qualitatives et des notes de terrain qui ont été analysées avec une technique qualitative-descriptive. Les données quantitatives telles que les résultats de tests des apprenants à chaque cycle ont été analysées à l'aide d'une technique statistique-descriptive. Les résultats de la recherche montrent que l'application du support pédagogique de la photo dans media social de l'instagram a réussi à améliorer la compétence d'expression écrite en français des apprenants de la classe XI AP I SMK PI Ambarrukmo. Il existe 6 sessions (1 leçon = 2 x 35 minutes) effectuées dans cette recherche : 3 sessions au cours du premier cycle et 3 sessions pour la deuxième cycle. Le *pré-test* du premier cycle sur la compétence d'expressions écrite montre qu'il existe seulement 2 apprenants (6%) qui obtiennent des scores plus élevés que la valeur de la maîtrise minimale (*Kriteria Ketuntasan Minimal / KKM*) tandis que 13 apprenants (94%) obtiennent le score inférieur au KKM.

Le score moyen de ce *pré-test* est 43,8. Le nombre d'apprenants qui atteignent le score du *KKM* du *post-test* I est 8 apprenants (60%). L'augmentation du score moyen de la classe est plus significante au cours du *post-test* II où le score moyen d'apprenants est 32,6. Dans le *post-test* II, 15 apprenants ou 100% d'apprenants arrivent à obtenir des score qui répondent à la valeur de maîtrise minimale

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada abad 21 mengalami kemajuan yang sangat pesat. Hal ini dapat terlihat pada kemajuan pertumbuhan teknologi dalam bidang pendidikan di Indonesia. Pemanfaatan teknologi pendidikan merupakan suatu indikator yang dapat juga membantu mencapai tujuan pendidikan.

Perkembangan teknologi yang semakin cepat membuat internet terus berkembang dan tersebar ke seluruh elemen lapisan masyarakat. Berdasarkan data badan telekomunikasi PBB, pengguna internet di seluruh dunia mulai dari awal diperkenalkannya 1972 hingga akhir 2014 meningkat hingga 3 miliyar sampai saat ini (VOA, 2014). Situs jejaring sosial merupakan situs yang paling diminati pengguna internet di seluruh dunia saat ini. Berdasarkan data *comstore*, pengguna situs jejaring sosial mencapai 1,2 miliar atau 85% dari seluruh pengguna internet pada tahun 2014. Situs jejaring sosial adalah salah satu jenis komunikasi virtual yang membantu individu terhubung dengan orang lain. Salah satu situs jejaring sosial yang paling diminati di seluruh dunia adalah instagram.

Instagram adalah sebuah aplikasi jejaring sosial berbagi foto yang memungkinkan pengguna mengunggah foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial termasuk pemilik instagram sendiri. Kegunaan utama instagram adalah sebagai tempat untuk mengunggah dan berbagi foto kepada sesama pengguna instagram. Pengguna instagram sendiri dapat menjalin komunikasi dengan memberikan komentar tentang foto dan juga dapat memberikan tanda suka terhadap foto yang telah diunggah pengguna lainnya

Menurut survei *socialbakers* bulan Februari 2014, pengguna instagram di seluruh dunia sebanyak 27.326 pengguna. Indonesia merupakan negara pengguna Instagram terbesar ke-13 di dunia dengan 527.840 pengguna dan sebagian besar penggunanya adalah usia remaja. Hal ini seharusnya dapat dimanfaatkan dalam peningkatan pembelajaran bahasa, misalnya untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.

SMK PI Ambarrukmo 1 Sleman adalah salah satu sekolah yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Prancis. Namun selama ini pelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis lebih banyak menggunakan teknik menganalisa, mendeskripsikan, dan menjawab pertanyaan. Teknik ini kurang dapat mengembangkan keterampilan siswa dalam menulis karena materi dan topik yang disajikan kadang-kadang dirasakan sangat terbatas sehingga tidak dapat mengembangkan ide, gagasan, penyampaian perasaan secara lebih luas, dan beragam. Oleh karena itu, dengan pemanfaatan media sosial instagram diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Media ini membuat siswa akan termotivasi untuk menuangkan gagasan-gagasannya.

Bertitik tolak dari uraian di atas penulis akan meneliti “Upaya Peningkatan Kemampuan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis dengan Memanfaatkan Media Berbasis Foto Pada Media Sosial Instagram Dalam Bagi Siswa Kelas XI SMK PI Ambarrukmo 1 Sleman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Pesatnya perkembangan internet khususnya situs-situs jejaring sosial belum dimanfaatkan dalam bidang pendidikan.

2. Media pembelajaran masih menggunakan media konvensional.
3. Kurangnya ide dan gagasan ketika siswa menulis bahasa Prancis.

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas. Tidak semua masalah akan diteliti. Dalam penelitian ini, masalah hanya dibatasi pada upaya peningkatan kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial instagram bagi siswa kelas XI AP I Ambarrukmo 1 Sleman Yogyakarta 2015/206

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, rumusan yang akan menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana upaya peningkatan kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial instagram bagi siswa kelas XI AP I Ambarrukmo 1 Sleman Yogyakarta 2015/206 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya peningkatan kemampuan keterampilan menulis bahasa Prancis dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial instagram bagi siswa kelas XI AP I Ambarrukmo 1 Sleman Yogyakarta 2015/206

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teori
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dan masukan bagi pemanfaatan media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan media sosial instagram sebagai salah satu media pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.
 - b. Bagi guru mata pelajaran bahasa Prancis, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam pemilihan media dalam pembelajaran bahasa Prancis.
 - c. Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan bahasa Prancis khususnya menulis, serta meningkatkan motivasi belajar bahasa Prancis.
 - d. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau pertimbangan apabila hendak melakukan penelitian serupa.

G. Batasan Istilah

Supaya tidak terjadi perbedaan persepsi terhadap istilah yang ada dalam penelitian ini, peneliti membatasi istilah-istilah tersebut.

1. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan pembelajar sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri pembelajar.

2. *Expression écrite* merupakan keterampilan menulis dalam mengungkapkan informasi, gagasan, ide secara tertulis menggunakan kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat dalam bahasa Prancis.
3. Media sosial instagram adalah sebuah jejaring sosial yang penggunanya dapat mengunggah foto, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai jejaring sosial termasuk milik instagram sendiri.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Belajar dan Pembelajaran

Belajar secara umum diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku akibat interaksi individu dengan lingkungan. Proses perubahan tingkah laku ini tidak terjadi dengan sendirinya, tetapi yang sengaja direncanakan agar terjadi perubahan tingkah laku yang disebut dengan proses belajar. Proses ini merupakan aktivitas psikis/mental yang berlangsung dalam interaksi dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan perilaku dari hasil belajar yang mencangkup ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik (Suprayekti, 2004:2).

Lebih lanjut Smith dan Ragan dalam Benny (2011:109) mengemukakan tiga faktor penting yang menandai terjadinya peristiwa belajar dalam diri individu yaitu sebagai berikut :

- 1) Adanya durasi perubahan perilaku yang relatif menetap.
- 2) Lokus perubahan terjadi dalam struktur pengetahuan dan memori orang yang belajar.
- 3) Penyebab terjadinya perubahan tersebut adalah faktor pengalaman yang terdapat di dalam lingkungan.

Dari pengertian aktivitas belajar dapat diartikan sebagai interaksi antara individu dengan sebuah pengalaman dan sumber belajar yang dapat mengakibatkan terjadinya perubahan perilaku yang bersifat permanen atau menetap.

Sedangkan pembelajaran menurut Gagne, dkk. (2005:18) adalah serangkaian sumber belajar dan prosedur yang digunakan untuk memfasilitasi berlangsungnya proses belajar.

Di lain pihak Shannon dan Weaver dalam Sudjana (2007:183) memberikan definisi bahwa pembelajaran adalah sebuah proses komunikasi. Belajar pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang berlangsung antara pengirim dan penerima, dalam proses komunikasi, pengirim dan penerima saling bertukar pesan dengan menggunakan media pembelajaran. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar dan pembelajaran merupakan upaya sadar mengalami proses komunikasi belajar.

2. Teori Belajar yang Mendasari Pembelajaran Berbasis Foto pada Media Sosial Instagram

Menurut Wijaya (2012:4) teori belajar yang mendasari proses pembelajaran yang menggunakan media berbasis situs-situs di internet (*web*) yaitu: teori belajar *behaviorisme*, teori ini melihat belajar adalah perubahan perilaku yang dapat diamati yang disebabkan adanya perangsang eksternal. Kajian konsep dasar belajar dalam Teori Behaviorisme didasarkan pada pemikiran bahwa belajar merupakan salah satu jenis perilaku (*behavior*) individu atau peserta didik yang dilakukan secara sadar. Individu berperilaku apabila ada rangsangan (*stimuli*), sehingga dapat dikatakan peserta didik di SD/MI akan belajar apabila menerima rangsangan dari guru. Semakin tepat dan intensif rangsangan yang diberikan oleh guru akan semakin tepat dan intensif pula kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

Dalam belajar tersebut kondisi lingkungan berperan sebagai perangsang (*stimulator*) yang harus direspon individu dengan sejumlah konsekuensi tertentu. Konsekuensi yang dihadapi peserta didik, ada yang bersifat positif (misalnya perasaan puas, gembira, pujian, dan lain-lain sejenisnya) tetapi ada pula yang bersifat negatif (misalnya perasaan gagal, sedih, teguran, dan lain-lain sejenisnya). Konsekuensi positif dan negatif tersebut berfungsi sebagai penguat (*reinforce*) dalam kegiatan belajar peserta didik.

Teori belajar di atas menunjukkan bahwasanya sebuah pembelajaran hendaklah memiliki stimulator baik itu perangsang internal maupun eksternal sehingga terjadinya perubahan perilaku dalam pembelajaran, salah satu stimulus eksternal bisa dalam bentuk media, karena media menjadi sebuah perangsang untuk memotivasi siswa dalam proses belajar yang aktif. Dengan begitu, teori di atas sangat tepat untuk menjadi landasan dalam pengembangan media berbasis foto pada media sosial instagram dalam pembeajaran *expression écrite* bagi Siswa Kelas XI SMK PI Ambarrukmo 1 Sleman.

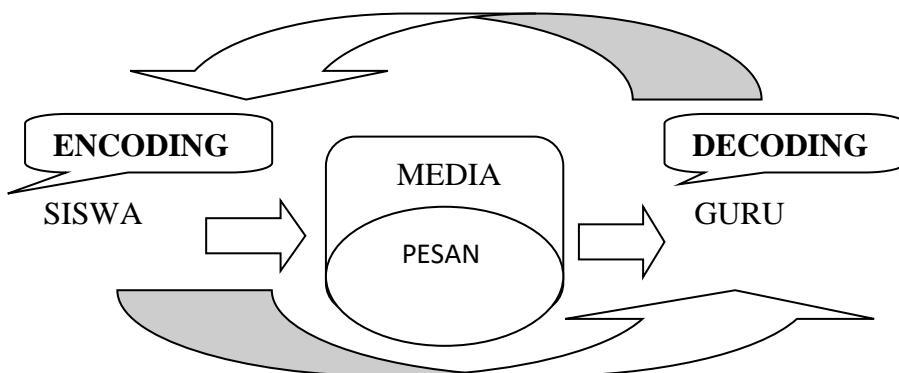
3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari medium. Kata ini berasal dari bahasa Latin yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Arief, 2009: 6). Pengertian media seperti dikutip dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001: 726) adalah (1) alat, (2) sarana komunikasi, seperti koran majalah, radio televisi, film, poster, dan spanduk, (3) yang terletak antara dua pihak, (4) perantara, penghubung. Sedangkan dalam kamus kata serapan, media adalah benda/alat/sarana, yang menjadi perantara untuk menghantarkan sesuatu (Martinus, 2001: 359-360).

Adapun menurut Arif (2009: 7) media adalah sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, serta perhatian siswa sehingga proses belajar terjadi. Dalam dunia pendidikan, pemberi pesan adalah guru, penerima pesan adalah siswa, sedangkan pesan adalah materi pelajaran yang harus disampaikan guru oleh kepada siswa. Pendapat ini sesuai dengan yang digambarkan oleh model komunikasi yang dikemukakan oleh Shannon dan Weaver (2007:183) menyatakan bahwa proses dimulai dari pengirim pesan yang memiliki

keinginan untuk mengkomunikasikan pesan informasi kepada penerima pesan. Sebelum melakukan komunikasi informasi harus terlebih dahulu merancang informasi yang ingin dirancang (*encoding*), lalu ditransmisikan melalui medium, setelah itu pesan diterima (*decoding*). Dari model komunikasi ini dapat disimpulkan bahwa media berperan sebagai perantara bagi pengirim (guru) dan penerima (siswa) pesan dalam proses pertukaran informasi (pembelajaran).



Gambar 1: Proses komunikasi Encoding-Decoding oleh Shannon dan Weaver

Dari beberapa definisi media di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu proses belajar mengajar agar dapat menyampaikan pesan secara efektif dari pengajar kepada pembelajar juga mengadakan komunikasi dan interaksi antara guru juga siswa dalam proses pendidikan se serta pengajaran sekolah. Selain itu, media penajaran untuk membantu pengajar untuk mengadakan variasi dalam mengajarkan materi/bahan ajar agar pembelajar tidak merasa bosan dan jemu.

b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Kegiatan belajar mengajar haruslah menyenangkan dan menarik perhatian siswa sehingga menumbuhkan motivasi belajar. Selain metode mengajar, media pembelajaran juga bisa menjadi faktor yang menentukan dalam proses kegiatan belajar-mengajar.

Dale dalam Arsyad (2006:18) memberikan 4 manfaat media yang bermakna yaitu:

- 1) Pemanfaatan media pada suatu mata pelajaran yang melibatkan imajinasi dan partisipasi aktif yang mengakibatkan meningkatnya hasil belajar.
- 2) Memberikan umpan balik yang diperlukan yang dapat membantu siswa menemukan seberapa banyak yang telah dipelajari.
- 3) Melengkapi pengalaman yang kaya dengan pengalaman itu konsep-konsep yang bermakna dapat dikembangkan.
- 4) Memperluas wawasan dan pengalaman siswa yang mencerminkan diri bahwa urutan dan kejelasan pikiran yang siswa butuhkan jika mereka membangun struktur konsep dan sistem gagasan yang bermakna.

Dari uraian beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan fungsi media pembelajaran di dalam proses belajar yaitu: media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses hasil belajar, dengan begitu siswa memiliki motivasi yang lebih dalam belajar. Selain itu, proses hasil belajar menunjukkan perbedaan yang berarti antara pembelajaran tanpa menggunakan media dan pembelajaran yang menggunakan media, oleh sebab itu peningkatan, pengembangan kualitas media pembelajaran sangatlah dianjurkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Walaupun demikian, media sebagai alat dan sumber pembelajaran tidak bisa mengantikan guru sepenuhnya, artinya media tanpa guru suatu hal yang mustahil dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, itu berarti guru masihlah tetap dibutuhkan, yang perlu menjadi perhatian saat ini selain perkembangan media ialah penguasaan guru terhadap media-media pembelajaran terbaru. Sebagai contoh: penguasaan media pembelajaran berbasis media sosial instagram dan banyak contoh lainnya.

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Setiap jenis media mempunyai karakteristik atau ciri tertentu dan masing-masingnya memiliki kelebihan dan kekurangan. Ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media untuk dikembangkan dan digunakan yaitu kesesuaian dengan materi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Oleh karena itu, media merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran, karakteristik siswa, strategi pembelajaran, dan alokasi waktu juga perlu dipertimbangkan dalam penggunaan media tersebut. Selain itu, media tertentu yang memerlukan fasilitas pendukung perlu diperhatikan, apakah fasilitas pendukung tersebut dimiliki oleh sekolah atau tidak, sebagai contoh komputer dan jaringan internet dalam pembelajaran bahasa yang memanfaatkan media berbasis internet, dan biaya pembuatan media pun perlu diperhatikan, pendapat ini sesuai dengan pendapat Ely dalam Sinaga (2012:12) mengatakan bahwa pemilihan media seyogyanya tidak terlepas dari konteksnya bahwa media merupakan komponen dari sistem intruksional secara keseluruhan.

Dalam hubungan ini Dikc dan Carey, dalam Sinaga (2012:12) menyebutkan bahwa di samping kesesuaian dengan tujuan prilaku belajarnya, setidaknya ada empat faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media.

- 1) Ketersedian sumber setempat.
- 2) Ada dana, tenaga, dan fasilitas untuk membeli atau memproduksi sendiri media.
- 3) Keluwesan, kemudahan, dan ketahanan media yang bersangkutan untuk waktu yang lama.
- 4) Efektifitas biaya dalam jangka waktu yang panjang.

Dengan kriteria beberapa pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Kehadiran media dalam proses pembelajaran tentu tidak dipaksakan namun dengan perkembangan teknologi pendidikan saat ini, tentu bukan hal

yang salah jika dalam proses pembelajaran memerlukan pembaharuan-pembaharuan sehingga mempertinggi kualitas belajar dan mengajar. Dengan begitu, permasalahan perkembangan media pendidikan hendaklah menjadi sebuah perhatian dikalangan dunia pendidikan.

Adapun beberapa manfaat media pembelajaran berbasis foto menurut Sudjana dan Rivai (2005:71) antara lain :

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa, sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Proses belajar akan lebih bervariasi tidak hanya secara verbal sehingga siswa tidak bosan.
- 3) Siswa dapat lebih mengembangkan kreatifitas, daya nalar.
- 4) Pemanfaatan situs-situs media sosial dalam pembelajaran untuk mengurangi dampak negatif dari media sosial tersebut.

Dengan begitu media berbasis foto pada media sosial instagram bisa dimasukkan kedalam kriteria-kriteria media di atas, karena media foto dapat menjadi solusi untuk dijadikan sebagai media pembelajaran kepada siswa.

4. Media Sosial Instagram

Media sosial telah banyak menarik minat orang karena menyenangkan. Berkat media sosial, orang mudah untuk berbagi ide, foto, video, dengan dunia pada umumnya dan juga dengan mudah mencari tahu apa perasaan dan pikiran seseorang. Media sosial memberikan apa yang TV tidak pernah bisa berikan, juga memberikan kesempatan masyarakat untuk berinteraksi dan melibatkan diri sendiri dan juga orang lain. Instagram adalah salah satu contoh dari aplikasi media sosial. Aplikasi ini digunakan untuk berbagi foto yang dapat dilihat oleh *followers* dari pengunggah foto tersebut dan dapat saling memberikan komentar antarsesama pengguna. Nama instagram sendiri berasal dari *insta* dan *gram* yang berarti membagikan atau membagikan foto kepada orang lain dengan cepat.

A. Fitur-fitur dalam Instagram

Situs ternama seperti *wikipedia.org* merinci beberapa fitur yang dimiliki instagram yaitu:

- 1) Unggah Foto



Kegunaan utama dari aplikasi ini adalah mengunggah dan berbagi foto, foto yang hendak diunggah dapat melalui *device*, atau dapat

Gambar 2: **Fitur Upload Foto**

- 2) Publikasi Kegiatan Sosial (# hastag)



Gambar 3: **Fitur Hastag (#)**

B. Kelebihan dan Kekurangan Instagram

Ennoch Sindang (2012:3-4) merinci beberapa kelebihan instagram yaitu:

- 1) Instagram adalah salah satu aplikasi media sosial yang dapat digunakan untuk mempublikasikan diri, kejadian sehari-hari dan masih banyak lainnya.
- 2) Dengan demikian, tema dalam pembelajaran akan lebih memiliki variasi.
- 3) Instagram memiliki kemudahan dalam membuat komunitas dan kelompok organisasi, dengan demikian pembelajaran bisa dengan mudah dilihat oleh pengguna lainnya. Kemudahan komunikasi antarwilayah, dengan demikian tidak adanya hambatan dalam pembelajaran.
- 4) Instagram memiliki kemudahan-kemudahan dalam mencari informasi, kejadian-kejadian terbaru dengan melihat foto, dengan demikian dapat memberikan nilai tambah dalam pendidikan.

Namun selain kelebihan, media sosial instagram memiliki beberapa kekurangan yaitu:

- 1) Pengguna yang belum berumur 13 tahun lebih belum bisa menggunakan istagram.
- 2) Instagram juga rentan digunakan dalam hal yang negatif, untuk itulah perlu adanya pengawasan yang lebih terhadap siswa sebagai pengguna dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Dalam menggunakan instagram dapat terjadinya komunikasi yang sangat *intens* antar sesama pengguna sehingga bisa saja mengganggu proses pembelajaran.
- 4) Media sosial ini dapat digunakan jika adanya perangkat *mobile* atau komputer beserta. Dengan begitu, guru harus membantu siswa yang belum memiliki akun instagram beserta perangkat terkecuali jika di sekolah sudah disediakan.

5. Media Pembelajaran Berbasis Foto Pada Media Sosial Intagram

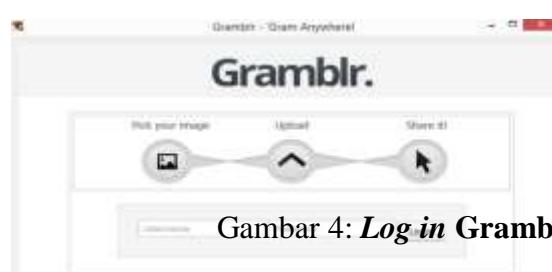
Media pembelajaran berbasis foto pada media sosial instagram dapat dikategorikan media pembelajaran berbasis komputer. Pemanfaatan media sosial intagram dalam pembelajaran harus didukung dengan jaringan internet (*e-learning*). Hambali (2008:3) mengemukakan istilah *e-learning* sama dengan komunikasi dalam satu lingkungan, dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai

cara, salah satunya yang sedang berkembang melalui situs media sosial yaitu instagram. Instagram memiliki beberapa fitur, salah satunya ialah pengguna dapat mengunggah foto, dengan unggahan foto tersebut pengguna lainnya pun dapat memberikan komentar atau ungkapan melalui tulisan. Hal ini akan lebih terasa besar manfaatnya seandainya perkembangan media sosial salah satunya instagram dapat diterapkan dalam proses pembelajaran sebagai contoh pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.

a) Tahapan-tahapan Pembelajaran dengan Menggunakan Media Foto pada Media Sosial Instagram

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran yaitu:

- a) Pembelajaran berbasis foto pada media sosial instagaram dimulai dengan memastikan siswa memiliki akun instagram.
- b) Memastikan siswa memiliki alat pembelajaran berupa perangkat *mobile, smart phone*
- c) Unggah foto ke instagram dengan menggunakan komputer
 - a) *Download* dan *install* software gramblr dengan mengunjungi link <http://gramblr.com/gramblr.zip>
 - b) Untuk memulai mengunggah foto, sebelumnya harus merubah ekstensi “jpg” dengan ukuran 650 px oleh 650 px
 - c) *Log in* ke gramblr dengan menggunakan akun instagram yang siswa miliki



- d) Pilih foto yang akan diunggah ke instagram kemudia klik *upload*
- e) Tambahkan keterangan untuk foto dan klik “*save caption*”
- f) Setelah proses pengunggahan foto selesai, akan muncul *link share* foto yang telah diunggah



Gambar 5: ***Link Share Foto***

- d) Siswa mulai menuliskan berdasarkan foto yang telah dipilih.
- e) Setelah menulis siswa memberikan tanda *hastag* (#) dalam mengerjakan tugas pembelajaran *expression écrite*, yang dinamai dengan nama mata pelajaran #instagram*expression écrite*.
- f) Kemudian siswa mengunggah tulisan ke instagram.

6. Tinjauan Tentang Keterampilan Menulis

a. Hakikat Keterampilan Menulis

Menulis pada hakikatnya adalah mengarang yakni memberi bentuk kepada segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan melalui tulisan, yaitu berupa rangkaian kata-kata yang disusun sebaik-baiknya sehingga dapat mudah dibaca dan dapat dimengerti. Dalam

pembelajaran bahasa, menulis adalah satu dari empat keterampilan bahasa, dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuan.

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa. Menulis menjadi suatu tingkatan yang paling tinggi dan sukar dikuasai berdasarkan pengalaman pembelajar bahasa, karena menulis terlebih dahulu harus menguasai kosa kata, tata bahasa. Sesuai dengan pendapat Nurgiyantoro (2001: 296) “menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai pembelajar bahasa setelah kemampuan menden garkan, berbicara, dan membaca”.

Adapun Keterampilan menulis menurut Tagliante (1994:137)

« Avant de pouvoir écrit pour exprimer, pour communiquer avec un destinataire, l'apprenant étranger, bien qu'il sache déjà le faire dans sa langue maternelle, doit apprendre à écrire, à tracer les formes graphiques qui correspondent aux sons qu'il entend et qu'il discrimine. C'est au cours de cette activité de transcription de l'oral que se structureront les éléments morphosyntaxiques et orthographiques nécessaires à l'expression future.

Mais l'écrite n'est pas une simple transcription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer : la grammaire de l'oral et la grammaire de l'écrite. À ma connaissance, un seul ouvrage traite avec pertinence et méthodologie de ce passage de la phonie à la graphie.

Menurut Tagliante di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis penting untuk mengungkapkan sebuah gagasan atau berkomunikasi dengan orang lain, pembelajar bahasa asing, meskipun telah menguasai kemampuan tersebut dalam bahasa ibu, mereka harus belajar menulis untuk membuat tulisan yang sesuai dengan bunyi yang didengar dan dapat membedakannya. Selama aktivitas penyalianan dari bahasa lisan ke bahasa tulis, diperlukan elemen-elemen morfosintaksis dan ortografis terutama dalam ungkapan yang akan datang. Tetapi menulis bukan sekedar menyalin aktivitas berbicara, ada dua tata

bahasa yang harus dikuasai pembelajar yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis, kemudian untuk pengajaran bahasa Prancis, pengertian menulis sebagaimana diungkapkan oleh Breton (2005: 7) pada tingkat dasar (*Niveau A1*) pembelajar dapat memahami dan menggunakan ungkapan-ungkapan yang sudah dikenal dan yang digunakan sehari-hari.

Terdapat beberapa aktivitas menulis dalam pembelajaran bahasa Prancis yang harus dilakukan dalam tingkatan dasar (*Niveau A1*), sesuai dengan CECR yang terdapat pada buku ECHO 1 yang disusun oleh Girardet (2008:3) sebagai berikut

- 1) *Rédaction de commentaires de photo*
- 2) *Rédaction de petits messages en relation avec ceux qui ont été étudiés en lecture*
- 3) *Bref exposé écrite d'un problème personnel*
- 4) *Rédaction de conseils*
- 5) *Se présenter par écrit*
- 6) *Rédaction de la partie (études et formation d'un CV)*
- 7) *Développer brièvement une opinion sur un sujet d'éducation*
- 8) *Rédaction de la partie (expérience professionnelle d'un CV)*
- 9) *Lettre de motivation*
- 10) *Constester ou approuver une décision ou un fait*
- 11) *Faire un programme*
- 12) *Présenter un fait d'après des indications orales*
- 13) *Correspondance sons/graphie*
- 14) *Se présenter sur un site internet*
- 15) *Cartes et message d'invitation, d'acceptation ou de refus*
- 16) *Rédaction d'un fragment de journal personnel*
- 17) *Récit des circonstances d'un voyage*
- 18) *Présentation d'un lieu*
- 19) *Rédaction d'un bref document d'information*
- 20) *Rédaction d'une carte ou d'un message de vacances*

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan salah satu komunikasi berbahasa dengan cara menuangkan ide, pikiran dan gagasan dalam bentuk tulisan. Dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis, CECR menjadi acuan dalam pembelajaran menulis yang beberapa materinya terdapat pada buku "Methode ECHO 1".

Menulis tidak hanya suatu kegiatan pasif saja, namun juga merupakan suatu kegiatan aktif dengan menyerap dalam memproses informasi.

7. Keterampilan Menulis dalam KTSP

Berdasarkan standar koperensi dalam KTSP, standar kompetensi keterampilan menulis bahasa Prancis siswa SMA yaitu: mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang identitas diri, kehidupan sekolah, kehidupan keluarga, kehidupan sehari-hari, kegemaran atau hobi, dan hobi, dan wisata-wisata tema-tema tersebut dibagi menjadi tingkatan. Semester pertama dan kedua tentang identitas diri dan kehidupan sekolah, semester ketiga dan keempat tentang kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari, sedangkan pada semester kelima dan keenam tentang kegemaran atau hobi dan wisata.

Berdasarkan standar kompetensi tersebut dirumuskan dua kompetensi dasar dan kebijakan dalam beberapa indikator pencapaian yaitu:

- a. Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan, dan tanda baca yang tepat.

Indikator :

- 1) Menulis kata dengan tepat
- 2) Menulis frasa/kalimat dengan tepat

- b. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecapakapan menggunakan kata, frasa dengan ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

Indikator :

- 1) Menentukan kosa kata yang tepat sesuai dengan konteks.
- 2) Menyusun dengan kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.

- 3) Menyusun frasa/kalimat tersedia menjadi wacana.
- 4) Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

Tabel 1 : Silabus Keterampilan Menulis Bahasa Prancis dalam KTSP

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Sumber
Berkomunikasi lisan dan tertulis sesuai konteks dengan menggunakan ragam bahasa yang komunikatif interaksional dan atau monolog	Menulis Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf dan ejaan tanda baca. Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat	Tema: Kehidupan sehari-hari yang memuat kosa kata, pola kalimat dan ungkapan komunikatif sesuai tema Savoir faire : Exprimer le goût et préférence. Je veux manger du bifteck au restaurant. Donner et demander des opinions. Comment est ce repas ? il est delicieuse Grammaire Verbe Pronominaux Article partitif : du, de le, des, de l L'interrogation « combien » Vocabulaire Les aliments, les repas et les vêtements	Menulis kata dengan tepat. Menulis frasa/kalimat dengan tepat	Buku bahasa Prancis untuk SMA/MA kelas XI

8. Pengukuran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis

Pengajaran bahasa Prancis di SMA tentu juga menyesuaikan penilaian yang dipakai DELF Niveau A1. DELF dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Prancis sejak tahun 1985. DELF merupakan singkatan dari *Diplôme d'Étude en Langue Français*. DELF disesuaikan dengan kerangka umum acuan Eropa atau *Le Cadre Européen Commun de Reference (CECR)*, DELF terbagi dalam enam tingkatan yaitu A1, A2, B1, B2, C1 dan C2. Dengan adanya pembelajaran bahasa Prancis di sekolah dapat melengkapi bahasa asing selain bahasa Inggris, selain itu, pembelajaran bahasa Prancis di sekolah diharapkan juga dapat memberikan kemampuan dalam berkomunikasi secara individu maupun sosial.

Tujuan utama dari tes menulis adalah untuk melihat tingkat kemampuan menulis bahasa Prancis dan tingkat keefektifan pembelajaran berbasis foto pada media sosial instagram. Untuk memudahkan penilaian menulis berdasarkan rangsang gambar, peneliti menerapkan konsep penilaian yang digunakan oleh Breton dalam buku *Réussir Le DELF Niveau A1* Breton (2005).

Tabel 2 : Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis (*DELF NIVEAU A1*)**15 points**

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
A	Menanggapi Perintah	1-2
	Siswa dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	2
	Siswa kurang mampu memahami perintah secara tepat dan benar.	1,5
	Siswa tidak dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	1
B	Koreksi Sosiolinguistik	0,5-2
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat dan tidak ada kesalahan.	2
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat tetapi banyak kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat.	0,5
C.	Kecakapan untuk Memberi Informasi dan atau Memberi Gambaran	0,5-4
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat dan tidak ada kesalahan.	4
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	3,5
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi banyak kesalahan.	2,5
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	2
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema dan banyak kesalahan.	0,5
D.	Leksikal/ Ortografi Leksikal	0,5-3
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan benar.	3

	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat namun terdapat sedikit kesalahan.	2,5
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat akan tetapi banyak kesalahan.	2
	Siswa dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>).	0,5
E.	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	0,5-3
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan tidak ada kesalahan.	3
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat namun terdapat sedikit kesalahan.	2,5
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat tetapi banyak kesalahan.	2
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>).	0,5
F.	Penggunaan Kata Penghubung Sederhana	0,5-1
	Dapat menggabungkan kata-kata dengan kata penghubung yang paling dasar (seperti <i>et</i> , <i>alors</i> , <i>etc</i>) secara tepat dan benar.	1
	Dapat menggunakan kata penghubung sederhana (seperti <i>et</i> , <i>alors</i> , <i>etc</i>) secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	0,5

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini ada dua yaitu:

1. Penelitian Muksin Wijaya (2012) dengan judul “Pengembangan Model Pembelajaran *e-Learning* Berbasis *Web* dengan Prinsip *e-Pedagogy* dalam Meningkatkan Hasil Belajar”. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* berbasis *web*, terlihat adanya pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa. Pembelajaran *elearning* berbasis *web* berdampak pada motivasi siswa dalam belajar, semangat untuk mencari dan menemukan, berpikir kritis dan logis. Hal ini dapat dijelaskan karena pembelajaran *elearning* berbasis *web* memberikan banyak kelebihan terutama dalam hal meningkatkan interaktivitas siswa dalam belajar dan kemudahan dalam menjangkau informasi pembelajaran.
2. Penelitian Ani Yulianti (2003) yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas II SMA N 1 Banguntapan. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa penggunaan media gambar dalam upayah peningkatan kemampuan menulis bahasa Jerman siswa kelas II SMA N 1 Banguntapan efektif. Dibuktikan dengan hasil Uji-t skor sebesar $6,862 >$. Hal tersebut dikarenakan penggunaan media gambar membawa pengaruh secara psikologis bagi siswa yaitu membangkitkan motivasi dan rangsangan untuk belajar.

C. Kerangka Berfikir

Keterampilan menulis yaitu : penguasaan kosakata, tatabahasa, dan pengembangan ide. Dalam pembelajaran keterampilan menulis tentulah harus memiliki ide, gagasan, dan tema sehingga siswa bisa menulis. Pembelajaran menulis tentulah harus memiliki sebuah ide, dan idelah terkadang yang menjadi masalah.

Ketercapaian hasil belajar memang sangat dipengaruhi oleh berbagai unsur-unsur. Unsur yang paling utama adalah unsur guru, unsur siswa, unsur kurikulum, dan unsur sarana prasarana pendukung pembelajaran. Salah satu unsur yang terus mengalami perubahan sesuai dengan kemajuan zaman ialah sarana atau media pemebelajaran, dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang menghasilkan internet dengan pembelajaran berbasis *web* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media sosial yang bisa diakses melalui jaringan internet. Pembelajaran ini merupakan salah satu jenis penerapan dari pembelajaran elektronik (*e-learning*).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis. Pemanfaatan media ini dalam pembelajaran juga sebagai salah satu jawaban bahwasanya media sosial juga memiliki *positive effect* dan solusi untuk mengurangi *negative effect*, sebagai contoh: seringkali kali kita mendengar tindakan kriminal pada anak remaja yang bermula dari media sosial, karena media sosial hanya dijadikan sebatas perkenalan, mengunggah foto, dan masih banyak hal yang tidak berguna lainnya.

Terkait dengan hal tersebut peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran bahasa Prancis terutama pembelajaran keterampilan menulis siswa dengan cara melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini menggunakan media berbasis foto pada

media sosial instagram yang dapat diterapkan dalam pengajaran bahasa Prancis dan dapat bermanfaat bagi guru dan siswa. Dengan demikian, diharapkan penggunaan media ini lebih efektif digunakan daripada tanpa menggunakan media secara konvensional dalam pembelajaran bahasa Prancis.

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teoretik dan kerangka berpikir di atas, maka peneliti mengajukan dua hipotesis bahwa :

1. Pengembangan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial instagram bila dilakukan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.
2. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis bila dilakukan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram maka lebih efektif daripada tanpa menggunakan media tersebut.

BAB III

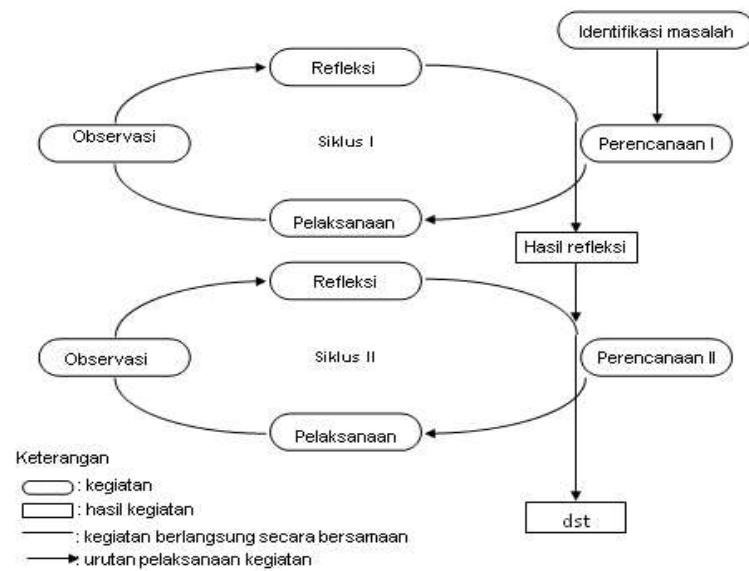
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas, atau disebut juga *Classroom Action Research* (CAR). Kemmis melalui Sukarno (2009: 2) berpendapat bahwa penelitian tindakan kelas adalah bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakannya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan yang dilakukan serta memperbaiki kondisi tempat praktik pembelajaran itu dilakukan. Ada berbagai macam desain model PTK yaitu Kurt Lewin, Kemmis dan Mc Taggart dan Elliot. Penelitian ini menggunakan desain model PTK yang diciptakan oleh Mc Taggart dan Kemmis, karena desain penelitian ini dianggap mudah dalam prosedur tahapannya.

PTK mempunyai tujuan utama yaitu memperbaiki mutu praktik penelitian dikelas dan perilaku siswa di kelas. Peneliti mengambil metode pembelajaran ini karena peneliti melihat adanya masalah yang terdapat di sekolah SMK PI 1 Sleman khususnya kelas XI.AP I meskipun siswa sudah mendapatkan mata pelajaran bahasa Prancis selama satu tahun sejak kelas satu namun dalam kemampuan tema dan ide dalam menulis bahasa Prancis sangatlah kurang, masalah ini terlihat dengan ketergantungan siswa dengan menggunakan *google translate* ketika mengerjakan soal menulis, sehingga hasilnya pun kurang benar. Hal ini sesuai dengan penelitian para ahli bahwa tujuan dari penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di kelas dan perilaku siswa agar menjadi lebih baik.

Berikut merupakan bentuk visualisasi siklus penelitian tindakan kelas dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart



Gambar 18: Siklus penelitian tindakan kelas yang dikembangkan Oleh Kemmis dan Mc Taggart. (Hopkins, 2011:92)

Secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui untuk melakukan penelitian dengan metode penelitian tindakan kelas yaitu, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi. Keempat tahapan tersebut merupakan suatu unsur dalam membentuk sebuah siklus, yaitu dengan satu putaran kegiatan beruntun kemudian kembali ke tahap pertama. Penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan secara kolaboratif atau kerjasama antara guru dengan peneliti.

Siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali hingga tercapai tujuan yang diharapkan. Desain penelitian ini adalah perencanaan, terstruktur dan strategi penelitian dalam rangka mengendalikan penyimpangan yang mungkin terjadi dan menjawab

pertanyaan yang mungkin terjadi. Alur penelitian tindakan ini terdiri dari empat langkah dan dapat diuraikan sebagai berikut Kunandar (2012: 71-76).

1. Rencana (*Planning*)

Perencanaan adalah mengembangkan rencana tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi. Rencana PTK hendaknya cukup fleksibel untuk dapat diadaptasikan dengan pengaruh yang tidak dapat diduga dan kendala yang belum kelihatan. Rencana PTK hendaknya disusun berdasarkan kepada hasil pengamatan awal yang reflektif. Peneliti hendaknya melakukan pengamatan awal terhadap situasi kelas dalam konteks situasi sekolah secara umum. Dari sini peneliti akan mendapatkan gambaran umum tentang masalah yang ada. Kemudian bersama kolaborator atau mitra peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran di kelas, dengan perhatian yang dicurahkan pada perilaku guru yang terkait dengan upaya membantu siswa belajar dan perilaku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.

Hasil pengamatan awal terhadap proses yang terjadi dalam situasi yang ingin diperbaiki dituangkan dalam bentuk catatan-catatan lapangan lengkap yang menggambarkan dengan jelas cuplikan atau proses pembelajaran dalam situasi yang akan ditingkatkan atau diperbaiki. Kemudian catatan-catatan lapangan tersebut dicermati bersama untuk melihat masalah-masalah yang ada dan aspek-aspek apa yang perlu ditingkatkan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam proses belajar mengajar.

2. Tindakan (*Action*)

Tindakan yang dimaksud di sini adalah tindakan yang akan dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Tindakan diakui sebagai gagasan dalam tindakan dan tindakan itu digunakan sebagai pijakan bagi

pengembangan tindakan-tindakan berikutnya, yaitu tindakan disertai niat untuk memperbaiki keadaan. PTK didasarkan atas pertimbangan teoritis dan empiris agar hasil yang diperoleh berupa peningkatan proses belajar mengajar secara optimal.

3. Observasi

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang terkait. Observasi perlu direncanakan dan juga didasarkan dengan keterbukaan pendangan dan pikiran serta bersifat responsif. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait pengaruhnya yang disengaja dan tidak disengaja), keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan lain yang timbul dalam konteks terkait.

Observasi dalam PTK adalah kegiatan pengumpulan data yang berupa proses kinerja proses belajar mengajar.

4. Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Refleksi biasanya dibantu oleh diskusi di antara peneliti dan kolaborator. Melalui diskusi, refleksi memberikan dasar perbaikan rencana. Refleksi (perenungan) merupakan kegiatan analisis, interpretasi, dan eksplanasi (penjelasan) terhadap semua informasi yang diperoleh dari observasi atas pelaksanaan tindakan.

B. Setting Penelitian

1) Tempat dan Waktu Penelitian

SMK PI Ambarrukmo 1 Sleman merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan

perhotelan yang berlokasi di Jalan Cendrawasih 125 Mancasan lor, Condong Catur, Depok, Sleman. Sebagai sebuah institusi pendidikan, sekolah ini memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Terdapat beberapa ruangan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi sendiri-sendiri sebagai contoh laboratorium komputer untuk pembelajaran *audio* bahasa Prancis, Inggris, dan Jepang.

Di SMK PI 1 Sleman , bahasa Prancis adalah bahasa asing yang diajarkan selain bahasa Inggris dan Jepang. Pada tahun 2016 diberikan mulai dari bahasa kelas X sampai kelas XI. Waktu pelajaran bahasa Prancis 90 menit atau 2 jam pelajaran. Tempat penelitian ini dilaksanakan di ruang komputer untuk memudahkan pelaksanaan pembelajaran yang berbasis media sosial instagram. Waktu tindakan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 April sampai dengan 30 Mei 2016 pada semester genap tahun ajaran 2015/2016.

2) Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI 2 SMK PI 1 Sleman yang terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis. Objek dalam penelitian ini adalah hasil tulisan bahasa Prancis peserta didik kelas XI 2 SMK PI Ambarukmo 1 Sleman dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2010:134). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah tes menulis, pedoman wawancara, lembar pengamatan, catatan lapangan dan dokumen lembar kerja

siswa. Selain itu, untuk lebih akurat juga digunakan dokumentasi berupa foto kegiatan pelaksanaan penelitian. Berikut merupakan beberapa instrumen yang dipakai dalam penelitian tindakan ini :

1. Tes

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes kemampuan menulis bahasa Prancis. Tes adalah suatu percobaan yang dibuat untuk mengetahui ada tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada siswa (Nurgiyantoro (2009: 32). Tes tersebut berupa menulis karangan atau membuat cerita sesuai dengan gambar yang ada pada media sosial instagram, tes ini dikerjakan oleh siswa dalam bentuk tulisan pada media sosial instagram tersebut. Tentunya materi yang diberikan harus mengacu dengan beberapa unsur dan disesuaikan dengan tema pelajaran yang telah diberikan oleh guru. Aspek-aspek yang diukur untuk kemampuan mengarang diadaptasi dari dalam *Grille D'Evaluation DELF niveau A1* kemudian dimodifikasi sesuai dengan silabus dan materi yang diajarkan di sekolah.

2. Non Tes

Teknik non-tes adalah alat penelitian yang dipergunakan untuk mendapatkan informasi tentang tingkah laku siswa selama proses pembelajaran. Penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan informasi tentang sikap, motivasi, dan keaktifan siswa yang terdiri dari :

a. Angket

Angket terdiri dari serangkaian pertanyaan tertulis yang memerlukan jawaban tertulis, pertanyaan harus secara cermat diungkapkan dan tujuannya harus jelas dan tidak bermakna ganda.

b. Observasi

Observasi kelas ini digunakan untuk mengetahui suasana proses belajar dan perilaku siswa pada saat dilakukannya tindakan dilaksanakan. Dalam observasi ini peneliti dibantu oleh kolaborator I dan II. Penyusunan ketentuan observasi dalam penelitian ini memperhatikan indikator-indikator berikut ini.

Tabel 3: **Indikator Sikap dan Motivasi**

INDIKATOR	KATEGORI
Sikap	<ul style="list-style-type: none"> a. Disiplin dalam kehadiran b. Berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan c. Memperhatikan penjelasan guru d. Berusaha menjawab pertanyaan yang diajukan
Motivasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengajukan pertanyaan apabila mengalami kesulitan atau ada hal-hal yang belum diketahui atau dipahami b. Berusaha mempelajari kembali materi yang diajarkan c. Memiliki catatan khusus bahasa Prancis

Selanjutnya, observasi secara terbuka dilakukan dengan pemberian skor terhadap kriteria-kriteria yang telah ditentukan dalam lembar observasi. Berikut merupakan indicator dan pemberian skor pada tahap observasi yang mengacu pada buku tentang penilaian hasil belajar mengajar karya Sudjana (2009: 245) kemudian dikembangkan sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan.

Tabel 4: **Lembar Observasi Kelas**

Indikator	Skor
1. Interaksi siswa dengan guru.	Skor 3 : Sangat Baik
a. Siswa aktif menjawab ketika guru bertanya	Skor 2 : Baik

<p>b. Siswa jarang menjawab ketika guru bertanya</p> <p>c. Siswa menjawab ketika guru menunjuknya</p> <p>d. Siswa selalu diam ketika guru bertanya</p> <p>2. Perhatian siswa terhadap guru.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa selalu memperhatikan penjelasan guru b. Siswa sering memperhatikan penjelasan guru c. Siswa tidak fokus pada penjelasan guru d. Siswa sibuk sendiri <p>3. Keaktifan siswa dalam bertanya.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa selalu mengajukan pertanyaan jika ada hal yang tidak mengerti b. Siswa jarang (2) bertanya jika ada hal yang tidak dimengerti c. Siswa terkadang (1) bertanya tentang hal yang tidak mengerti atau dipahami d. Siswa tidak pernah bertanya namun jika ditanya guru tidak tahu. <p>4. Siswa berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa semangat dan langsung tugas yang diberikan oleh guru b. Siswa terlihat malas mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tetapi tetap dikerjakan c. Siswa mencontek teman dalam mengerjakan tugas dari guru d. Siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru <p>5. Disiplin dalam kehadiran.</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa selalu datang untuk mengikuti pelajaran b. Siswa tidak datang dikarenakan membolos, izin, atau sakit. 	<p>Skor 1 : Kurang baik Skor 0 : tidak baik</p>
--	---

c. Wawancara

Wawancara ini berpedoman pada pertanyaan fokus yang sudah disiapkan oleh peneliti agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan. Selain wawancara dengan

siswa, dilakukan juga wawancara dengan guru agar data yang diperoleh valid. Wawancara digunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang berbagai hal yang berkaitan dengan keterampilan menulis bahasa Prancis menggunakan berbasis foto pada media sosial instagram. Wawancara ini menggunakan teknik wawancara terbuka, sehingga responden dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan pengetahuannya tanpa dibatasi oleh jawaban yang sudah dibuat oleh peneliti.

Aspek yang ingin diungkapkan dalam wawancara terhadap peserta didik antara lain kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis bahasa Prancis, peran media berbasis foto pada media sosial instagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis, manfaat media berbasis foto pada media sosial instagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis, kelanjutan pelaksanaan pembelajaran menulis dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram di sekolah, permasalahan yang dijumpai ketika penggunaan media berbasis foto pada media sosial instagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis, dan kesan dan saran pembelajaran menulis bahasa Prancis menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram.

Selanjutnya, aspek yang diungkapkan dalam wawancara terhadap guru adalah kesulitan yang dihadapi ketika mengajar menulis bahasa Prancis, media dan materi yang digunakan oleh guru dalam memberikan pembelajaran menulis bahasa Prancis, motivasi dan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis bahasa Prancis, perubahan hal yang terjadi pada siswa setelah dilakukannya pembelajaran dengan media berbasis foto pada media sosial instagram, peningkatan kemampuan menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram, dan kesan dan saran penggunaan media

berbasis foto pada media sosial instagram untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis.

Pedoman Wawancara dengan Guru dan Siswa

1. Pedoman wawancara dengan guru

1. Bagaimana pendapat ibu tentang penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
2. Apakah kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
3. Apakah penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
4. Menurut ibu apa sajakah kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
5. Apakah pada waktu yang akan datang ibu akan menggunakan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

2. Pedoman wawancara dengan siswa

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?
2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
3. Apakah penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dapat membantu dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
5. Menurut anda perlu atau tidak media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMK PI Ambarrukmo?

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang ditempuh dalam penelitian. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu sebagai berikut.

1) Perencanaan (*Planning*)

Rencana penelitian ini merupakan rencana yang disusun secara sistematis dan terstruktur. Peneliti dan kolaborator menetapkan alternatif tindakan yang akan dilakukan dalam upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis pada subjek yang diinginkan melalui hal-hal berikut:

- a) Peneliti bersama kolaborator berdiskusi untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul berkaitan dengan pembelajaran menulis bahasa Prancis.
- b) Peneliti memberikan gagasan untuk menggunakan media foto berbasis media sosial intagram untuk diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.
- c) Kolaborator dan peneliti menyetujui pemecahan masalah pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan foto pada media berbasis media sosial instagram.
- d) Peneliti memberikan masukan dan berdiskusi dengan kolaborator untuk mempersiapkan rencana pembelajaran dan materi yang akan digunakan. Peneliti menyerahkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat sesuai persetujuan guru. Peneliti menjelaskan kinerja media foto berbasis media sosial instagram yang akan dilaksanakan pada proses belajar mengajar
- e) Guru mengidentifikasi RPP serta materi yang akan dijarkan dengan didiskusikan terlebih dahulu dengan peneliti.

2) Implementasi tindakan

Tindakan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tindakan yang akan dilakukan

secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana. Penelitian ini merupakan gagasan tindakan dan dilakukan sebagai pijakan bagi pengembangan tindakan-tindakan berikutnya. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus. Tindakan yang dilakukan dapat diuraikan kedalam siklus sebagai berikut:

a. Siklus I

1) Tahap Perencanaan (*Planning*)

Tindakan yang direncanakan harus mempertimbangkan resiko yang ada dalam situasi sebenarnya dan memungkinkan pesertanya untuk bertindak secara lebih efektif, bijaksana, dan hati-hati dalam berbagai keadaan.

Rencana tindakan yang akan ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada pembelajaran menulis bahasa Prancis
- b) Merumuskan masalah
- c) Mengadakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan menulis bahasa Prancis.
- d) Merancang skenario pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media berbasis foto berbasis media sosial instagram
 - Membuka pelajaran.
 - Memastikan kesiapan siswa sebelum memulai belajar.
 - Memberikan motivasi pembelajaran.
 - Menyampaikan apersepsi pembelajaran yang akan dipelajari
 - Menyampaikan materi pembelajaran.
 - Guru memberikan beberapa contoh foto beserta contoh kalimat yang menggunakan kalimat *le futur proche*.

- Guru membacakan kalimat yang ada pada contoh foto tersebut kemudian diikuti oleh siswa.
 - Guru menerangkan bagaimana membuat kalimat *le futur proche* dengan memberikan rumus kalimat *le futur proche*.
 - Kemudian guru menanyakan ke pada siswa bagian mana saja yang belum paham.
 - Kemudian guru meminta siswa memilih salah satu foto yang berisikan 4 macam kegiatan yang telah disediakan di akun instagram guru.
 - Guru meminta siswa membuat rangkaian cerita berdasarkan foto yang telah dipilih.
 - Memastikan siswa memberikan *hashtag (#)instagramexpressionécrite*
 - Kemudian guru membahas hasil tugas secara bersama-sama.
- e) Membuat instrument berupa tes, lembar observasi, dan catatan lapangan untuk mengamati jalannya pembelajaran menulis bahasa Prancis.
- f) Mengukur kemampuan siswa dalam menulis bahasa Prancis setelah dilakukannya penerapan pembelajaran menulis menggunakan media berbasis foto pada media berbasis media sosial instagram pada siklus I.
- g) Memastikan siswa memiliki akun instagram, jika siswa belum memiliki akun instagram, siswa mengunduh aplikasi, menginstal lalu membuat akun instagram untuk setiap masing-masing kelompok.
- 2) Tahap Melakukan Tindakan (*Action*)

Tindakan dalam Penelitian ini adalah penggunaan media berbasis foto pada media sosial instagram dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Prancis. Tindakan yang akan dilakukan harus mengandung inovasi pembaharuan.

Perlakuan tindakan yang dilakukan dalam penelitian siklus pertama ini adalah

sebagai berikut:

- a) Penggunaan media berbasis foto pada media sosial Instagram pada siklus I sesuai dengan rencana.
 - b) Memastikan siswa memiliki alat pembelajaran berupa perangkat *mobile, smart phone atau komputer*
 - c) Memberikan penjelasan tentang media berbasis foto pada media yang digunakan untuk pembelajaran menulis bahasa Prancis.
 - d) Memberikan contoh media berbasis foto pada media sosial instagram dan menjelaskan penerapan media berbasis foto pada media sosial instagram sebagai pemebelajaran menulis bahasa Prancis.
 - e) Memperhatikan alokasi waktu dengan jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - f) Mengantisipasi alokasi waktu dengan jumlah kegiatan yang akan dilaksanakan.
 - g) Mengantisipasi kendala yang ada dengan membuat solusi dari kendala tersebut.
 - h) Menjelaskan pembelajaran menulis dengan tema *vacances*
 - i) Menjelaskan kegiatan menulis dengan kalimat *le futur proche*
 - j) Menerapkan pembelajaran menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram.
 - k) Mengadakan tes akhir (*post-test*) sebagai alat ukur keberhasilan tindakan pada siklus I.
 - l) Memastikan siswa memberikan tanda *hashtag (#)* dalam mengerjakan tugas pembelajaran *expression écrite*, yang dinamai dengan nama mata pelajaran *#instagramexpressionécrite*
- 3) Tahap Mengamati (*Observing*)

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan pengamatan yakni mengamati hasil

tindakan yang dilakukan bersama pengajar terhadap siswa. Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan hal-hal berikut:

- a) Mengamati suasana pembelajaran, prilaku siswa dan reaksi siswa terhadap penggunaan media berbasis foto pada media sosial instagram dalam keterampilan menulis bahasa Prancis.
 - b) Mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan media berbasis foto pada media sosial instagram serta respon siswa terhadap penggunaan media berbasis foto pada media sosial instagram.
 - c) Mendokumentasikan dalam catatan lapangan.
- 4) Tahap refleksi (*Reflection*)

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mengkaji ulang, mempertimbangkan hasil dari berbagai kriteria atau indikator keberhasilan. Refleksi dilakukan dengan guru bahasa Prancis dan siswa dengan melakukan wawancara untuk menentukan dan menantapkan tindakan selanjutnya pada siklus ke dua. Refelksi ini dilakukan berdasarkan hasil observasi, catatan lapangan, dan tes. Berikut ini hal-hal yang dilakukan peneliti pada tahap refleksi:

- a) Memahami proses, masalah, dan kendala yang ditemui ketika mengimplementasikan tindakan.
- b) Mendeskripsikan dalam bentuk catatan lapangan.
- c) Mengidentifikasi masalah yang perlu diperbaiki.
- d) Melakukan refleksi dengan melakukan wawancara dengan guru dan siswa terhadap hasil belajar siswa.

Hasil dari analisis yang dilakukan pada tahap ini digunakan untuk merencanakan

kegiatan pada siklus selanjutnya. Hasil dari tindakan yang berhasil akan tetap dilakukan yang kurang berhasil akan diperbaiki pada siklus selanjunya.

b. Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II berupa perbaikan tindakan dan disesuaikan dengan hasil refleksi pada siklus I. Pada siklus II tidak lagi dilakukan tes awal (*pre-test*). Berikut ini tahapan-tahapan yang dilakukan pada siklus II:

- 1) Tahapan Perencanaan (*planning*) mencangkup:
 - a) Mendiskusikan mengenai kesulitan-kesulitan yang dialami siswa.
 - b) Merancang perbaikan berdasarkan refleksi siklus I.
- 2) Tahap Melakukan Tindakan (*action*) mencangkup:

Melaksanakan tindakan perbaikan penerapan media berbasis foto pada media sosial instagram pada silus I, misalnya dengan tidak menyuruh siswa untuk memberikan contoh menggambar kegiatan seseorang dengan media foto berbasis pada media sosial instagram.

- 3) Tahap Mengamati (*Observing*) mencangkup:
 - a) Melakukan pengamatan terhadap penerapan media berbasis foto pada media berbasis foto pada media sosial instagram.
 - b) Mencatat perubahan yang terjadi.
- 4) Tahap Refleksi mencangkup:
 - a) Merefleksikan proses pembelajaran media berbasis foto pada media sosial instagram.
 - b) Merefleksikan hasil belajar peserta didik dengan melakukan wawancara kepada guru dan siswa tentang penerapan media berbasis foto pada media sosial isntagram.
 - c) Menganalisis temuan dan hasil akhir penelitian.

Siklus III dan selanjutnya dilakukan dengan langkah-langkah seperti pada siklus I

dan II yang merupakan perbaikan dari langkah sebelumnya. Apabila hasil yang dilakukan sudah mencapai target maka siklus sudah dianggap selesai. Dari tahap kegiatan pada siklus-siklus tersebut, hasil yang diharapkan adalah:

- a) Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis bahasa Prancis.
- b) Guru dapat merancang dan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis agar proses belajar mengajar lebih bervariatif.
- c) Terjadi peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran bahasa Prancis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengambil data, baik data sebelum maupun sesudah pelaksanaan tindakan. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif dan data kualitatif :

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini data kuantitatif berupa skor hasil *pre-test pos-test* I dan *pos-test* II keterampilan menulis bahasa Prancis pada tiap siklus. Soal tes dibuat dengan menyesuaikan materi dan kurikulum, selain itu soal tes dikonsultasikan dengan kolaborator yaitu ibu Rizki sebagai guru mata pelajaran bahasa Prancis agar dihasilkan soal yang berkualitas, dan *valid*. Menurut Tuckman (1975: 229; Ebel, 1979: 298) melalui Nurgiyantoro kesahihan alat tes atau validitas menunjuk pada pengertian apakah tes itu dapat mengukur apa yang akan diukur. Untuk itu peneliti melakukan konsultasi bersama dikonsultasikan dengan kolaborator agar soal yang diberikan pada *pre-test, pos-test* I, dan *pos-test* II dapat mengukur keterampilan menulis bahasa Prancis siswa.

Data kualitatif berupa hasil angket, observasi lapangan, wawancara dan catatan lapangan.

1) Angket

Menurut Sukandi (2003:76) kuisioner juga disebut angket dimana terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah yang hendak dipecahkan, disusun, dan disebarluaskan kepada responden untuk mengetahui informasi di lapangan. Angket ini bersifat fleksibel yang dilakukan presiklus yang nantinya disebut angket I dan pasca siklus yang nantinya disebut angket II, angket III, dan seterusnya mengikuti kemungkinan banyaknya siklus yang akan dilakukan peneliti hingga tercapai sesuai indikator yang telah ditentukan.

a) Angket I

Angket I diberikan kepada siswa sebelum dilaksanakannya tindakan untuk mengetahui kondisi awal siswa. Angket I berisi tentang pertanyaan yang mengandung tanggapan siswa terhadap pelajaran bahasa Prancis secara umum seperti; (1) besaran minat atau motivasi untuk belajar bahasa Prancis, (2) pengalaman belajar bahasa Prancis selama ini, (3) hambatan atau kesulitan yang dialami siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis, dan (4) keefektifan metode pembelajaran yang berjalan selama ini. Pada akhir angket siswa diminta untuk memberikan saran tentang metode atau model pembelajaran yang sebaiknya digunakan dalam pembelajaran menulis.

b). Angket II

Angket II diberikan kepada siswa setelah dilaksanakanya siklus I. angket II digunakan untuk menghimpun informasi mengenai tanggapan siswa mengenai pembelajaran keterampilan menulis menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram yang

telah dilaksanakan, hambatan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram, peningkatan kemampuan menulis yang dirasakan siswa setelah diajar menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram, dan saran ataupun kritik dari siswa untuk memperbaiki media berbasis foto pada media sosial instagram yang telah berjalan.

c). Angket III

Angket III ini diberikan kepada siswa setelah dilakukannya siklus II. Adapun tujuan dari angket III ini adalah untuk menghimpun beberapa informasi dari siswa apabila dalam siklus II tidak berjalan baik dan masih banyak kekurangan. Sedangkan isi dari Angket III yaitu mengenai tanggapan siswa tentang proses pembelajaran keterampilan menulis menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram yang telah dilaksanakan, hambatan dan kesulitan siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram yang telah diperbarui, peningkatan kemampuan menulis yang dirasakan siswa setelah diajar menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram, dan saran ataupun kritik terhadap metode media berbasis foto pada media sosial instagram yang diperbarui sebagai pertimbangan dalam untuk melakukan siklus berikutnya.

d). Observasi

Observasi dilakukan secara cermat dan seksama untuk memperoleh data narasi proses belajar mengajar menulis bahasa Prancis menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram, antara meliputi : perlakuan tindakan oleh guru ketika memberikan pelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, sikap dan prilaku siswa selama pembelajaran berlangsung, baik ketika dengan guru maupun ketika peneliti memberikan

tindakan dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram, serta semua yang ditangkap observer selama kegiatan pembelajaran melalui bahasa Prancis berlangsung. Data pengamatan ini digunakan untuk memantau jalannya tindakan pembelajaran menulis bahasa Prancis. Observasi dilakukan peneliti pada saat pembelajaran berlangsung dengan membuat catatan mengenai prilaku siswa dalam kegiatan menulis bahasa Prancis menggunakan media berbasis foto pada media sosial instgram.

e). Wawancara

Wawancara adalah salah satu hal yang dilakukan peneliti untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi selama penelitian berlangsung. Wawancara dilakukan sebelum dan sesudah dilaksanakan tindakan. Wawancara yang dilakukan antara peneliti dan siswa bertujuan mengetahui permasalahan siswa mengenai bahasa Prancis khususnya keterampilan menulis. Wawancara dilaksanakan setelah tindakan KBM selesai antara peneliti dan pelaksana tindakan untuk mengetahui permasalahan secara lebih detail. Pelaksanaan wawancara setelah berakhirnya siklus terakhir dilakukan antara peneliti dan siswa untuk mengetahui respon siswa setelah menerima metode baru yang diterapkan selama penelitian berjalan.

f). Catatan Lapangan

Dalam penelitian ini catatan lapangan dilakukan dengan cara menggambarkan proses pembelajaran secara urut dan mmenerangkan beberapa hal sesuai dengan kebutuhan peneliti. Semua penelitian dicatat dalam catatan lapangan. Dalam catatan lapangan dicatat pula hal-hal yang dianggap penting dan menarik, seperti proses Kegiatan belajar Mengajar (KBM) yang kurang baik, prilaku yang kurang perhatian, pertengkaran, kecerobohan,

maupun hal usil yang tidak disukai oleh guru. Teknik pencatatan lapangan dilakukan secara fleksibel dan mencatat hal-hal yang penting saja.

2). Validitas Data

Selama proses penelitian ada lima kriteria validitas yaitu validitas demokratik, validitas hasil, validitas proses, validitas katalik, validitas dialogis (Brog dan Gall melalui Wiriaatmadja, 2007: 165-168). Adapun untuk mendapatkan validasi data, peneliti hanya menggunakan validitas demokratik dan validitas dialogik. Dalam hal ini peneliti bekerjasama dengan kolaborator dalam membahas sehingga tidak ditemukannya subjektivitas data. Sebelum penelitian dimulai peneliti melakukan observasi kelas dan membandingkan hasil observasi dengan wawancara bersama guru dan siswa serta angket yang diberikan kepada siswa. Kemudian dalam pelaksanaan penelitian peneliti membandingkan observasi peneliti dengan hasil wawancara bersama kolaborator serta hasil angket siswa.

a) Validitas Demokratik

Kriteria dalam validitas demokratik adalah penelitian yang bersifat kolaboratif dan pencakupan berbagai pendapat dan saran sehingga dapat dihindari subjektivitas peneliti terhadap hasil penelitian. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan kolaborator guru bahasa Prancis di SMK PI 1 Sleman , data yang ada kemudian didiskusikan bersama dengan kolaborator, sehingga data tersebut benar-benar valid.

b) Validitas Dialogik

Kriteria ini dapat dilakukan dengan diskusi dengan kolaborator untuk memperbaiki kelemahan-elemahan yang ada. Diskusi sebelum dan selama berlangsung akan mengurangi

kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi. Kolaborasi dalam penelitian tindakan kelas dapat melibatkan siswa, guru, kepala sekolah, dan karyawan.

3). Reliabilitas Data

Realiabiltias merupakan langkah untuk mengetahui sejauh mana data yang terkumpul dengan cara menyajikan data asli berupa transkrip wawancara, angket, dan catatan lapangan (Madya, 2009: 45). Realiabiltias data dengan mengkonsultasikan segala tindakan dan hasil penelitian bersama dosen pembimbing yang bertindak sebagai *expert judgement* dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah diperoleh selanjutnya dianalisis agar dapat dambil sebuah kesimpulan. Data yang diambil dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif. Sugiyono (2012:199-200) statistik deskriptif yaitu menganalisis data yang telah terkumpul dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data tersebut tanpa bermaksud membuat kesimpulan. Dalam analisis ini data disajikan melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan presentase, dll. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengatahui tingkat kemampuan menulis siswa. Selanjutnya data yang diambil melalui observasi dianalisis dengan analisis domain, yaitu mendeskripsikan semua yang ditemukan untuk membuat suatu kesimpulan. Sugiyono (2012:314-315) menyatakan bahwa observasi deskriptif dilakukan pada saat memasuki situasi sosial dan mencatat/merekam semua keadaan yang dilihat, didengar dan dirasakan. Observasi ini sering disebut *grand tour observation*. Dalam analisis ini peneliti melakukan diskusi dengan kolabolator tentang hasil yang didapat. Diskusi ini meliputi keberhasilan,

kegagalan dan hambatan dalam penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan apakah penelitian ini berhasil atau belum. Selanjutnya untuk mengetahui keberhasilan peneliti terhadap tindakan yang diberikan, peneliti menggunakan perhitungan Indeks Prestasi Kelompok. Menurut Nurgiyantoro (2009:415-416) Indeks Prestasi Kelompok merupakan ukuran prestasi siswa dalam satu kelompok yang menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap bahan ajar yang diberikan. Dalam prinsip belajar tuntas indeks prestasi kelompok minimal mencapai 60.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan menjabarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang berupa data dan pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang sudah disebutkan sebelumnya. Hasil pembahasan yang akan dijabarkan sesuai dengan prosedur penelitian yang sudah dilaksanakan di kelas. Dalam pembahasan ini, peneliti juga akan menguraikan beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini. Selain itu, peneliti juga akan menguraikan informasi-informasi mengenai (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi tindakan, (4) refleksi masing-masing siklus dan (5) peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis berbasis foto pada media sosial instagram siswa kelas XI AP I SMK PI Ambarrukmo.

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI AP I SMK PI Ambarrukmo yang terlibat dalam proses belajar mengajar bahasa Prancis di sekolah berjumlah 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, namun yang bisa mengikuti pengambilan data ini hanya 15 siswa dikarenakan 2 siswa sedang sakit dan 3 siswa sedang mengikuti agenda sekolah lainnya, berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dalam keterampilan menulis bahasa Prancis yang dilakukan oleh guru pengampu bahasa Prancis, siswa masih terlihat kurang memperhatikan, namun ada sebagian siswa yang fokus pada penjelasan guru. Dari hasil observasi dapat dilihat kurangnya ketertarikan siswa pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru, terlihat adanya siswa yang bermain *handphone*, mengobrol dengan teman sebangkunya, dan tiduran di kelas. Ketika guru meminta untuk menulis dalam bahasa Prancis sesuai dengan penjelasan yang sudah dijelaskan sebelumnya,

siswa terlihat bingung dan merasa kesusahan. Selain itu, terdapat siswa yang membuka *handphone* menggunakan situs *google translate* untuk membuat suatu kalimat, ada pula yang mencontek teman sebangku karena siswa merasa kesusahan untuk membuat kalimat.

Selain itu, dari hasil angket pra-tindakan yang telah dibagikan oleh peneliti kepada siswa diperoleh hasil bahwa 10 siswa mengaku jika menyukai bahasa Prancis dan 5 siswa yang mengaku tidak menyukai bahasa Prancis, siswa yang menyukai ataupun yang tidak terlalu menyukai pelajaran bahasa Prancis mengungkapkan bahwa kurangnya minat mereka terhadap bahasa Prancis dikarenakan kurangnya variasi media yang digunakan oleh guru. Selain itu, mereka juga mengungkapkan bahwa cara penyampaian materi oleh guru masih kurang dipahami sehingga mereka tetap merasa kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Prancis, terutama untuk keterampilan menulis. Siswa berpendapat bahwa menulis bahasa Prancis itu sangatlah susah, mereka merasa sulit untuk menentukan *les articles définis* atau *les articles indéfinis*, konjugasi, kosa kata bahasa Prancis dan yang menjadi masalah terbesar yaitu ide gagasan penulisan.

Sesuai dengan hasil uraian tentang observasi pra-tidakan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka perlu adanya variasi pembelajaran menulis bahasa Prancis salah satunya ialah media berbasis foto pada media sosial instgram untuk mengungkapkan ide dalam pelajaran menulis bahasa Prancis. Media berbasis foto pada media sosial instagram sehingga tidak merasa kesusahan dalam menerjemahkan gambar tersebut. Kemudian siswa juga lebih dapat berekspresi dalam pengungkapan ide dan gagasannya dengan menggunakan foto pada media sosial instagram, selain itu media ini dapat berkenaan langsung dengan kebiasaan siswa yang sangat dekat menggunakan media sosial instagram, tentunya ini akan lebih sangat menarik. Selain itu, media berbasis foto pada media sosial instagram dapat

meningkatkan keaktifan siswa, misalnya dengan mengunggah foto lalu diceritakan foto yang telah diunggah.

B. Siklus I

1. Perencanaan Tindakan (*Planning*)

Sebelum peneliti melaksanakan tindakan di kelas, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi kelas, wawancara dengan guru, penyebaran angket dan melakukan *pre-test* terhadap siswa. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 25 April 2016.

Pertama, peneliti melakukan sesi wawancara dengan guru, hal tersebut dilakukan untuk mengetahui informasi tentang pembelajaran bahasa Prancis dan media yang sudah digunakan selama ini. Kemudian peneliti melakukan observasi kelas dengan melihat cara guru mengajar, materi yang disampaikan, cara penyampaian materi, metode yang digunakan, dan kondisi kelas. Setelah itu peneliti juga melakukan penyebaran angket untuk mengetahui pendapat siswa terhadap mata pelajaran bahasa Prancis yang sudah mereka dapatkan selama ini. Setelah peneliti melaksanakan wawancara, observasi kelas, dan penyebaran angket, lalu peneliti mengadakan *pre-test* terkait materi yang sudah dipelajari sebelumnya. Tujuan dari dilaksanakan *pre-test* yaitu untuk mengukur sejauh mana siswa kelas XI AP I SMK PI Ambarrukmo menguasai keterampilan menulis bahasa Prancis. Pelaksanaan *pre-test* keterampilan menulis bahasa Prancis yaitu peneliti membagikan kertas fotokopian berupa soal dalam bahasa Prancis dengan perintah soal siswa menuliskan surat dengan menceritakan kegiatan olahraga dan aktivitas yang mereka sukai ketika liburan dengan menggunakan kalimat *present*.

Hasil dari *pre-test* yang sudah dilakukan, diketahui bahwa 3 siswa (6%) yang mendapatkan nilai lebih atau sama dengan nilai dengan ketuntasan minimal (KKM) bahasa

Prancis yang telah ditentukan oleh guru pengampu bahasa Prancis yaitu 75. Sedangkan 12 siswa (94%) mendapatkan nilai di bawah KKM. Distribusi nilai *pre-test* keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI AP I SMK PI Ambarrukmo dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 5: Distribusi nilai *pre-test* keterampilan menulis

Skor	Frekuensi
75-79	3
70-74	2
65-69	0
60-64	0
55-59	0
50-54	3
45-49	1
40-44	1
35-39	5

2. Catatan Lapangan Tindakan (*Acting*)

Siklus I dilaksanakan dengan dua kali pertemuan pembelajaran, dengan pelaksanaan tindakan tiap-tiap pertemuan diuraikan sebagai berikut.

a. Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 3 Mei 2016 dengan waktu 2 x30 menit. Peneliti menyampaikan materi tentang *les vacances*, materi yang disampaikan oleh peneliti melanjutkan materi yang telah diberikan oleh guru pengampu pada pertemuan sebelumnya. Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti selama pembelajaran yaitu sebagai berikut.

- 1) Sebelum menyampaikan materi, peneliti mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu. Setelah itu peneliti menanyakan kabar kepada siswa dengan menggunakan bahasa Prancis “*comment ça va ?*”. Kemudian peneliti menanyakan presensi pada hari tersebut,

tentang siapa yang tidak masuk pada hari itu dengan menggunakan bahasa Prancis “*Qui est absent aujourd’hui ?*”.

- 2) Peneliti memberikan apersepsi terlebih dahulu pada siswa tentang materi yang akan disampaikan. Peneliti menanyakan kegemaran apa saja yang dilakukan siswa ketika liburan.
- 3) Peneliti menjelaskan media yang akan digunakan yaitu media pembelajaran menulis dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram
- 4) Peneliti menjelaskan materi *les vacances* dengan mempelajari kalimat *le futur proche*.
- 5) Peneliti memberikan berbagai contoh kegiatan *les vacances* dengan menggunakan kalimat dengan kala *le futur proche*.
- 6) Peneliti memberikan contoh menulis dengan menggunakan kalimat *le futur proche*.
- 7) Peneliti memberikan rumus kalimat dengan kala *le futur proche*.
- 8) Peneliti sudah menyiapkan foto yang sudah diunggah ke instagram, kemudian guru menampilkan instagram yang sudah ada foto pada layar kemudian meminta siswa membuat kalimat dengan menggunakan kalimat *le futur proche*.
- 9) Peneliti meminta satu siswa untuk maju ke depan. Siswa pertama menuliskan hasil tugasnya di papan tulis sesuai dengan foto yang sudah diunggah di instagram tadi.
- 10) Peneliti berdiskusi dengan siswa tentang materi yang sudah disampaikan.
- 11) Peneliti menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah memahami bagaimana pembuatan kalimat *le futur proche*
- 12) Peneliti memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari pada hari ini, kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan kata (*merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir*.

b. Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua, peneliti menambahkan beberapa materi tentang *les vacances* dengan mempelajari kalimat *le futur proche*. Peneliti juga menyuruh siswa untuk maju ke depan kelas untuk menuliskan hasil karangannya dan dikoreksi bersama-sama. Pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2016 dengan durasi 2 x 30 menit. Berikut ini adalah langkah-langkah peneliti pada kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua.

- 1) Sebelum memulai pembelajaran, peneliti mengajak siswa untuk memulai berdoa bersama-sama. Setelah peneliti menanyakan kabar siswa dengan menggunakan bahasa Prancis “*comment ça-va ?*”. Setelah itu peneliti menanyakan siswa yang tidak masuk pada hari itu.
- 2) Peneliti memberikan apersepsi terlebih dahulu pada siswa tentang materi yang akan disampaikan. Peneliti menanyakan kegemaran apa saja yang dilakukan siswa ketika liburan sekolah.
- 3) Peneliti memberikan beberapa kosa kata baru tentang kegiatan ketika liburan di sekolah.
- 4) Peneliti menjelaskan kembali materi *les vacances* dengan menggunakan kalimat *le futur proche*.
- 5) Peneliti memberikan berbagai contoh kegiatan *les vacances* dengan menggunakan kalimat *le futur proche*.
- 6) Peneliti memberikan lagi contoh menulis kalimat dengan menggunakan kalimat *le futur proche*.
- 7) Peneliti sudah menyiapkan kembali foto yang sudah diunggah ke instagram, kemudian guru meminta siswa membuat kalimat dengan menggunakan kalimat *le futur proche*.

- 8) Peneliti meminta dua orang siswa untuk maju ke depan. Siswa pertama menuliskan hasil tugasnya di papan tulis sesuai dengan foto yang sudah diunggah di instagram.
- 9) Peneliti berdiskusi dengan siswa tentang materi yang sudah disampaikan.
- 10) Peneliti menanyakan kepada siswa apakah mereka sudah memahami bagaimana membuat kalimat *le futur proche*.
- 11) Peneliti memberikan kesimpulan tentang materi yang sudah dipelajari pada hari ini, kemudian menutup pelajaran dengan mengucapkan kata “*merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir*”.

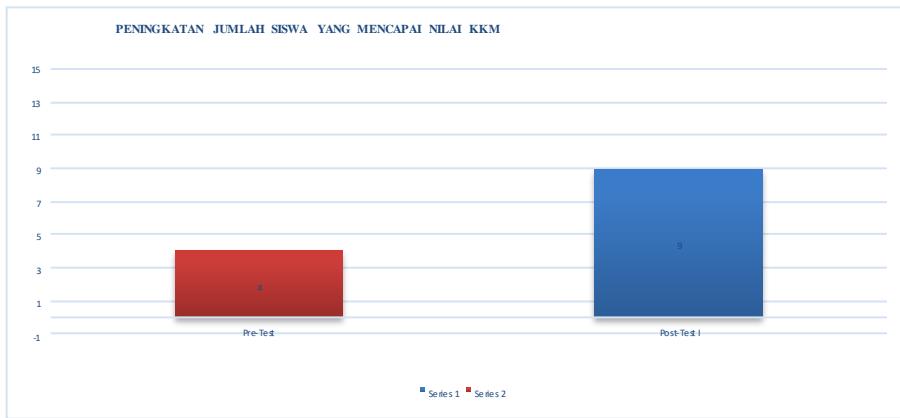
3. Hasil Tes Keterampilan Menulis Bahasa Prancis pada Siklus I

Pada hasil *post-test* I, siswa yang mencapai nilai KKM berjumlah 15 siswa dengan skor tertinggi 12 dan sebanyak 5 siswa dengan skor terendah yaitu 85 sebanyak 5 siswa pada skala maksimal 5

Tabel 6: **Distribusi Nilai Post-Test I Keterampilan Menulis**

Skor	Frekuensi
85-89	2
75-79	4
70-74	2
75-69	2
60-64	5

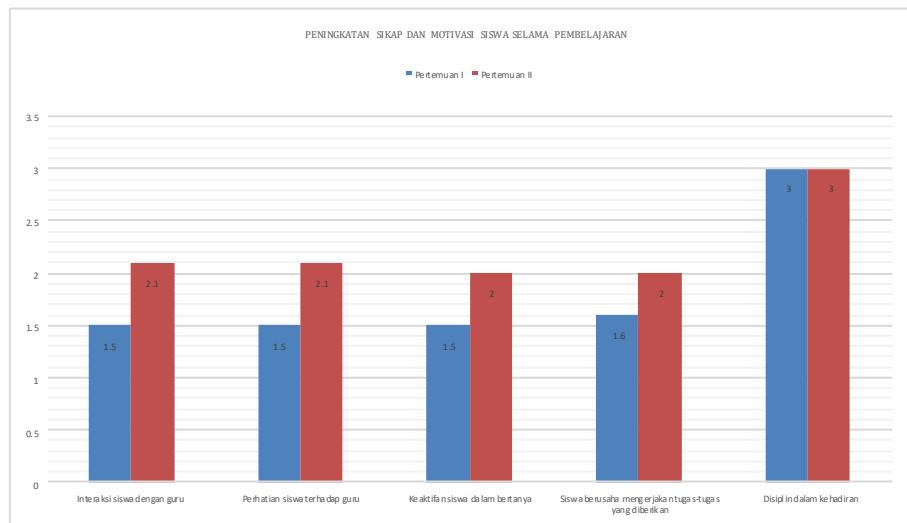
Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa hasil pada *post-test* I siswa meningkat dari 4 siswa dari *pre-test* menjadi 9 siswa dari total 15 siswa. Peningkatan hasil tes tersebut dapat dilihat dari grafik berikut ini



Grafik 1 : Grafik Peningkatan Jumlah Siswa Yang Mencapai Nilai KKM pada Siklus I

4. Catatan Lapangan Siklus I

Observasi tindakan pada siklus I yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan ini dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator yaitu ibu Feri Trisianti. Observasi dilakukan dengan pemberian penelitian skor individu pada siswa. Pemberian skor 1 untuk kurang baik, skor 2 untuk baik dan skor 3 untuk baik sekali. Berikut merupakan grafik dari data skor rata-rata sikap dan motivasi siswa



Grafik 2: Grafik Peningkatan Sikap Dan Motivasi

Berdasarkan grafik di atas, rata-rata skor interaksi guru dengan siswa yaitu 1,5 pada pertemuan pertama, skor tersebut masih dikategorikan kurang karena pada pertemuan pertama siswa masih merasa sungkan dan malu untuk bertanya, untuk melakukan interaksi dengan peneliti. Pada indikator perhatian siswa terhadap guru pada pertemuan pertama ini termasuk dalam kategori kurang yaitu mempunyai skor 1,5 belum banyak siswa yang mau memperhatikan dengan seksama ataupun melakukan perintah yang diajukan oleh peneliti ketika melakukan proses belajar mengajar. Kemudian untuk indikator keaktifan siswa dalam bertanya memiliki skor rata-rata 1,5 skor tersebut masih di kategorikan kurang, siswa hanya diam dan lebih memilih bertanya kepada teman sebangkunya jika dirasa ada yang kurang dipahami. Kemudian untuk indikator siswa berusaha dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan memiliki skor rata-rata 1,6, skor-skor tersebut dinilai masih kurang. Siswa masih sedikit malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti, mereka mengeluh kesusahan dalam mengerjakan tugas, sehingga mereka hanya mengerjakan asal-asalan, faktor tersebut juga dipengaruhi oleh kebiasaan siswa yang jarang dilatih untuk menulis

dalam bahasa Prancis. Kemudian untuk indikator kedisiplinan siswa dalam kehadiran mempunyai skor rata-rata 3 skor tersebut termasuk dalam kategori baik, siswa berusaha masuk dan mengikuti proses pembelajaran, namun ada siswa yang tidak dapat mengikuti proses pembelajaran juga yang sejak awal proses pengambilan data ini tidak bisa hadir dikarenakan 2 siswa sakit dan 3 siswa sedang mengikuti kegiatan sekolah.

Pada pertemuan kedua, pada indikator sikap interaksi siswa dengan guru mengalami peningkatan, skor rata-rata menjadi 2,1 skor tersebut dikategorikan baik karena siswa sudah mulai banyak berinteraksi dengan peneliti. Jika peneliti menanyakan sesuatu kepada peserta didik sudah banyak yang berani menjawab, misalnya peneliti menanyakan contoh kegiatan pada saat liburan yaitu mereka menjawab “*faire du ski* “. Selanjutnya untuk indikator perhatian siswa terhadap guru juga mengalami peningkatan, skor rata-rata menjadi 2,1, skor tersebut tergolong baik meskipun masih terdapat beberapa siswa yang bicara dengan teman sebangkunya, ataupun bercanda dengan teman sebangkunya. Kemudian, untuk indikator keaktifan siswa dalam bertanya mengalami peningkatan menjadi 2, skor rata-rata tersebut sudah termasuk baik. Beberapa siswa sudah mulai berani menanyakan tentang materi yang mereka belum pahami kepada peneliti. Rata-rata skor yang dicapai pada indikator keempat yaitu berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, sudah mengalami peningkatan, rata-rata skor meningkat menjadi 2, skor tersebut dikategorikan baik. Siswa sudah mau mengerjakan dan menanyakan soal atau tugas yang belum mereka ketahui artinya kepada peneliti, selain itu juga sudah mulai berani ketika diminta peneliti untuk mengerjakan tugas. Kemudian skor rata-rata kedisiplinan dalam kehadiran 3,0 skor tersebut termasuk dalam kategori baik, hal tersebut ditunjukkan peserta didik ketika peneliti masuk kedalam ruangan

kelas siswa langsung ikut masuk dan bersiap untuk memulai pelajaran, meskipun terdapat dua siswa yang tidak masuk karena sakit dan 3 siswa sedang mengikuti kegiatan sekolah.

Berdasarkan indikator sikap dan motivasi siswa, beberapa skor dari indikator tersebut mengalami peningkatan. Indikator sikap interaksi siswa dengan guru mengalami peningkatan, yaitu dari skor rata-rata 1,5 menjadi 2,1. Kemudian indikator perhatian siswa menjadi 1,5 menjadi 2,1. Selanjutnya, pada indikator keaktifan siswa dalam bertanya dan usaha siswa dalam mengerjakan tugas-tugas juga mengalami peningkatan, skor rata-rata keaktifan siswa dalam bertanya meningkat dari 1,5 yang dikategorikan dalam kurang baik menjadi memiliki skor rata-rata 2 yang termasuk dalam kategori baik, sedangkan untuk indikator usaha siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan meningkat dari skor rata-rata 1,6 menjadi 2, skor tersebut meningkat dari kategori kurang menjadi baik. Kemudian untuk indikator kedisiplinan siswa tidak mengalami peningkatan yaitu tetap memiliki skor rata-rata 3 hal tersebut dikarenakan ada 2 siswa yang tidak masuk karena sakit dan 3 siswa sedang mengikuti kegiatan sekolah.

5. Refleksi Tindakan Siklus I

Berdasarkan tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram, kemudian peneliti bersama guru kolaborator melakukan evaluasi refleksi siklus I terhadap keberhasilan ataupun kekurangan tindakan pada siklus I. Berikut merupakan rangkuman hasil refleksi pada siklus I.

- a. Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh maka dapat diketahui bahwa skor motivasi, minat, dan nilai siswa.

- b. Terkadang suara peneliti ketika melakukan tindakan pembelajaran kurang sedikit keras, karena ruang kelas yang besar.
- c. Persiapan media internet dipergunakan banyak siswa sehingga mengalami hambatan dalam kelancaran koneksi.
- d. Penggunaan media berbasis foto pada media sosial instagram dapat memudahkan siswa untuk mengungkapkan ide dan gagasan ketika membuat suatu cerita.

Selain melakukan wawancara pada refleksi tindakan I dengan guru kolaborator, peneliti juga melakukan wawancara refleksi tindakan I pada siswa. Berikut merupakan rangkuman hasil wawancara peneliti dengan siswa.

- a. Penggunaan media berbasis foto pada media sosial instagram dapat mempermudah siswa untuk mengungkapkan ide dalam pembuatan ide.
- b. Media berbasis foto pada media sosial isntagram dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
- c. Media berbasis foto pada media sosial intagram sangat menarik sehingga siswa bersemangat ketika mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan refleksi I tindakan pada siklus I, maka peneliti dan guru kolaborator menyepakati untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus I dengan perbaikan pada pembelajaran di siklus II. Materi yang akan disampaikan pada siklus II yakni materi pembelajaran bahasa Prancis dengan tema *la négation du futur proche*.

Pada pembelajaran pada siklus II tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti terhadap keterampilan menulis bahasa Prancis siswa dapat mencapai target yang diinginkan, yaitu siswa dapat 100% mencapai nilai KKM pada keterampilan menulis bahasa Prancis, karena pada siklus I siswa yang mencapai tingkat KKM berjumlah 84% dari total seluruh siswa,

artinya jumlah siswa yang dapat mencapai target yang diinginkan. Selain itu, keterampilan menulis bahasa Prancis juga dapat meningkat dilihat adanya hasil peningkatan hasil nilai individu dan juga sikap keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis bahasa Prancis.

C. Siklus II

I. Hipotesis Tindakan Siklus II

Sebelum dilaksanakan tindakan pada siklus II, dan berdasarkan hasil refleksi tindakan pada siklus I, maka hipotesis yang diajukan pada siklus II adalah “Dengan pemakaian langsung media foto pada sosial instagram di kelas dengan menggunakan kalimat *le futur proche* dan *la négation du futur proche* dapat membantu meningkatkan kemampuan keterampilan menulis siswa”.

2. Perencanaan Tindakan

Tindakan pembelajaran selanjutnya pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan pada proses belajar mengajar pada siklus I, sebagai berikut.

- a. Memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu guru lebih memotivasi siswa agar pembelajaran berjalan dengan lebih santai sehingga siswa merasa senang dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Peneliti menjelaskan kembali materi pembelajaran yang lalu dengan memberikan beberapa contoh kalimat dengan menggunakan *kalimat le futur proche* sehingga siswa lebih mengerti dalam pembelajaran tersebut.
- c. Peneliti menggunakan langsung media berbasis foto pada media sosial instagram pada pembelajaran di kelas pada saat membuat contoh kalimat.

3. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan pada siklus II yaitu untuk mengoptimalkan penggunaan media berbasis foto pada media sosial instagram dalam peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa. Pelaksanaan siklus II ini dilakukan sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat sebelumnya. Siklus II dilaksanakan dengan dua kali pertemuan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pengambilan *nilai post-test* II seperti yang telah dilakukan pada siklus I. Berikut merupakan penjelasan kegiatan pembelajaran yang dilakukan selama siklus II.

a. Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2016 dengan durasi waktu 2 x 30 menit. Pada pertemuan ketiga siklus II materi yang disampaikan yaitu *la négation du futur proche*. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti pada pertemuan ketiga siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelum pembelajaran dimulai, peneliti mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, berdoa dipimpin oleh ketua kelas.
- 2) Peneliti mengucapkan salam menggunakan bahasa Prancis pada siswa “*bonjour, comment ça va ?*”
- 3) Peneliti menanyakan kepada siswa siapa yang tidak masuk hari ini dengan menggunakan bahasa Prancis “*qui est absent aujourd’hui* “ ?
- 4) Peneliti memberikan apersepsi tentang materi yang akan disampaikan. Peneliti meminta siswa membuat kalimat dengan menggunakan kalimat *la négation du futur proche*, namun belum ada yang mengerti, sehingga peneliti menyampaikan ke siswa bahwa materi itulah yang akan dipelajari pada pertemuan ketiga dan keempat ini.

- 5) Peneliti menjelaskan kembali media pembelajaran yang akan digunakan yaitu media berbasis foto pada media sosial instagram.
 - 6) Peneliti menjelaskan rumus yang digunakan untuk membuat kalimat *la négation du futur proche* dan contoh kalimatnya dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram.
 - 7) Peneliti menjelaskan tentang materi *la négation du futur proche* secara lengkap di papan tulis.
 - 8) Peneliti menggunakan foto yang sudah diunggah di media sosial instagram dalam pembuatan kalimat.
 - 9) Peneliti meminta siswa untuk membuat kalimat dengan menggunakan kalimat *le futur proche* dan *la négation du futur proche* dari gambar tersebut.
 - 10) Peneliti meminta siswa untuk maju ke depan untuk membuat kalimat yang sudah dicontohkan.
 - 11) Peneliti bersama dengan siswa lainnya mengoreksi jawaban dari siswa yang sudah menuliskan jawabannya di papan tulis.
 - 12) Peneliti menutup pembelajaran dengan memberikan kesimpulan tentang materi hari itu kemudian mengucapkan “*merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir*”.
- b. Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat adalah pertemuan pembelajaran terakhir dilaksanakan pada siklus II pada tanggal 24 Mei 2016, pertemuan ini memiliki durasi waktu 2 x 30 menit dengan materi sama seperti materi yang sebelumnya yaitu *la négation du futur proche*. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilaksanakan pada akhir siklus II.

- 1) Seperti biasanya, peneliti memasuki kelas kemudian mengajak siswa untuk berdoa bersama sesuai dengan masing-masing dan dipimpin oleh ketua kelas, kemudian peneliti menyapa dan menanyakan kabar peserta didik menggunakan bahasa Prancis “*bonjour ! comment ça va ?*“ kemudian mempresensi siswa.
- 2) Peneliti menjelaskan kembali materi minggu sebelumnya yaitu bagaimana membuat kalimat *le futur proche* dan *la négation du futur proche*
- 3) Peneliti menambahkan beberapa kosa kata *les vacances*
- 4) Peneliti memberikan contoh pembuatan kalimat dengan menggunakan media foto yang sudah diunggah pada media sosial instagram.
- 5) Peneliti menjelaskan kembali penggunaan kalimat *la négation du futur proche*
- 6) Peneliti meminta siswa untuk membuat beberapa kalimat dengan menggunakan kalimat *la négation du futur proche* dengan menggunakan foto yang sudah diunggah ke media sosial instagram.
- 7) Salah satu siswa maju ke depan kelas untuk menuliskan hasil jawabannya.
- 8) Siswa yang lain mengoreksi kalimat tersebut, jika ada kesalahan kosa kata dan pembuatan kalimat.
- 9) Peneliti memberikan apresiasi kepada siswa yang telah maju untuk menuliskan hasil tugasnya.
- 10) Kemudian peneliti melaksanakan *post-test* II pada siklus ini.
- 11) Setelah siswa mengerjakan *post-test* II, kemudian peneliti menutup pembelajaran di kelas dengan mengucapkan “*merci beaucoup pour aujourd’hui et au revoir.*

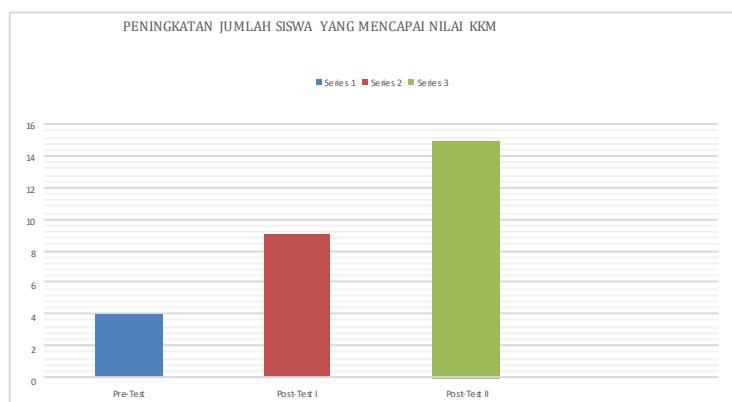
4. Hasil Tes Keterampilan Menulis pada Siklus II

Pada *post-test* II ini dapat diketahui bahwa siswa yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan menjadi 15 siswa. Skor tertinggi yaitu, 92 dan skor terendah 75 sebanyak 2 orang.

Tabel 7: **Distribusi Nilai Post-Test II Keterampilan Menulis**

Skor	Frekuensi
90-94	1
85-89	5
80-84	5
75-79	4

Berdasarkan tabel di atas, jika dibandingkan pada *pre-test* dan *post-test* I, jumlah siswa yang mencapai nilai KKM mengalami peningkatan. Siswa yang dapat mencapai nilai KKM meningkat dari 4 siswa pada *pre-test* menjadi 9 siswa pada *post-test* I dan 15 siswa pada *post-test* II dari keseluruhan siswa yang mengikuti penelitian ini, secara keseluruhan 20 siswa namun karena sakit dan mengikuti agenda kegiatan sekolah. Peningkatan hasil tersebut dilihat pada grafik di bawah ini.

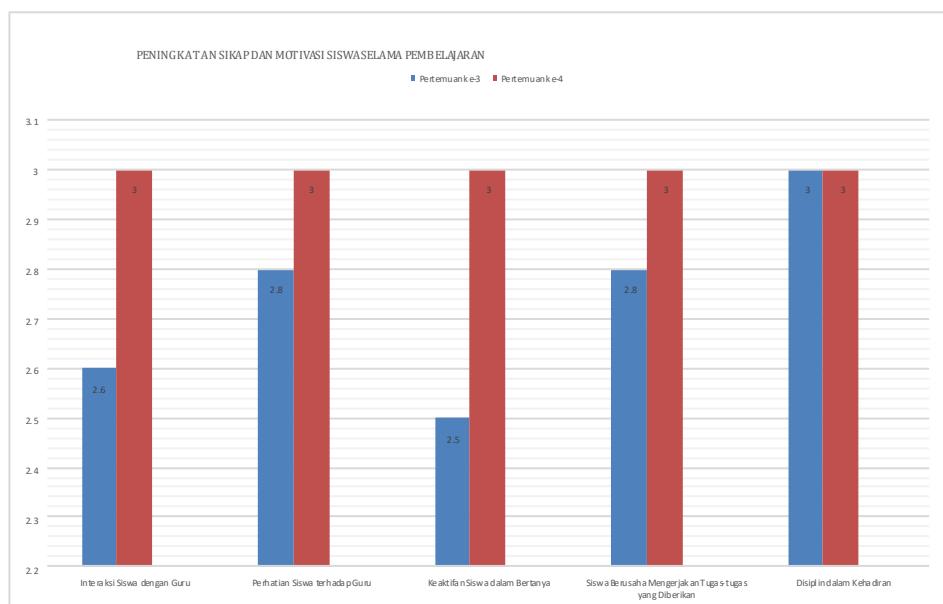


Grafik 3: **Grafik Peningkatan Jumlah Siswa yang Mencapai Nilai KKM pada Siklus II**

Grafik di atas menunjukkan bahwa pada saat *pre-test* terdapat 4 siswa yang bisa mencapai nilai KKM, kemudian pada saat *post-test* I meningkat menjadi 9 siswa, dan pada *post-test* II meningkat kembali menjadi 15 siswa dari siswa yang mengikuti pengambilan data penelitian ini yaitu 15 siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa 100% siswa yang dapat mencapai nilai KKM pada keterampilan menulis bahasa Prancis.

5. Catatan Lapangan Siklus II

Observasi tindakan pada siklus II dilakukan dengan cara yang sama seperti ketika melakukan observasi tindakan pada siklus I, yaitu dengan cara memberikan skor individu pada sikap dan motivasi siswa selama proses pembelajaran yang dilakukan selama dua kali pertemuan pembelajaran pada siklus II, di bawah ini adalah grafik peningkatan skor individu motivasi dan sikap siswa selama proses pembelajaran pada siklus II yang diambil dari skor rata-rata seluruh siswa pada setiap indikator sikap.



Grafik 4: **Grafik Peningkatan Sikap dan Motivasi**

Berdasarkan grafik di atas, pada pertemuan ke tiga untuk interaksi siswa dengan guru skor rata-tara 2,6, skor tersebut dikategorikan baik. Hal tersebut juga dimiliki untuk skor rata-rata indikator perhatian siswa terhadap guru yaitu 2,8, siswa sudah banyak yang memperhatikan, sudah tidak ada mengobrol sendiri ataupun bermain *handphone*, skor tersebut termasuk dalam kategori baik. Untuk indikator keaktifan siswa dalam bertanya memiliki skor rata-rata 2,5, skor tersebut termasuk baik, siswa sudah banyak yang berani bertanya ketika mengalami kesulitan dalam mengartikan sebuah kalimat ataupun bertanya tentang materi yang belum mereka pahami. Selanjutnya untuk indikator berusaha mengerjakan tugas-tugas yang diberikan memiliki skor rata-rata 3 skor tersebut termasuk dalam kategori baik, siswa sudah mulai tidak malas-malasan ketika peneliti meminta mereka untuk mengerjakan tugas soal, mereka sudah tidak banyak mengeluh tentang soal keterampilan menulis bahasa Prancis yang dirasakan sulit. Kemudian untuk indikator kedisiplinan dalam kehadiran memiliki skor rata-rata 3 skor tersebut dikategorikan baik, terkecuali siswa yang sejak awal tidak masuk baik karena sakit ataupun karena memiliki agenda sekolah.

Pada pertemuan ke empat, untuk indikator interaksi siswa dengan guru mengalami peningkatan menjadi 3 skor tersebut dikategorikan baik. Siswa banyak yang antusias dan mengikuti pembelajaran sehingga mereka menjawab ketika peneliti menanyakan suatu hal, seperti ketika peneliti bertanya ke pada siswa tentang kegiatan apa saja yang dapat dilihat dari foto tersebut, siswa sudah banyak yang menjawab. Sama halnya dengan indikator perhatian siswa terhadap guru juga mengalami peningkatan skor rata-rata menjadi 3 Kemudian pada indikator keaktifan siswa dalam bertanya juga mengalami peningkatan skor rata-rata menjadi 3 hal tersebut ditunjukkan oleh siswa yang sudah tidak malu-malu dalam

bertanya ke pada peneliti tentang materi pelajaran ataupun soal yang belum mereka pahami. Selanjutnya untuk indikator siswa berusaha untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan mengalami peningkatan menjadi 3 skor tersebut termasuk dalam kategori baik karena siswa sangat semangat ketika diminta oleh peneliti mengerjakan soal dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram, mereka merasa biasanya soal sulit menjadi terlihat lebih mudah dan menyenangkan, hal tersebut ditunjukkan siswa yang antusias agar dapat mengerjakan soal yang telah diberikan oleh peneliti. Terakhir untuk indikator disiplin dalam kehadiran tidak mengalami perubahan, yaitu skor rata-rata 3 hal tersebut dikarenakan adanya siswa yang tidak masuk karena mengalami sakit selama beberapa hari dan agenda sekolah.

Berdasarkan indikator sikap motivasi siswa, skor rata-rata siswa mengalami peningkatan. Indikator interaksi siswa dengan guru mengalami peningkatan yakni dari skor rata-rata 2,5 menjadi 3. Selanjutnya untuk indikator keaktifan siswa dalam bertanya mengalami peningkatan skor yang awalnya 2,8 meningkat menjadi 3. Kemudian untuk skor rata-rata 2,5 pada pertemuan ke tiga menjadi 3 pada pertemuan ke empat. Disiplin dalam kehadiran tidak mengalami peningkatan skor rata-rata, pada pertemuan ke tiga memiliki mengalami yakni skor yakni 3 dan pada pertemuan ke empat memiliki skor 3, hal tersebut dikarenakan sejak dari awal proses pengambilan data ini tidak masuk dan mengikuti agenda sekolah.

6. Refleksi Tindakan Siklus II

Evaluasi refleksi tindakan siklus II dilakukan oleh peneliti bersama guru kolaborator yang dilaksanakan setelah kegiatan pembelajaran dan *post test* II. Berikut merupakan rangkuman hasil refleksi tindakan pada siklus II.

- a. Siswa mengalami peningkatan dalam menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram.
- b. Siswa mengalami antusias dan mengerjakan soal menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram karena sangat senang tidak ada siswa yang mengeluh dalam mengerjakan soal menulis bahasa Prancis.
- c. Siswa dapat lebih jelas dalam mengalami materi, mengungkapkan ide dan gagasan ketika media foto pada media sosial instagram.
- d. Siswa yang awalnya banyak mengeluh karena sulit ketika diminta untuk mengerjakan soal menulis bahasa Prancis menjadi semakin antusias dan mengalami kemudahan dalam menulsi bahasa Prancis dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial intagram.

Selain refleksi tindakan yang dilakukan oleh peneliti dan guru kolaborator peneliti juga melakukan refleksi dengan siswa, berikut merupakan rangkuman hasil wawancara peneliti dengan siswa.

- a. Penggunaan media berbasis foto pada media sosial instagram dapat mempermudah siswa dalam memahami suatu materi.
- b. Penggunaan media foto pada media sosial instagram dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis dan memudahkan siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasan yang akan dituliskan dalam bahasa Prancis.

7. Keberhasilan

a. Proses

Berdasarkan indikator sikap motivasi siswa, skor rata-rata siswa mengalami peningkatan. Indikator interaksi siswa dengan guru mengalami peningkatan yakni dari

skor rata-rata 2,5 menjadi 3. Selanjutnya untuk indikator keaktifan siswa dalam bertanya mengalami peningkatan skor yang awalnya 2,8 meningkat menjadi 3. Kemudian untuk skor rata-rata 2,5 pada pertemuan ke tiga menjadi 3 pada pertemuan ke empat. Disiplin dalam kehadiran tidak mengalami peningkatan skor rata-rata, pada pertemuan ke tiga memiliki mengalami yakni skor yakni 3 dan pada pertemuan ke eempat memiliki skor 3

b. Hasil

Pada pre-test siklus I diketahui bahwa hanya terdapat 2 siswa (6%) yang mendapat skor lebih tinggi dari kriteria ketuntasan minimal (KKM), sementara 13 siswa (94%) mendapat skor di bawah KKM yang ditentukan dengan nilai rerata kelas sebesar 43,8. Jumlah siswa yang menuntaskan KKM naik pada *post-test* I yaitu 8 siswa dengan nilai rata-rata 76,07. Nilai tersebut meningkat, kenaikan nilai rerata siswa terlihat signifikan pada *post-test* II yaitu 82,66 dari *post-test* II semua siswa berjumlah 15 siswa (100%) mendapatkan skor yang memenuhi standar nilai ketuntasan minimal.

8. Keterbatasan Peneliti

Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran oleh peneliti dan guru kolaborator pada tindakan siklus I dan siklus II berjalan dengan lancar namun juga terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan peniliti. Peneliti ini mengalami kekurangan waktu untuk mengulangi siklus karena pada akhir bulan Mei siswa sudah harus melaksanakan ujian akhir semester genap, padahal untuk memastikan apakah penelitian ini benar-benar berhasil peneliti membutuhkan satu siklus lagi untuk mengulangi pertemuan dan, selain itu waktu yang diberikan dalam pembelajaran di kelas bahasa Prancis 2 x 30 menit karena di jam terakhir sekolah.

Untuk media belum semuanya memiliki akun isntagram sehingga peneliti harus menyiapkan terlebih dahulu bagi siswa yang belum memiliki, dan juga belum sebelumnya

memiliki alat *handphone* sehingga sebagian siswa harus dipindahkan ke ruang pembelajaran bahasa dan dipinjami laptop oleh peneliti.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan media berbasis foto pada media sosial instagram dapat meningkatkan kualitas keterampilan menulis bahasa Prancis siswa. Dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram, siswa dapat memahami materi dengan baik, selain itu dengan peneliti menggunakan contoh langsung penggunaan foto pada media sosial instagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis kepada siswa dapat membantu siswa dalam mengungkapkan ide dan gagasan secara baik karena siswa secara langsung melihat foto yang telah disusun yang memiliki alur cerita yang telah dibuat oleh peneliti. Foto-foto pada media sosial instagram juga dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang diberikan. Evaluasi dan diskusi pada setiap jawaban soal yang berbentuk tulisan dari materi yang telah diberikan setelah penerapan media berbasis foto pada media sosial instagram dilaksanakan, dapat merangsang siswa menemukan solusi dari permasalahan yang ada adan dapat meningkatkan siswa dalam menuangkan gagasannya.

Keberhasilan penggunaan media berbasis foto pada media sosial instagram dapat dilihat pada peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis bahasa Prancis. Secara keseluruhan penggunaan media berbasis foto pada media sosial instagram dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis. Hal tersebut

dapat dilihat dari skor rata-rata tes menulis bahasa Prancis dari tahap pra-tindakan hingga akhir tindakan siklus II yang mengalami peningkatan cukup baik. Selain peningkatan skor rata-rata siswa dalam menulis bahasa Prancis, siswa juga mengalami peningkatan skor dalam sikap dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran menulis bahasa Prancis.

Sebelum diadakannya tindakan, skor menulis bahasa Prancis siswa adalah 44. Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan media berbasis foto pada media sosial instagram dalam pelajaran menulis bahasa Prancis siswa mendapatkan nilai 75 dan pada siklus II dengan menggunakan media yang sama dengan tindakan sebelumnya skor rata-rata menjadi 80 yang berarti mengalami peningkatan sebesar 5.

B. Implikasi

Pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram dalam penelitian ini berpengaruh positif, yaitu dapat menambah minat dan motivasi siswa dalam belajar menulis bahasa Prancis. Guru dapat menggunakan tahapan dan media pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini khususnya dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media berbasis foto pada media sosial instagram. Selanjutnya guru dapat menggunakan media tersebut dalam keterampilan menulis bahasa Prancis dengan materi yang berbeda. Penggunaan media berbasis foto pada media sosial instagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan-hambatan menulis bahasa Prancis yang dihadapi siswa dengan mudah

menuangkan ide dan gagasan siswa ke dalam bentuk tulisan bahasa Prancis dengan menggunakan foto-foto pada media sosial instagram. Maka dari itu, pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram dapat dikembangkan pada pembelajaran selanjutnya.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis bahasa Prancis dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram terbukti dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa, prestasi belajar siswa dalam keterampilan menulis bahasa Prancis. Kemudian, media berbasis foto pada media sosial instagram dapat juga dijadikan media untuk meningkatkan kreativitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, karena siswa diminta untuk mendeskripsikan foto pada media sosial instagram yang sudah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti, sehingga materi dapat dengan mudah dipahami siswa dan tidak menimbulkan kebosanan. Hal ini mengimplikasikan bahwa tindakan pembelajaran menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram dapat dijadikan alternatif variasi media pembelajaran oleh guru bahasa Prancis. Media berbasis foto pada media sosial instagram merupakan media pembelajaran yang sangat sesuai dengan kesukaan siswa yang berkaitan dengan foto dan media sosial sehingga media ini dapat memunculkan ide, gagasan dalam bentuk tulisan bahasa Prancis. Keberhasilan tindakan tersebut juga berimplikasi terhadap pemanfaatan jenis media-media yang baru sekaligus memunculkan sisi positif dari sebuah media sosial yakni media sosial instagram. Media yang dimaksud adalah media yang berpotensi untuk digunakan dan dikembangkan oleh guru bahasa

Prancis atau guru-guru pada bidang studi lainnya sebagai alternatif media pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

C. Saran

Adanya manfaat media berbasis foto pada media sosial instagram sebagai media yang dapat meningkatkan keterampilan dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran menulis bahasa Prancis, maka saran-saran yang ingin disampaikan kepada guru, sekolah, calon pendidikan dan peneliti lainnya adalah sebagai berikut.

1. Guru bahasa Prancis dapat menggunakan media berbasis foto pada media sosial instagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis kepada siswa karena media berbasis foto pada media sosial instagram tergolong unik, moderen dan menarik dapat meningkatkan ketetampilan menulis bahasa Prancis dan dapat memotivasi siswa dalam menulis dalam bahasa Prancis.
2. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya memberi ruang, kesempatan dan fasilitas kepada guru untuk menggunakan dan mengembangkan media pembelajaran lain yang terbaru untuk mendukung proses belajar mengajar untuk meningkatkan prestasi siswa.

3. Bagi Calon Pendidik

Untuk calon pendidik hendaknya lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar mengajar serta meningkatkan prestasi siswa, sehingga pembelajaran tidak berjalan monoton dan meningkatkan keaktifan siswa

4. Bagi Peneliti lainnya

Peneliti lainnya diharapkan dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakasankan penelitian berikutnya dan dapat memaksimalkan upaya peningkatan keterampilan menulis bahasa Prancis karena masih banyak media-media sosial lainnya yang dapat digabungkan dengan pendidikan.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

Pra- Siklus

- 1. Jadwal Penelitian**
- 2. Angket Pra-Tindakan**
- 3. Hasil Angket Pra-Tindakan**
- 4. Pedoman Wawancara dengan Guru**
- 5. Hasil Wawancara dengan Guru**
- 6. Soal*Pre-Test***

Lampiran 1

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

“Media Pembelajaran Berbasis Foto pada Media Sosial Instagram Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI AP I SMK PI 1 Sleman 2015/2016”

No	Kegiatan	Tanggal	Waktu	Keterangan
1	Wawancara Pratindakan dan Izin Penelitian	25 April 2016	11.00-12.30 WIB	Lokasi Ruang kelas XI AP I
2	Observasi Kelas, Pretes dan Penyebaran Angket I	25 April 2016	12.30-13.30 WIB	Lokasi Ruang kelas XI AP I
3	Wawancara Refleksi	25 April 2016	13.30-14.00 WIB	Lokasi Ruang Guru
4	Konsultasi RPP, Pelatihan dan Pengenalan Media Foto pada media sosial instagram kepada Guru	3 Mei 2016	09.00-12.00 WIB	Lokasi Ruang Guru
5	Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 1	3 Mei 2016	12.30-13.30 WIB	Lokasi Ruang kelas XI AP I Tema : <i>Les vacances</i>
6	Konsultasi RPP untuk Pertemuan ke-2	10 Mei 2016	09.00-12.00 WIB	Lokasi Ruang Guru
7	Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 2 dan Pengambilan Nilai Tes	10 Mei 2016	12.30-13.30 WIB	Lokasi Ruang Kelas XI AP I Tema : <i>Les vacances</i>
8	Refleksi Siklus 1	10 Mei 2016	13.30-14.00 WIB	Lokasi Ruang kelas XI AP I
9	Konsultasi RPP Siklus 2 Pertemuan 1	17 Mei 2016	09.00-12.00 WIB	Lokasi Ruang Guru
10	Pelaksanaan Siklus 2 Pertemuan 1	17 Mei 2016	12.30-13.30 WIB	Lokasi Ruang Kelas XI AP I . Tema : <i>Le Putur Proche</i>
11	Konsultasi RPP Siklus 2 Pertemuan 2	24 Mei 2016	09.30-12.00 WIB	Lokasi Ruang Guru
12	Pelaksanaan Siklus 2 Pertemuan 2 dan Pengambilan Nilai Tes.	24 Mei 2016	12.30-13.30 WIB	Lokasi Ruang Kelas XI AP I . Tema : <i>La négation du futur proche</i>
13	Refleksi Siklus 2	24 Mei 2016	13.30-14.00 WIB	Lokasi Ruang Guru

Lampiran 2**Nama :****No. Absen :****Kelas :****Jawablah pertanyaan berikut dan berilah penjelasan yang singkat**

1. Apakah anda menyukai pelajaran bahasa Prancis? Mengapa?

.....
.....

2. Apakah anda menemukan kesulitan selama proses pembelajaran bahasa Prancis?

.....
..

3. Apa kesulitan yang selama ini anda hadapi dalam mempelajari bahasa Prancis?

.....
.....

4. Bagaimana pendapat anda tentang proses pembelajaran bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini?

.....
.....

5. Apa kesulitan yang anda alami dalam keterampilan menulis bahasa Prancis?

.....
.....

Lampiran 3

Hasil Angket Terbuka Pra-Tindakan Untuk Peserta Didik

Subjek	1	2	3	4	5
	Apakah kalian menyukai bahasa Prancis? Mengapa	Apakah kalian menemukan hambatan dan kesulitan selama proses belajar mengajar bahasa Prancis	Hambatan apakah yang selama ini kalian hadapi dalam memperlajari bahasa Prancis?	Bagaimana pendapat kalian tentang proses belajar mengajar bahasa Prancis yang sudah berlangsung selama ini	Apa kesulitan yang kalian alami dalam keterampilan menulis bahasa Prancis
Angga Maulana	Suka, tapi bingung mau ngomongnya gimana	Iya, sulit ngomongnya tidak paham grammernya.	Sulit pelafalannya karena beda penulisan dan pengucapannya	Sudah bagus dan mengasikan	Kurang memahami pengejaan kosa kata dan tata bahasanya
Arifin Dani Dararari Nurma	Suka, tapi masih bingung memhaminya	Iya,	Bingung menulisnya habisnya pengucapan dan penulisannya beda	Bagus	Mengungkapkan kosa katanya
Aaristo Arjanggi	Tidak, karena sulit	iya	Membacanya	Mengasikan	Tidak tahu artinya, jadi bingung nulis apa
Bella Nauli	Suka, tapi bingung nulisnya	Iya	Menulis dan membaca kosa kata	Sudah bagus dan mengasikan	Menulisya dan pengucapannya
Devina Putri Kusuma Wardani	Suka, sama seperti bahasa Inggris	iya	Sulit membacanya dan menulisnya karena beda	Sudah bagus menjelaskannya	Menulisnya karena bingung kosa katanya
Devinta Arina Ramadhani	Tidak karena sulit	iya	Membaca dan menulisnya karena beda	Bagus dan asik	Membacanya dan menulisnya
Dicky Jazuli	Suka dan asik	Iya	Mengucapkan pelafalannya	Sudah bagus dan asik	Menulis dan bicaranya karena pelafalannya
Dwi Nurul Ramadhani	Suka, karena mengasikan	Iya	kesulitan dalam membacanya karena pengucapannya kata berbeda	Bagus dan mengasikan	Kurang memahami tulisannya

Eko Budi Prasetyo	Biasa aja,	ada	Memahami dan membacanya	Sedikit menyenangkan	Ketika harus mendengarkan lalu dibuat tulisan karena tulisan dan pelafalan beda
Ellyta Gandarasfi Dewantoko	Lumayan, jika materinya mudah dipahami	Ada	Pengucapan dan pelafalan	Cukup	Tidak tahu artinya
Elva Octavia Sarwidiana	Iya karena bahasa Prancis unik	Ya	Pelafalan dan menulisnya	Kurang menarik	Pengejaan dan tata bahasanya
Hayu Pradina Indarlyn	Suka bahasa asing	Ya	Cara membaca dengan tulisan	Berjalan dengan baik	Penulisan sesuai dengan aturan yang adaiya
Ikhsan Trianta	Iya, karena bahasa Prancis sangat mengasikan	Ya	Cara membaca dan tulisannya kurang paham	Biasa	Menentukan tanda baca pada hurup
Meike Anggraeni	Suka karena belajar bahasa asing lainnya	Iya	Kesulitan dalam pengucapannya dan menulis	Cukup baik	Menulis kalimat

Lampiran 4

Pedoman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru

1. Bagaimana minat motivasi peserta didik dalam belajar bahasa Prancis?
2. Usaha apakah yang telah dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar dalam meningkatkan prestasi peserta didik?
3. Adakah fasilitas penunjang yang digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis?
4. Hambatan apa saja yang dialami guru selama proses pembelajaran bahasa Prancis?
5. Apa yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut?
6. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menulis tersebut?
7. Bagaimana cara guru menjelaskan keterampilan menulis bahasa Prancis?
8. Apakah ada media khusus dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?
9. Apakah ada media khusus dalam pembelajaran bahasa Prancis?
10. Apa buku acuan yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Prancis?
11. Apakah ada buku yang lain?
12. Tujuan pembelajaran dan kriteria keberhasilan seperti apakah ingin dicapai dalam pembelajaran keterampilan menulis?
13. Masalah dan hambatan apa yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis?
14. Solusi sementara pemecahan masalah menurut guru?
15. Solusi peneliti?
16. Bagaimana pendapat guru dengan solusi yang ditawarkan peneliti?

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA PRA-TINDAKAN DENGAN GURU

Keterangan:

- A : Ahmad Luthfi
 F : Bu Fery Trisianti

Hasil Rangkuman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru Kolaborator

- A : Terimakasih banyak bu Fery atas kesempatan sudah diberikan waktunya untuk ambil data di sini di SMK PI AMBARRUKMO yang pertama bu Fery saya ingin menanyakan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Prancis?
- F : Ya, yang pertama mengenai minat dan motivasi bahasa Prancis, di sekolah ini memiliki dua bahasa asing yaitu bahasa Prancis dan bahasa Jepang. Biasanya ketika mereka sering mendengarkan lagu melihat film berbahasa Jepang siswa lebih suka ke bahasa Jepang, kalau untuk bahasa Prancis mereka harus di motivasi untuk mendengarkan lagu berbahasa Prancis seperti band ECOUTEZ.
- A : Yang kedua bu, Usaha apakah yang telah dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan meningkatkan Prestasi peserta didik?
- F : biasanya ketika anak-anak mendapatkan nilai bagus, biasanya saya kasih apresiasi “wow hebat”sedangkan kalau siswayang dapat nilai kurang memuaskan saya dekati lalu saya tanyakan “kendalanya di mana ? nanti ibu akan bantu” anak-anak lebih termotivasi, jadi harus keliling kelas, mana yang terlihat bingung, kalau ada siswa yang sudah bisa, dipancing dulu “ coba kamu cari di kamus dulu, jadi kita harus tau juga cara menggunakan kamus juga contoh mencari kata melihat, tidak ada bu, coba cari kata lihat, dan juga kita harus menjelaskan apa kata femina dan maskulanya, dan di sini juga sudah disiapkan wifi juga dan kamus sudah disiapkan
- A : Adakah fasilitas penunjang yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar?

- F : Yang paling disini masih kurang, selain wifi ada lab bahasa, namun masih kecil jadi harus bergantian tapi lumayan sudah ada lab bahasa
- A : Apa hambatan yang dialami guru selama proses pembelajaran bahasa Prancis?
- F : Pertama adalah ketika mereka tidak masuk, ketika mereka tidak masuk otomatis pada pertemuan selanjutnya mereka tidak paham sebagai contoh kalau lagi menjelaskan konjugasi secara otomatis harus diulang lagi, yang kedua kalau mereka izin ntah ada kegiatan OSIS, PRAMUKA atau pertemuan lain, yang ketiga siswa yang minat bahasa Prancisnya kurang itu juga mereka otomatis males-malesan, yang keempat itu mereka tidak punya buku pegangan, jadi mereka hanya mengandalkan catatan mereka sendiri, bahasa jepang ada, bahasa inggris ada, karena mereka rata-rata dari golongan ekonomi kebawah, kalau saya suruh fotokopi satu buku langsung itu juga tidak bisa kadang saya yang harus memfotokopi sendiri
- A : Apa yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut?
- F : Kalau mereka sudah terlalu banyak mengeluarkan biaya LKS-LKS lain, ya saya berikan catatan, karena kebetulan mereka itu kalau mencatat kemdian mereka membaca mereka juga dua kali kan mencatat dan membaca ingatnya, kalau mereka *print out* kalau tidak ditempel di buku jadi hilang,
- A : Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?
- F : Dibandingkan berbicara mereka lebih banyak tertarik menulis karena mereka tahu rumusnya, tahu kosa katanya mereka sudah bisa menulis, tapi kalau sudah membaca mereka masih bingung “kok kata ini tulisannya begini cara membaca seperti ini” ini cara membacanya seperti ini “ kok bisa bu membaca seperti ini, kalau menulis biasanya kelemahan pada konjugasi, kadang sering lupa sama artikelnya kapan penggunaan artikel *le la* dan *les*
- A : Bagaimana cara guru mengajarkan keterampilan menulis bahasa Prancis?
- F : Membereikan contoh dulu, kemudian memberikan rumusnya, kosa katanya, biasanya mereka pakai *google translate* kamus nomor dua tapi kadang karena mareka nayarinya kadang salah, karena *google translate* kadang salah juga mangkanya harus dicek laagi

- A : Apakah ada media khusus dalam pembelajaran keterampilan menulis tersebut?
- F : Biasanya media dalam bentuk *email* tapi kadang bukan pakai *email* mereka karena pernah ada yang bilang tidak punya *email* ya sudah jadinya pakai *email* saja, kemudian diberi fotokopian tulisan bahasa Prancis dalam bentuk *email* itu supaya membandingkan, ada juga dalam bentuk kartu undangan
- A : Buku acuan apa yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Prancis?
- F : masih pakai buku *le mag dan buku LKS* terbitan semarang
- A : Apakah ada acuan yang lain
- F : Buku yang lain ada, tapi cuman untuk melengkapi aja
- A : Tujuan pembelajaran dan kriteria keberhasilan seperti apakah yang ingin dicapai dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?
- F : Ya mereka bisa menulis sesuai dengan tata bahasa, kosa kata mereka berkembang, mereka punya kreativitas untuk mengembangkan itu dan mereka punya keinginan sendiri untuk mengembangkan itu
- A : Masalah dan hambatan apa sajakah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis?
- F : Mereka harus melihat buku, catatan karena mereka tidak hafal karena banyak yang mereka harus pelajari lagi seperti ilmu kejuruan karena mereka SMK perhotelan istilah-istilah perhotelan, terus dapat bahasa Jepang, bahasa Inggris dan pertemuan bahasa Prancisnya hanya satu kali selama dua jam pelajaran mereka banyak lupanya, kalau mereka tidak belajar dulu pasti mereka harus diingatkan dulu, baru mereka mau menulis lihat catatan, lihat kamus tanpa catatan itu ya tata bahasa mereka kacau.
- A : Solusi sementara pemecahan masalah menurut guru?
- F : Mereka harus punya catatan lengkap karena mereka tidak punya buku pegangan, ntah mereka mencatat atau memfotokopi, kemudian kalau kamus tidak ada mereka pakai *google translate* kalau untuk menulis atau kata kerja dapat dicari dari *google translate* tapi kalau seperti konjugasi mereka harus lihat buku lagi , kalau dibuku ada paling tidak mengurangi waktu untuk menjelaskan jadi bisa dilihat, tapi kalau tidak ada harus menjelaskan lagi, biasanya catatan dari kelas I kelas II harus

dijadikan satu, dan saya usahakan mereka harus mencatat, supaya mereka mencatat, nanti catatan saya teliti, saya nilai supaya mereka mau mencatat

- A : Solusi peneliti
- F : Kalau dari saya yaitu media bu, memang betul bu harus ada catatan-catatan, jadi harus lebih banyak memakai LCD jadi nanti bentuknya karena belajar bahasa harus ganti media supaya tidak merasa bosan, bisa pakai metode-metode pembelajaran dari internet karena banyak sekali tema-tema pembelajaran seperti *les vacances*, nah kenapa media memakai media instagram karena dekat dengan siswa sedang terkenal, mangkanya saya gabungkan dengan pembelajaran supaya bisa menarik minat siswa untuk belajar bahasa Prancis, jangan sampai karena tidak ada minat bahasa Prancisnya hialng
- A : Bagaimana pendapat guru dengan solusi yang ditawarkan peneliti?
- F : Bagus, karena media sosial untuk anak-anak seperti ini lagi tertarik dengan media sosial tapi harus diperhatikan dalam penggunaan, jangan sampai mereka salah dalam penggunaan media sosial ini contohnya menggunakan kata-kata yang kurang tepat dalam penggunaan media ini, harus ada pengawasan.

Lampiran 6**Soal *Pre-Test***

Nama : _____

No. Absen : _____

Vous envoyez un message électronique à un site étudiant. Vous parlez de vos sport et activités préférées que vous faites pendant les vacances.

LAMPIRAN 2

SIKLUS I

- 7. RPP Pertemuan Pertama**
- 8. RPP Pertemuan Kedua**
- 9. Pedoman Refleksi Siklus I**
- 10. Hasil Refleksi Siklus I**

Lampiran 7

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Siklus I Pertemuan I)

Sekolah	: SMK PI AMBARRUKMO
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: XII/1
Tema	: Les Vacances
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Keterampilan	: <i>Expression Ecrive</i>

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *les vacances*

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

C. Indikator Pembelajaran

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat.
- Menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks.
- Membuat cerita sederhana sesuai dengan foto yang ada di instagram.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu membuat suatu cerita sederhana sesuai dengan foto yang ada di instagram.

E. Materi Pembelajaran

- **Tema :**

Les activités des vacances

- **Savoir – faire :**

Écrire les activités de vacances

- **Grammaire :**

La Future Proche

Les verbes : aller, faire,

Les préposition de lieu

Les pronoms interrogatifs où et comment

Les articles contactés : du / de la / de l' /des

- **Vocabulaire :**

En boîte, la plage, vacances, promenade, le ski, la randonné, la touristique

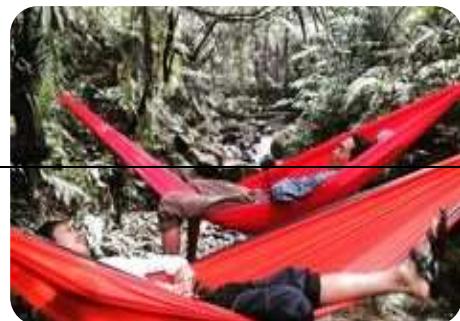
F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan komunikatif (*l'approche communicative*) yang menekankan pada keaktifan siswa dalam proses belajar-mengajar. Dalam pendekatan ini, siswa menjadi subjek belajar dan guru sebagai fasilitator.
- Teknik penyampaian materi akan dilakukan dengan menerapkan metode “Contextuel Teaching Learning (CTL)” yang dapat membawa siswa pada situasi yang sebenarnya (*les vacances*) sesuai konteks bahan yang diambil sesuai buku le mag 1 halaman 97.

G. Langkah - Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Awal (5 menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	<p>Guru mengucapkan salam kepada murid kemudian menanyakan kabar</p> <p><i>Bonjour à tous!</i></p> <p><i>ça va</i></p> <p>Guru menjawab</p> <p><i>ça va merci</i></p> <p>Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran</p> <p>Guru bertanya pada siswa tentang siapa yang tidak masuk hari ini?</p> <p><i>Qui-est absent aujourd’hui?</i></p> <p>Memberikan motivasi dengan menanyakan alasan “mengapa kita harus belajar bahasa Prancis” kemudian menunjukkan gambar 10 alasan belajar bahasa Prancis</p> <p>Menanyakan kesiapan siswa sebelum dimulai inti pelajaran</p> <p><i>“Bon on commence, mais je vais commencer quand vous serez prêt”</i></p>	<p>Siswa menjawab</p> <p><i>Bonjour</i></p> <p><i>Ca va et vous monsieur?</i></p> <p>Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>Siswa menjawab</p> <p>-Siswa mendengarkan</p> <p>-Siswa menjawab :</p> <p><i>oui monsieur</i></p>

	<p><i>Vous êtes prêt?</i></p> <p><i>Bon hari ini kita akan belajar menulis bahasa Prancis tentang les vacances</i></p> <p>Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan disampaikan.</p> <p>Guru bertanya pada siswa tentang kegiatan apa saja yang mereka sukai</p> <p><i>Bon Andre, Quel est votre activité préférée pendant les vacances?</i></p> <p><i>En Francais s'il vous plaît!</i></p>	<p>Siswa mendengarkan</p> <p>Siswa menjawab</p> <p><i>Saya sangat suka pergi ke pantai</i></p>
Kegiatan Inti		
A	Ekplorasi	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	<p>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</p> <p><i>Hari ini kita akan belajar menulis bahasa Prancis (production écrite) dengan tema kegiatan les vacances atau kegiatan kesukaan pada saat liburan dengan menggunakan kalimat le futur proche menggunakan media foto pada media sosial instagram.</i></p> <p>Guru memberikan beberapa foto beserta contoh kalimat yang menggunakan kalimat <i>le futur proche</i></p> 	Siswa memperhatikan



	 <p>Guru membacakan teks tentang kegiatan yang sedang dilakukan pada foto tersebut Kemudia guru meminta siswa menirukan <i>Repetez s'il vous plaît</i></p>	
b.	Elaborasi	
	<p style="text-align: center;">Kegiatan guru</p> <p>Guru menerangkan bagaimana membentuk kalimat dengan menggunakan le future proche Kemudia guru memberikan rumus kalimat <i>le futur proche</i></p> 	<p style="text-align: center;">Kegiatan siswa</p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p style="text-align: right;"><i>Faire du Velo</i> <i>Futur proche : je vais faire du velo</i></p>
	 	<p style="text-align: right;"><i>Faire du ski</i> <i>Futur proche : je vais faire du ski</i></p>



*Faire du la natation
Future proche :
Je vais faire de la natation*

Faire la rondonnée



Regarde le paysage



faire repose



Prendre le photo

	Guru menanyakan kepada siswa tentang kata atau kalimat yang belum dipahami	Siswa bertanya
c.	Konfirmasi	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>Guru membagikan foto via email kepada siswa kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan secara individu, membuat kalimat sederhana yang menjelaskan kegiatan foto-foto les vacances tersebut dengan menggunakan kalimat <i>le futur proche</i></p> <p><i>Buatlah beberapa kalimat le futur proche dari rangkaian foto tersebut pada masing-masing instagram kalian, dan jangan lupa diberikan hastag #instagramexpressionécrite</i></p> <p>Guru meminta dua siswa maju kedepan kemudian meminta keduanya menuliskan kalimat <i>le futur proche</i> sesuai dengan foto kemudian tulisan diunggah ke media sosial instagram dengan memberikan tanda hastag #instagramexpressionécrite</p> <p>Guru memilih dua tulisan siswa pada media sosial instagram kemudian menampilkan pada layar untuk dibahas secara bersama-sama.</p> <p>Guru beserta siswa lainnya berdiskusi tentang kalimat yang ditulis oleh siswa tadi, kemudian mengoreksi bersama sama dengan siswa.</p>	<p>Siswa mengerjakan</p> <p>Siswa yang lain memperhatikan</p> <p>Siswa dan guru berdiskusi tentang jawaban soal</p>
	Kegiatan Penutup (5 menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah	Siswa memperhatikan

	<p>dipelajari</p> <p><i>Hari ini kita sudah belajar bagaiman membuat kalimat dengan menggunakan kalimat le future proche</i></p> <p><i>Je vais jouer du footbal</i></p> <p><i>Je vais faire de la natation</i></p> <p>Guru menanyakan kepada siswa</p> <p><i>Est-ce que vous comprenez ?</i></p> <p>Jika siswa menjawab non, guru menanyakan kembali bagian materi yang belum dipahami</p> <p><i>Tidak ada tugas untuk minggu ini, silahkan kembali pelajari lagi, karena minggu depan kita akan membahas la négation du future proche.</i></p> <p><i>Belajar yang semangat ya....</i></p> <p><i>C'est tout pour aujourd'hui, merci beaucoup et revoir à la semaine prochaine</i></p>	<p>Siswa menjawab</p> <p><i>Oui ou non</i></p> <p>Siswa menjawab: oui/ non jika non siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami.</p>
--	---	--

VI. Sumber : Le Mag 88

VII. Media : Foto

VIII. Materi : Le Future Proche

Le Future Proche

Forme Affirmative

Sujet + verbe aller au présent+infinitif

Deon va aller au cinema

FUTUR PROCHE
ALLER + INFINITIF
Ex: Je vais manger un sandwich

1. Alat Evaluasi :

Menyusun cerita dari rangkaian gambar yang ada pada instagram dengan menggunakan kalimat le futur proche

Perintah soal :

Buatlah rangkaian cerita berdasarkan foto pada instagram dan Marco sebagai tokoh utama dan umpamakan diri kalian sebagai Marco.

Gambar 1.



IX. Pedoman Penilaian

Pedoaman Penilaian Keterampilan Menulis (DELF NIVEAU A1)

15 Point		
NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
A	Menanggapi Perintah	1-2
	Siswa dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	2
	Siswa kurang mampu memahami perintah secara tepat dan benar.	1,5
	Siswa tidak dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	1
B	Koreksi Sosiolinguistik	0,5-2
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat dan tidak ada kesalahan.	2
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat tetapi banyak kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat.	0,5
C.	Kecakapan untuk Memberi Informasi dan atau Memberi Gambaran	0,5-4
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat dan tidak ada kesalahan.	4
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	3,5
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi banyak kesalahan.	2,5
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	2
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema dan banyak kesalahan.	0,5
D.	Leksikal/ Ortografi Leksikal	0,5-3

	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan benar.	3
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat namun terdapat sedikit kesalahan.	2,5
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat akan tetapi banyak kesalahan.	2
	Siswa dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>).	0,5
E.	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	0,5-3
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan tidak ada kesalahan.	3
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat namun terdapat sedikit kesalahan.	2,5
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat tetapi banyak kesalahan.	2
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>).	0,5
F.	Penggunaan Kata Penghubung Sederhana	0,5-1
	Dapat menggabungkan kata-kata dengan kata penghubung yang paling dasar (seperti <i>et</i> , <i>alors</i> , <i>etc</i>) secara tepat dan benar.	1
	Dapat menggunakan kata penghubung sederhana (seperti <i>et</i> , <i>alors</i> <i>etc</i>) secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	0,5

Réussir Le DELF Niveau A1 (Breton, 2005: 1986)

Yogyakarta,

15 April 2016

Guru Pembimbing Menyetujui Bu Fery Trisianti	Mahasiswa Ahmad Luthfi NIM 08204241020
--	--

Lampiran 8

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Siklus I Pertemuan II)

Sekolah	: SMK PI AMBARRUKMO
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: XII/1
Tema	: Les Vacances
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Keterampilan	: <i>Expression Ecrite</i>

A. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *les vacances*

B. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

C. Indikator Pembelajaran

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat.
- Menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks.
- Membuat cerita sederhana sesuai dengan foto yang ada di instagram.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu membuat suatu cerita sederhana sesuai dengan foto yang ada di instagram.

E. Materi Pembelajaran

- **Tema :**

Les activités des vacances

- **Savoir – faire :**

Écrire les activités de vacances

- **Grammaire :**

La Future Proche

Les verbes : aller, faire,

Les préposition de lieu

Les pronoms interrogatifs où et comment

Les articles contactés : du / de la / de l' /des

- **Vocabulaire :**

En boîte, la plage, vacances, promenade, le ski, la randonné, la touristique

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan yang digunakan menggunakan pendekatan komunikatif (*l'approche communicative*) yang menekankan pada keaktifan siswa dalam proses belajar-mengajar. Dalam pendekatan ini, siswa menjadi subjek belajar dan guru sebagai fasilitator.
- Teknik penyampaian materi akan dilakukan dengan menerapkan metode “Contextuel Teaching Learning (CTL)” yang dapat membawa siswa pada situasi yang sebenarnya (*les vacances*) sesuai konteks bahan yang diambil sesuai buku le mag 1 halaman 97.

G. Langkah - Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Awal (5 menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	<p>Guru mengucapkan salam kepada murid kemudian menanyakan kabar</p> <p><i>Bonjour à tous!</i></p> <p><i>ça va</i></p> <p>Guru menjawab</p> <p><i>ça va merci</i></p> <p>Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran</p> <p>Guru bertanya pada siswa tentang siapa yang tidak masuk hari ini?</p> <p><i>Qui-est absent aujourd’hui?</i></p> <p>Memberikan motivasi dengan menanyakan alasan “mengapa kita harus belajar bahasa Prancis” kemudian menunjukkan gambar 10 alasan belajar bahasa Prancis</p> <p>Menanyakan kesiapan siswa sebelum dimulai inti pelajaran</p> <p>“<i>Bon on commence, mais je vais commencer quand vous serez prêt</i>”</p> <p><i>Vous êtes prêt?</i></p> <p><i>Bon hari ini kita akan belajar menulis bahasa Prancis tentang les vacances</i></p>	<p>Siswa menjawab</p> <p><i>Bonjour</i></p> <p><i>Ca va et vous monsieur?</i></p> <p>Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>Siswa menjawab</p> <p>-Siswa mendengarkan</p> <p>-Siswa menjawab :</p> <p><i>oui monsieur</i></p>

	<p>Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan disampaikan.</p> <p>Guru bertanya pada siswa tentang kegiatan apa saja yang mereka suka</p> <p><i>Bon Andre, Quel est votre activité préférée pendant les vacances?</i></p> <p><i>En Francais s'il vous plaît!</i></p>	<p>Siswa mendengarkan</p> <p>Siswa menjawab</p> <p><i>Saya sangat suka pergi ke pantai</i></p>
Kegiatan Inti		
A	Ekplorasi	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	<p>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</p> <p><i>Hari ini kita akan belajar menulis bahasa Prancis (production écrite) dengan tema kegiatan les vacances atau kegiatan kesukaan pada saat liburan dengan menggunakan kalimat le futur proche menggunakan media foto pada media sosial instagram.</i></p> <p>Guru memberikan beberapa foto beserta contoh kalimat yang menggunakan kalimat <i>le futur proche</i></p> 	Siswa memperhatikan



	<p>Guru membacakan teks tentang kegiatan yang sedang dilakukan pada foto tersebut</p> <p>Kemudia guru meminta siswa menirukan</p> <p><i>Repetez s'il vous plaît</i></p>				
b.	Elaborasi				
	<table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Kegiatan guru</th> <th style="text-align: center;">Kegiatan siswa</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <p>Guru menerangkan bagaimana membentuk kalimat dengan menggunakan le future proche</p> <p>Kemudia guru memberikan rumus kalimat <i>le futur proche</i></p>     </td><td> <p>Siswa memperhatikan</p> <p><i>Faire du Velo</i> <i>Futur proche : je vais faire du velo</i></p> <p><i>Faire du ski</i> <i>Futur proche : je vais faire du ski</i></p> <p><i>Faire du la natation</i> <i>Future proche : Je vais faire de la natation</i></p> <p><i>Faire la randonnée</i></p> </td></tr> </tbody> </table>	Kegiatan guru	Kegiatan siswa	<p>Guru menerangkan bagaimana membentuk kalimat dengan menggunakan le future proche</p> <p>Kemudia guru memberikan rumus kalimat <i>le futur proche</i></p>    	<p>Siswa memperhatikan</p> <p><i>Faire du Velo</i> <i>Futur proche : je vais faire du velo</i></p> <p><i>Faire du ski</i> <i>Futur proche : je vais faire du ski</i></p> <p><i>Faire du la natation</i> <i>Future proche : Je vais faire de la natation</i></p> <p><i>Faire la randonnée</i></p>
Kegiatan guru	Kegiatan siswa				
<p>Guru menerangkan bagaimana membentuk kalimat dengan menggunakan le future proche</p> <p>Kemudia guru memberikan rumus kalimat <i>le futur proche</i></p>    	<p>Siswa memperhatikan</p> <p><i>Faire du Velo</i> <i>Futur proche : je vais faire du velo</i></p> <p><i>Faire du ski</i> <i>Futur proche : je vais faire du ski</i></p> <p><i>Faire du la natation</i> <i>Future proche : Je vais faire de la natation</i></p> <p><i>Faire la randonnée</i></p>				

	  	<i>Regarde le paysage</i> <i>faire repose</i> <i>Prendre le photo</i>
	Guru menanyakan kepada siswa tentang kata atau kalimat yang belum dipahami	Siswa bertanya
c.	Konfirmasi	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	Guru membagikan foto via email kepada siswa kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan secara individu, membuat kalimat sederhana yang menjelaskan kegiatan foto-foto les vacances tersebut dengan menggunakan kalimat <i>le futur proche</i> <i>Buatlah beberapa kalimat le futur proche dari rangkaian foto tersebut pada masing-masing instagram kalian, dan</i>	Siswa mengerjakan

	<p><i>jangan lupa diberikan hastag #instagramexpressionécrite</i></p> <p>Guru meminta dua siswa maju kedepan kemudian meminta keduanya menuliskan kalimat <i>le futur proche</i> sesuai dengan foto kemudian tulisan diunggah ke media sosial instagram dengan memberikan tanda hastag #instagramexpressionécrite</p> <p>Guru memilih dua tulisan siswa pada media sosial instagram kemudian menampilkannya pada layar untuk dibahas secara bersama-sama.</p> <p>Guru beserta siswa lainnya berdiskusi tentang kalimat yang ditulis oleh siswa tadi, kemudian mengoreksi bersama sama dengan siswa.</p>	<p>Siswa yang lain memperhatikan</p> <p>Siswa dan guru berdiskusi tentang jawaban soal</p>
	Kegiatan Penutup (5 menit)	
	<p>Kegiatan Guru</p> <p>Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari</p> <p><i>Hari ini kita sudah belajar bagaiman membuat kalimat dengan menggunakan kalimat le future proche</i></p> <p><i>Je vais jouer du footbal</i></p> <p><i>Je vais faire de la natation</i></p> <p>Guru menanyakan kepada siswa</p> <p><i>Est-ce que vous comprenez ?</i></p> <p>Jika siswa menjawab non, guru menanyakan kembali bagian materi yang belum dipahami</p> <p><i>Tidak ada tugas untuk minggu ini, silahkan kembali pelajari lagi, karena minggu depan kita akan membahas</i></p>	<p>Kegiatan Siswa</p> <p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa menjawab</p> <p><i>Oui ou non</i></p> <p>Siswa menjawab: oui/ non jika non siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi</p>

	<p><i>la négation du future proche.</i> <i>Belajar yang semangat ya....</i> <i>C'est tout pour aujourd'hui, merci beaucoup et revoir à la semaine prochaine</i></p>	yang belum mereka pahami.
--	---	---------------------------

- H. Sumber : Le Mag 88
- I. Media : Foto
- J. Materi : Le Future Proche

Le Future Proche

Forme Affirmative

Sujet + verbe aller au présent+infinitif

Deon va aller au cinema

FUTUR PROCHE
ALLER + INFINITIF
Ex: Je vais manger un sandwich

2. Alat Evaluasi :

Menyusun cerita dari rangkaian gambar yang ada pada instgram dengan menggunakan kalimat le futur proche

Perintah soal :

Buatlah rangkaian cerita berdasarkan foto pada instagram dan Marco sebagai tokoh utama dan umpamakan diri kalian sebagai Marco.

Gambar 1.



K. Pedoman Penilaian

Pedoaman Penilaian Keterampilan Menulis (DELF NIVEAU A1)

15 Point

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
A	Menanggapi Perintah	1-2
	Siswa dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	2
	Siswa kurang mampu memahami perintah secara tepat dan benar.	1,5
	Siswa tidak dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	1
B	Koreksi Sosiolinguistik	0,5-2
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat dan tidak ada kesalahan.	2
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat tetapi banyak kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat.	0,5
C.	Kecakapan untuk Memberi Informasi dan atau Memberi Gambaran	0,5-4
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat dan tidak ada kesalahan.	4
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	3,5
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi banyak kesalahan.	2,5
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	2
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema dan banyak kesalahan.	0,5
D.	Leksikal/ Ortografi Leksikal	0,5-3
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan benar.	3

	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat namun terdapat sedikit kesalahan.	2,5
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat akan tetapi banyak kesalahan.	2
	Siswa dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>).	0,5
E.	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	0,5-3
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan tidak ada kesalahan.	3
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat namun terdapat sedikit kesalahan.	2,5
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat tetapi banyak kesalahan.	2
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>).	0,5
F.	Penggunaan Kata Penghubung Sederhana	0,5-1
	Dapat menggabungkan kata-kata dengan kata penghubung yang paling dasar (seperti <i>et, alors, etc</i>) secara tepat dan benar.	1
	Dapat menggunakan kata penghubung sederhana (seperti <i>et, alors etc</i>) secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	0,5

Yogyakarta,

15 April 2016

Guru Pembimbing Menyetujui Bu Fery Trisianti	Mahasiswa Ahmad Luthfi NIM 08204241020
--	--

Lampiran 9

**PEDOMAN REFLEKSI DENGAN GURU KOLABORATOR
PADA TINDAKAN SIKLUS I**

1. Bagaimana pendapat ibu tentang penggunaan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
2. Apakah kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
4. Menurut ibuk apa sajakah kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
5. Apakah pada waktu yang akan datang ibu akan menggunakan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis

**PEDOMAN REFLEKSI DENGAN SISWA KOLABORATOR PADA
TINDAKAN SIKLUS I**

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?
2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
3. Apakah penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dapat membantu dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
5. Menurut anda perlu atau tidak media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMK PI Ambarrukmo?

Lampiran 10**HASIL WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS I****A. Rangkuman Wawancara Refleksi I dengan Guru Kolaborator**

1. Bagaimana pendapat ibu tentang penggunaan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Ya, medianya sangat sesuai dengan kesukaanya siswa yaitu selfi, he,he, itu sangat menunjang peserta didik untuk memudahkan dalam memahami materi dan memudahkan siswa untuk berlatih menulis bahasa Prancis

2. Apakah kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Kalau menurut saya, kekurangannya adalah suara harus lebih jelas lagi karena sebagian tidak mendengar dengan jelas, selain itu jaringan internetnya karena digunakan banyak siswa jadi mengalami hambatan dalam koneksi gitu mas. Kalau kelebihannya media dapat sangat cocok bagi siswa yang suka foto lalu dikaitkan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis dalam mengungkapkan idenya, selain itu media dapat meingkatkan motivasi siswa mereka mas.

3. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Ya, karena media berbasis foto pada media sosial instagram dapat menarik perhatian siswa tadi karena sangat cocok dengan siswa yang suka foto maka siswa merasa tertarik untuk belajar bahasa Prancis, saya memang

belum pernah menggunakan media ini, tapi saya rasa media ini sangat mudah dalam mengungkapkan ide dalam menulis bahasa Prancis.

4. Menurut ibuk apa sajakah kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Kendalanya ya tadi, karena penggunaan media ini menggunakan koneksi internet jadi persiapan koneksi interntnya diperbanyak karena digunakan banyak siswa.

5. Apakah pada waktu yang akan datang ibu akan menggunakan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis

Ya, saya akan menggunakan media ini untuk mengajarkan keterampilan menulis bahasa Prancis kepada siswa, karena media ini mudah dapat membangkitkan motivasi siswa terlebih lagi dapat membantu siswa untuk mengungkapkan ide dan gagasannya kebentuk tulisan bahasa Prancis.

B. Rangkuman Wawancara Refleksi I dengan Siswa

Siswa 1

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?

Ya mas, saya sangat suka instagram apalagi dibuat status bahasa Prancis, lebih keren gitu.

2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Permasalahanny, cuman tadi koneksinya agak lambat mas.

3. Apakah penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dapat membantu dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Banget, dapat bantu banget belajar bahasa Prancis foto lalu tulis status bahasa Prancis.

4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Kekurangannya belum ada mas, kelebihannya banyak mas.

5. Menurut anda perlu atau tidak media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMK PI Ambarrukmo?

Ya, perlu tentu saja, medianya menarik kok, memudahkan untuk menulis bahasa Prancis.

Siswa II

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?

Tertarik banget mas, soalnya media ini menarik banget bisa pake foto lagi.

2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Permasalahnya cuman agak lambat tadi mas karena *wifi* banyak yang pakai tadi.

3. Apakah penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dapat membantu dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Membantu banget, karena saya jadi lebih bisa menulis bahasa Prancis dengan diberikan contoh dalam foto tadi mas.

4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Kekurangannya sama dengan yang lain mas. Kalau kelebihannya banyak karena bisa pakai instagram

5. Menurut anda perlu atau tidak media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMK PI Ambarrukmo?

Perlu lah mas, selain medianya sangat membantu dalam menulis bahasa Prancis medianya juga sangat menarik apalagi saya suka banget buka instagram.

Siswa III

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?

Iya tertarik, karena instagram banyak yang pake.

2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Sama mas, tadi jadinya lama karena banyak yang pakai selain itu tadi saya pinjam laptop mas tadi.

Tergantung mas, punya tidak alatnya, kalau saya tidak punya jadi harus pinjam. Kelebihannya apa ya, banyak mas

3. Apakah penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dapat membantu dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Membantu mas, jadi bisa ngarang cerita lewat foto yang disusun tadi.

4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Kekurangannya itu cuman lambat internetnya, kelebihannya banyak yang suka instagram.

5. Menurut anda perlu atau tidak media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMK PI Ambarrukmo?

Perlu sekali, tadinya males nulis bahasa Prancis, tapi setelah pakai instagram lebih ada ide.

LAMPIRAN 3

SIKLUS I

11.RPP Pertemuan Pertama

12.RPP Pertemuan Kedua

13.Pedoman Refleksi Siklus I

14.Hasil Refleksi Siklus I

Lampiran 11

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Siklus II Pertemuan 3)

Sekolah	: SMK PI AMBARRUKMO
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: XII/1
Tema	: Les Vacances
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Keterampilan	: <i>Expression Ecrite</i>

I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *les vacances*

II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

III. Indikator Pembelajaran

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat.
- Menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks.
- Membuat cerita sederhana sesuai dengan foto yang ada di instagram.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu membuat suatu cerita sederhana sesuai dengan foto yang ada di instagram.

V. Materi Pembelajaran

- **Tema :**

Les activités des vacances

- **Savoir – faire :**

Écrire les activités de vacances

- **Grammaire :**

La négation de future proche

Les verbes : aller, faire,

Les préposition de lieu

Les pronoms interrogatifs où et comment

Les articles contactés : du / de la / de l' / des

- **Vocabulaire :**

En boîte, la plage, vacances, promenade, le ski, la randonnée, la touristique

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan: approche komunikatif
- Model Pembelajaran komunikatif

VII. Langkah - Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Awal (5 menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	<p>Guru mengucapkan salam kepada murid kemudian menanyakan kabar</p> <p><i>Bonjour à tous!</i></p> <p><i>ça va</i></p> <p>Guru menjawab</p> <p><i>ça va merci</i></p> <p>Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran</p> <p>Guru bertanya pada siswa tentang siapa yang tidak masuk hari ini?</p> <p><i>Qui est absent aujourd’hui?</i></p> <p>Memberikan motivasi dengan menanyakan alasan mengapa kita harus belajar bahasa Prancis, sambil menunjukkan gambar 10 alasan belajar bahasa Prancis</p> <p>Menanyakan kesiapan siswa sebelum dimulai inti pelajaran</p> <p><i>Bon on commence, mais je vais commencer quand vous serez prêt</i></p> <p><i>Vous êtes prêt?</i></p> <p>Bon hari ini kita akan belajar <i>production écrite</i> menulis bahasa Prancis masih tentang <i>les vacances</i></p>	<p>Siswa menjawab</p> <p><i>Bonjour</i></p> <p><i>ça va et vous monsieur?</i></p> <p>Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>Siswa menjawab</p> <p>-Siswa mendengarkan</p> <p>-Siswa menjawab :</p> <p><i>oui monsieur</i></p> <p>Siswa memperhatikan</p>

	<p>Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan disampaikan.</p> <p><i>Kemarin kita sudah belajar le futur proche, nahh hari ini kita juga masih belajar le futur proche tapi dalam bentuk negatif atau la négation du futur proche</i></p> <p>Guru menunjuk beberapa siswa untuk membuat kalimat dalam bentuk <i>futur proche</i></p> <p><i>Bon Lisa, buatlah kalimat dengan menggunakan futur proche</i></p> <p><i>Trés bien!</i></p> <p><i>Lalu dian, buatlah kalimat negatif dari kalimat Lisa tadi.</i></p> <p>Guru membeberkan respon</p> <p><i>Pengen tahu caranya? Yuk kita mulai</i></p>	<p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa menjawab</p> <p><i>Je vais aller à la mer</i></p> <p><i>Tidak bisa pak. kita kan belum belajar pak!</i></p>
Kegiatan Inti (35 menit)		
A	Ekplorasi	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	<p>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</p> <p><i>Hari ini kita akan belajar menulis bahasa prancis (production écrite) dengan tema masih kegiatan les vacances, kegiatan kesukaan pada saat liburan dengan menggunakan kalimat la négation de future proche dengan menggunakan media foto yang ditulis pada media sosial instagram. Namun sebelumnya, kita akan mengulangi sedikit pelajaran kemarin futur proche kemudian akan dilanjutkan dengan pelajaran selanjutnya</i></p> <p>Kita akan mengulangi pelajaran minggu lalu tentang</p>	<p>Siswa memperhatikan</p>

pembuatan kalimat *futur proche*, tetapi sebelumnya kita akan membahas kembali beberapa aktifitas yang dilakukan pada saat liburan

Guru memberikan beberapa contoh gambar les activités des vacances untuk menambahkan beberapa kosa kata dari pertemuan minggu lalu.



Faire le camping



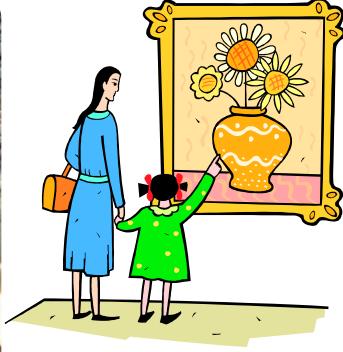
Faire du la natation

Jouer le guitar

Prendre le photo

	 <p><i>Visiter à l'étrangère</i></p>	
	 <p><i>visiter le château</i></p>	
	 <p><i>aller au musée</i></p>	
	<p>Siswa menirukan</p> <p>Guru membacakan teks tentang kegiatan yang sedang dilakukan pada foto tersebut Kemudia guru meminta siswa menirukan <i>Repetez s'il vous plaît</i></p>	
b.	Elaborasi	

	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
	<p>Guru menerangkan bagaimana membentuk kalimat dengan menggunakan <i>le future proche</i></p> <p>Kemudia guru memberikan rumus kalimat <i>le futur proche</i></p>    	<p>Siswa memperhatikan</p> <p><i>Le futur proche : je vais faire le camping</i> <i>Negation : je ne vais pas faire du camping</i></p> <p><i>Faire du la natation</i> <i>Future proche :</i> <i>Je vais faire de la natation</i> <i>Negation : je ne vais pas faire de la natation</i></p> <p><i>Jouer le guitar</i> <i>Future proche :</i> <i>Je vais jouer le guitar</i> <i>Negation : je ne vais pas jouer le guitar</i></p> <p><i>Le futur proche : je vais prendre le photo</i> <i>Negation : je ne vais pas prendre le photo</i></p>

		<p><i>Future proche</i> <i>Je vais visiter le château.</i> <i>Negation</i> <i>Je ne vais pas visiter le château</i></p>
	 	<p><i>Future proche</i> <i>Je vais aller au musée.</i> <i>Negation</i> <i>Je ne vais pas aller au musée</i></p>
	<p>Guru membagikan foto-foto les vacances tersebut dengan kalimat le futur proche dan negation du futur proche</p> <p>Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membaca kalimat yang terdapat pada foto tersebut <i>Coba dibaca kalimat pada foto tersebut?</i></p> <p>Kemudia guru menanyakan kepada siswa kata/kalimat yang belum dipahami <i>Ada kata-kata yang sulit dipahami?</i></p>	<p>Siswa menerima foto-foto yang dibagikan oleh guru</p> <p>Siswa membaca</p> <p>Siswa bertanya</p> <p>Siswa memperhatikan</p>

	<p>Kemudian guru menjelaskan foto-foto dengan teks le negation du futur proche</p> <p>Guru menanyakan kepada siswa tentang kalimat yang mana saja yang memiliki kalimat la negation du futur proche</p> <p><i>Kalimat yang mana saja yang memiliki kalimat negation du futur proche ?</i></p> <p><i>Lisez plus fort</i></p>	Siswa menjawab
c.	Konfirmasi	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>Guru membagikan foto via email kepada siswa kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan secara individu, membuat kalimat sederhana yang menjelaskan kegiatan foto-foto les vacances tersebut dengan menggunakan kalimat <i>negation du futur proche</i></p> <p><i>Buatlah beberapa kalimat negation du futur proche dari rangkaian foto tersebut pada masing-masing instagram kalian, dan jangan lupa diberikan hastag</i></p> <p><i>#instagramexpressionécrite</i></p> <p>Guru memilih dua tulisan siswa pada media sosial instagram kemudian menampilkannya pada layar untuk dibahas secara bersama-sama.</p> <p>Guru beserta siswa lainnya berdiskusi tentang kalimat yang ditulis oleh siswa tadi, kemudian mengoreksi bersama sama dengan siswa.</p>	Siswa mengerjakan
	Kegiatan Penutup (5 menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari</p> <p><i>Hari ini kita sudah belajar bagaimana membuat kalimat</i></p>	Siswa memperhatikan

<p><i>dengan menggunakan kalimat la négation du future proche</i></p> <p><i>Je ne vais pas jouer prendre le photo</i></p> <p><i>Je ne vais pas faire le camping</i></p> <p>Guru menanyakan kepada siswa <i>Est-ce que vous comprenez ?</i></p> <p>Jika siswa menjawab non, guru menanyakan kembali bagian materi yang belum dipahami jika non siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami.</p> <p><i>Tidak ada tugas untuk minggu ini, silahkan kembali pelajari lagi, karena kita akan melakukan psot-test</i></p> <p><i>Belajar yang semangat ya....</i></p> <p><i>C'est tout pour aujourd'hui, merci beaucoup et revoir à la semaine prochaine</i></p>	<p>Siswa menjawab <i>Oui ou non</i></p> <p>Siswa menjawab: oui/ non</p>
---	---

VIII. Sumber : Le Mag 88

IX. Media : Foto les vacances

X. Materi : négation du future proche

Le Future Proche

Forme négatif

Sujet + ne + verbe+pas

Deon ne va pas aller au cinema

Attention! Avec nous et vous : sujet+ n'+verbe

aller au présent + pas + infinitif

Vous n'allez pas aller au cinema

I. Bentuk Soal :

Menyusun cerita dari rangkaian foto-foto *les activités des vacances* pada media sosial instagram dengan menggunakan kalimat *le futur proche* dan *négation du futur proche*

Alat evaluasi :

Buatlah rangkaian cerita dari rangkaian foto-foto *les activités des vacances* pada media sosial instagram dengan menggunakan kalimat *le futur proche* dan *négation du futur proche*

Perintah soal

Butlah cerita dengan menggunakan subjek Deon sebagai tokoh utama dan umpamakan diri kalian sebagai Deon

Gambar 1



II. Pedoman Penilaian

Pedoaman Penilaian Keterampilan Menulis (DELF NIVEAU A1)

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
A	Menanggapi Perintah	1-2
	Siswa dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	2
	Siswa kurang mampu memahami perintah secara tepat dan benar.	1,5
	Siswa tidak dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	1
B	Koreksi Sosiolinguistik	0,5-2
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat dan tidak ada kesalahan.	2
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat tetapi banyak kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat.	0,5
C.	Kecakapan untuk Memberi Informasi dan atau Memberi Gambaran	0,5-4
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat dan tidak ada kesalahan.	4
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	3,5
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi banyak kesalahan.	2,5
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	2
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema dan banyak kesalahan.	0,5
D.	Leksikal/ Ortografi Leksikal	0,5-3
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan benar.	3
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat namun terdapat	2,5

	sedikit kesalahan.	
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat akan tetapi banyak kesalahan.	2
	Siswa dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>).	0,5
E.	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	0,5-3
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan tidak ada kesalahan.	3
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat namun terdapat sedikit kesalahan.	2,5
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat tetapi banyak kesalahan.	2
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>).	0,5
F.	Penggunaan Kata Penghubung Sederhana	0,5-1
	Dapat menggabungkan kata-kata dengan kata penghubung yang paling dasar (seperti <i>et, alors, etc</i>) secara tepat dan benar.	1
	Dapat menggunakan kata penghubung sederhana (seperti <i>et, alors etc</i>) secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	0,5

(*Réussir Le DELF Niveau A1* (Breton, 2005: 1986)

Yogyakarta, 15 April

2016

Kolaborator Menyetujui	Mahasiswa
	Ahmad Luthfi NIM 08204241020

Lampiran 12**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(Siklus II Pertemuan 4)**

Sekolah	: SMK PI AMBARRUKMO
Mata Pelajaran	: Bahasa Prancis
Kelas/Semester	: XII/1
Tema	: Les Vacances
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit
Keterampilan	: <i>Expression Ecrite</i>

I. Standar Kompetensi

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *les vacances*

II. Kompetensi Dasar

- Menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat.
- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai dengan konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa, dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

III. Indikator Pembelajaran

- Menulis kata dengan tepat.
- Menulis frasa/kalimat dengan tepat.
- Menentukan kosa kata yang tepat sesuai konteks.
- Membuat cerita sederhana sesuai dengan foto yang ada di instagram.

IV. Tujuan Pembelajaran

- Siswa mampu membuat suatu cerita sederhana sesuai dengan foto yang ada di instagram.

V. Materi Pembelajaran

- **Tema :**

Les activités des vacances

- **Savoir – faire :**

Écrire les activités de vacances

- **Grammaire :**

La négation de future proche

Les verbes : aller, faire,

Les préposition de lieu

Les pronoms interrogatifs où et comment

Les articles contactés : du / de la / de l' / des

- **Vocabulaire :**

En boîte, la plage, vacances, promenade, le ski, la randonnée, la touristique

VI. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan: approche komunikatif
- Model Pembelajaran komunikatif

VII. Langkah - Langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Awal (5 menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	<p>Guru mengucapkan salam kepada murid kemudian menanyakan kabar</p> <p><i>Bonjour à tous!</i></p> <p><i>ça va</i></p> <p>Guru menjawab</p> <p><i>ça va merci</i></p> <p>Guru meminta siswa untuk berdoa sebelum memulai pelajaran</p> <p>Guru bertanya pada siswa tentang siapa yang tidak masuk hari ini?</p> <p><i>Qui-est absent aujourd’hui?</i></p> <p>Memberikan motivasi dengan menanyakan alasan mengapa kita harus belajar bahasa Prancis, sambil menunjukkan gambar 10 alasan belajar bahasa Prancis</p> <p>Menanyakan kesiapan siswa sebelum dimulai inti pelajaran</p> <p><i>Bon on commence, mais je vais commencer quand vous serez prêt</i></p> <p><i>Vous êtes prêt?</i></p> <p>Bon hari ini kita akan belajar <i>production écrite</i> menulis bahasa Prancis masih tentang <i>les vacances</i></p>	<p>Siswa menjawab</p> <p><i>Bonjour</i></p> <p><i>ça va et vous monsieur?</i></p> <p>Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.</p> <p>Siswa menjawab</p> <p>-Siswa mendengarkan</p> <p>-Siswa menjawab :</p> <p><i>oui monsieur</i></p> <p>Siswa memperhatikan</p>

	<p>Guru memberikan apersepsi tentang pelajaran yang akan disampaikan.</p> <p><i>Kemarin kita sudah belajar le futur proche, nahh hari ini kita juga masih belajar le futur proche tapi dalam bentuk negatif atau la négation du futur proche</i></p> <p>Guru menunjuk beberapa siswa untuk membuat kalimat dalam bentuk <i>futur proche</i></p> <p><i>Bon Lisa, buatlah kalimat dengan menggunakan futur proche</i></p> <p><i>Trés bien!</i></p> <p><i>Lalu dian, buatlah kalimat negatif dari kalimat Lisa tadi.</i></p> <p>Guru membeberkan respon</p> <p><i>Pengen tahu caranya? Yuk kita mulai</i></p>	<p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa menjawab</p> <p><i>Je vais aller à la mer</i></p> <p><i>Tidak bisa pak. kita kan belum belajar pak!</i></p>
Kegiatan Inti (35 menit)		
A	Ekplorasi	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
1.	<p>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari</p> <p><i>Hari ini kita akan belajar menulis bahasa prancis (production écrite) dengan tema masih kegiatan les vacances, kegiatan kesukaan pada saat liburan dengan menggunakan kalimat la négation de future proche dengan menggunakan media foto yang ditulis pada media sosial instagram. Namun sebelumnya, kita akan mengulangi sedikit pelajaran kemarin futur proche kemudian akan dilanjutkan dengan pelajaran selanjutnya</i></p> <p>Kita akan mengulangi pelajaran minggu lalu tentang</p>	<p>Siswa memperhatikan</p>

pembuatan kalimat *futur proche*, tetapi sebelumnya kita akan membahas kembali beberapa aktifitas yang dilakukan pada saat liburan

Guru memberikan beberapa contoh gambar les activités des vacances untuk menambahkan beberapa kosa kata dari pertemuan minggu lalu.



Faire le camping

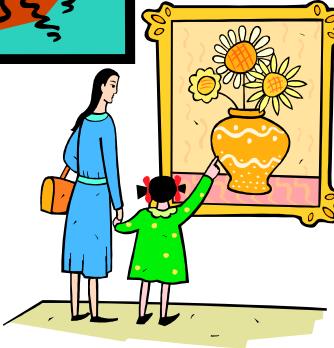


Faire du la natation

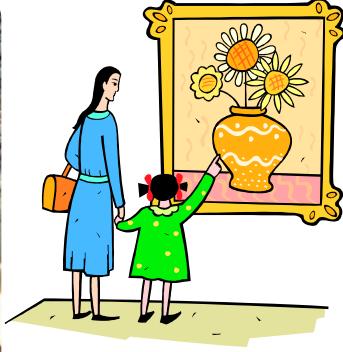


Jouer le guitar

Prendre le photo

	 <p><i>Visiter à l'étrangère</i></p>	
	 <p><i>visiter le château</i></p>	
	 <p><i>aller au musée</i></p>	
	<p>Siswa menirukan</p> <p>Guru membacakan teks tentang kegiatan yang sedang dilakukan pada foto tersebut Kemudia guru meminta siswa menirukan <i>Repetez s'il vous plaît</i></p>	
b.	Elaborasi	

	Kegiatan guru	Kegiatan siswa
	<p>Guru menerangkan bagaimana membentuk kalimat dengan menggunakan <i>le future proche</i></p> <p>Kemudia guru memberikan rumus kalimat <i>le futur proche</i></p>    	<p>Siswa memperhatikan</p> <p><i>Le futur proche : je vais faire le camping</i> <i>Negation : je ne vais pas faire du camping</i></p> <p><i>Faire du la natation</i> <i>Future proche : Je vais faire de la natation</i> <i>Negation : je ne vais pas faire de la natation</i></p> <p><i>Jouer le guitar</i> <i>Future proche : Je vais jouer le guitar</i> <i>Negation : je ne vais pas jouer le guitar</i></p> <p><i>Le futur proche : je vais prendre le photo</i> <i>Negation : je ne vais pas prendre le photo</i></p>

		<p><i>Future proche</i> <i>Je vais visiter le château.</i> <i>Negation</i> <i>Je ne vais pas visiter le château</i></p>
	 	<p><i>Future proche</i> <i>Je vais aller au musée.</i> <i>Negation</i> <i>Je ne vais pas aller au musée</i></p>
	<p>Guru membagikan foto-foto les vacances tersebut dengan kalimat le futur proche dan negation du futur proche</p> <p>Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membaca kalimat yang terdapat pada foto tersebut <i>Coba dibaca kalimat pada foto tersebut?</i></p> <p>Kemudia guru menanyakan kepada siswa kata/kalimat yang belum dipahami <i>Ada kata-kata yang sulit dipahami?</i></p>	<p><i>Future proche</i> <i>Je vais aller a la etrangere</i> <i>Je ne vais pas aller a la etrangere</i></p> <p>Siswa menerima foto-foto yang dibagikan oleh guru</p> <p>Siswa membaca</p> <p>Siswa bertanya</p>

	<p>Kemudian guru menjelaskan foto-foto dengan teks le negation du futur proche</p> <p>Guru menanyakan kepada siswa tentang kalimat yang mana saja yang memiliki kalimat la negation du futur proche</p> <p><i>Kalimat yang mana saja yang memiliki kalimat negation du futur proche ?</i></p> <p><i>Lisez plus fort</i></p>	<p>Siswa memperhatikan</p> <p>Siswa menjawab</p>
c.	Konfirmasi	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>Guru membagikan foto via email kepada siswa kemudian guru meminta siswa untuk mengerjakan secara individu, membuat kalimat sederhana yang menjelaskan kegiatan foto-foto les vacances tersebut dengan menggunakan kalimat <i>negation du futur proche</i></p> <p><i>Buatlah beberapa kalimat negation du futur proche dari rangkaian foto tersebut pada masing-masing instagram kalian, dan jangan lupa diberikan hastag</i></p> <p><i>#instagramexpressionécrite</i></p> <p>Guru memilih dua tulisan siswa pada media sosial instagram kemudian menampilkannya pada layar untuk dibahas secara bersama-sama.</p> <p>Guru beserta siswa lainnya berdiskusi tentang kalimat yang ditulis oleh siswa tadi, kemudian mengoreksi bersama sama dengan siswa.</p>	<p>Siswa mengerjakan</p> <p>Siswa yang lain memperhatikan</p> <p>Siswa dan guru berdiskusi tentang jawaban soal</p>
	Kegiatan Penutup (5 menit)	
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
	<p>Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari</p> <p><i>Hari ini kita sudah belajar bagaimana membuat kalimat</i></p>	Siswa memperhatikan

	<p><i>dengan menggunakan kalimat la négation du future proche</i></p> <p><i>Je ne vais pas jouer prendre le photo</i></p> <p><i>Je ne vais pas faire le camping</i></p> <p>Guru menanyakan kepada siswa</p> <p><i>Est-ce que vous comprenez ?</i></p> <p>Jika siswa menjawab non, guru menanyakan kembali bagian materi yang belum dipahami jika non siswa menyampaikan pertanyaan tentang materi yang belum mereka pahami.</p> <p><i>Tidak ada tugas untuk minggu ini, silahkan kembali pelajari lagi, karena kita akan melakukan psot-test</i></p> <p><i>Belajar yang semangat ya....</i></p> <p><i>C'est tout pour aujourd'hui, merci beaucoup et revoir à la semaine prochaine</i></p>	<p>Siswa menjawab</p> <p><i>Oui ou non</i></p> <p>Siswa menjawab: oui/non</p>
--	--	---

- VIII. Sumber : Le Mag 88
IX. Media : Foto les vacances
X. Materi : négation du future proche

Le Future Proche

Forme négatif

Sujet + ne + verbe+pas

Deon ne va pas aller au cinema

Attention! Avec nous et vous : sujet+ n'+verbe

aller au présent + pas + infinitif

Vous n'allez pas aller au cinema

I. Bentuk Soal :

Menyusun cerita dari rangkaian foto-foto *les activités des vacances* pada media sosial instagram dengan menggunakan kalimat *le futur proche* dan *négation du futur proche*

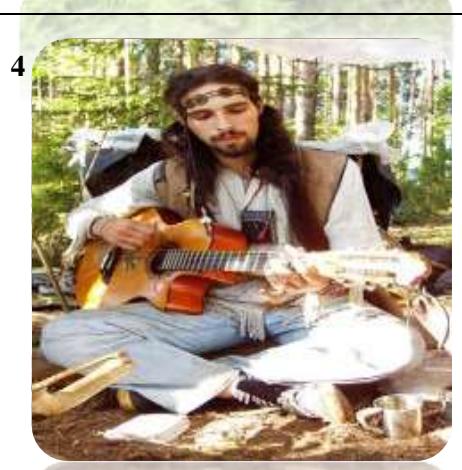
Alat evaluasi :

Buatlah rangkaian cerita dari rangkaian foto-foto *les activités des vacances* pada media sosial instagram dengan menggunakan kalimat *le futur proche* dan *négation du futur proche*

Perintah soal

Butlah cerita dengan menggunakan subjek Deon sebagai tokoh utama dan umpamakan diri kalian sebagai Deon

Gambar 1.



II. Pedoman Penilaian

Pedoaman Penilaian Keterampilan Menulis (DELF NIVEAU A1)

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR
A	Menanggapi Perintah	1-2
	Siswa dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	2
	Siswa kurang mampu memahami perintah secara tepat dan benar.	1,5
	Siswa tidak dapat memahami perintah secara tepat dan benar.	1
B	Koreksi Sosiolinguistik	0,5-2
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat dan tidak ada kesalahan.	2
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat tetapi banyak kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menggunakan salam pembuka dan atau salam penutup secara tepat.	0,5
C.	Kecakapan untuk Memberi Informasi dan atau Memberi Gambaran	0,5-4
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat dan tidak ada kesalahan.	4
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	3,5
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tepat tetapi banyak kesalahan.	2,5
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	2
	Siswa dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menulis kalimat-kalimat dan ekspresi-ekspresi sederhana sesuai dengan tema dan banyak kesalahan.	0,5
D.	Leksikal/ Ortografi Leksikal	0,5-3
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan benar.	3
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat namun terdapat	2,5

	sedikit kesalahan.	
	Siswa dapat menulis ortografi dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat akan tetapi banyak kesalahan.	2
	Siswa dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menulis ortografi dari beberapa kata dari kosakata yang telah dipelajarinya sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>).	0,5
E.	Morfosintaksis/ Ortografi Gramatikal	0,5-3
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat dan tidak ada kesalahan.	3
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat namun terdapat sedikit kesalahan.	2,5
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tepat tetapi banyak kesalahan.	2
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi tidak ada kesalahan.	1,5
	Siswa dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>) secara tidak tepat tetapi sedikit kesalahan.	1
	Siswa tidak dapat menggunakan bentuk-bentuk gramatikal (terbatas) yang sudah dipelajari dan dihafal sesuai dengan tingkatannya (<i>Niveau A1</i>).	0,5
F.	Penggunaan Kata Penghubung Sederhana	0,5-1
	Dapat menggabungkan kata-kata dengan kata penghubung yang paling dasar (seperti <i>et, alors, etc</i>) secara tepat dan benar.	1
	Dapat menggunakan kata penghubung sederhana (seperti <i>et, alors etc</i>) secara tepat tetapi sedikit kesalahan.	0,5

(*Réussir Le DELF Niveau A1* (Breton, 2005: 1986)

Yogyakarta, 15 April 2016

Kolaborator Menyetujui	Mahasiswa Ahmad Luthfi NIM 08204241020
---------------------------	--

Lampiran 13**PEDOMAN REFLEKSI DENGAN GURU KOLABORATOR PADA
TINDAKAN SIKLUS II**

1. Bagaimana pendapat ibu tentang penggunaan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
2. Apakah kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
4. Menurut ibuk apa sajakah kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
5. Apakah pada waktu yang akan datang ibu akan menggunakan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

**PEDOMAN REFLEKSI DENGAN SISWA KOLABORATOR
PADA TINDAKAN SIKLUS II**

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?
2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
3. Apakah penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dapat membantu dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
5. Menurut anda perlu atau tidak media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMK PI Ambarrukmo?

Lampiran 14**HASIL WAWANCARA REFLEKSI TINDAKAN SIKLUS II**
Rangkuman Wawancara Refleksi II dengan Guru Kolaborator

1. Bagaimana pendapat ibu tentang penggunaan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
Media berbasis foto media sosial instagram dapat dianggap penting untuk mendukung proses bahasa pembelajaran menulis, ya karena selain siswa dapat mengeksplorasi ide mereka ke dalam bentuk tulisan, media tersebut juga dapat meningkatkan keaktifan siswa.
2. Apakah kekurangan dan kelebihan dari penggunaan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
Kekurangannya dirasa tidak ada ya mas, karena kekurangannya yang kita temukan di putaran siklus pertama kemarin sudah kita perbaiki di siklus ke dua ini, kalau untuk kelebihannya media foto berbasis pada media sosial instagram itu membuat siswa lebih baik dalam menulis bahasa Prancis.
3. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dapat mengatasi permasalahan dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
Ya, dibuktikan dari beberapa pertemuan ini dengan menggunakan media ini dalam keterampilan menulis bahasa Prancis meningkat, mereka sudah dapat merangkai cerita berdasarkan foto yang telah dirangkai tadi.
4. Menurut ibuk apa sajakah kendala dalam pelaksanaan pembelajaran dengan media pembelajaran berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?

Untuk siklus ke dua ini sudah tidak ditemukannya kendala dalam pemakaian media tersebut, berarti kendala pembelajaran pada siklus pertama dapat ditangani dengan baik.

5. Apakah pada waktu yang akan datang ibu akan menggunakan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
Iya, saya suatu waktu akan menggunakan media ini, karena saya suka juga instgram.

Rangkuman Wawancara Refleksi II dengan Siswa

Siswa 1

2. Apakah anda tertarik dengan penerapan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?
Ya, karena medianya unik dan menarik
3. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
Tidak ada mas, malah saya jadi tambah suka menulis bahasa Prancis.
4. Apakah penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dapat membantu dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
Membantu banget mas, karena biasanya saya tu bingung nulis bahasa Prancis padahal sudah ada temanya tapi karena sudah dipandu dengan rangkaian foto jadi tambah mudah.
5. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
Kekurangannya tidak ada, kelebihannya banyak.

6. Menurut anda perlu atau tidak media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMK PI Ambarrukmo? Perlu mas, agar pembelajaran jadi tambah menyenangkan dan menghilangkan kebosanan.

Siswa II

1. Apakah anda tertarik dengan penerapan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis? Mengapa?
Tertarik, karena media yang digunakan sangat modern mas. Kan banyak yang suka pakai instagram.
2. Apa permasalahan yang anda temui ketika belajar dengan menggunakan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
Permasalahanya tidak ada mas
3. Apakah penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dapat membantu dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
Jelas membantu jadi dapat ide menulis.
4. Menurut anda, apa kelebihan dan kekurangan dari penggunaan media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis?
Keleihannya dapat membantu saya menulis bahasa Prancis, saya jadi lebih bisa.
5. Menurut anda perlu atau tidak media berbasis foto pada media sosial intagram dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMK PI Ambarrukmo?
Ya perlu, kan media itu memberikan banyak dampak positif selain dipakai untuk unggaj foto dapat dipakai juga dalam belajar menulis bahasa Prancis, jadi lebih bermanfaat instagramnya.

LAMPIRAN 4

LEMBAR KERJA SISWA

Hasil Post-Test I



angga_mezzaluna...

Following

Be the first to like this.

2w

angga_mezzaluna je m'appelle angga
maulana
je suis lycéen a smk pi ambarukmo 1
je vais faire la randonne marcher a la
montage c'est la montagne est selamet
je vais voir les paysage
puls je vais pendre des photos parce que le
montage est tres bon
je vais reponse avea mes amis
#menulisprancisinstagramSMKPI merci
ahmad.luthfi.731 Terimakasih
@angga_mezzaluna nanti ya...
ahmad.luthfi.731 Terimakasih
@angga_mezzaluna nanti ya...
ahmad.luthfi.731 trnn2 yang lain
dibilangin segera upload
ya..@angga_mezzaluna
angga_mezzaluna gak ada yg brangkat
mas,



Add a comment...

...

NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami perintah dan tujuan Soal	14
B	Perbaikan Sosialinguistik	10,5
C	Kemampuan Menyampaikan ke dalam Bentuk Tulisan	17,5
D	Kosa Kata	17,5
E	Tata Bahasa	10,5
F	Kaitan dan Kata Penghubung	9
	Total	79



NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami perintah dan tujuan Soal	14
B	Perbaikan Sosialinguistik	10,5
C	Kemampuan Menyampaikan ke dalam Bentuk Tulisan	17,5
D	Kosa Kata	17,5
E	Tata Bahasa	10,5
F	Kaitan dan Kata Penghubung	9,5
	Total	79



NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami perintah dan tujuan Soal	14
B	Perbaikan Sosialinguistik	14
C	Kemampuan Menyampaikan ke dalam Bentuk Tulisan	17,5
D	Kosa Kata	17,5
E	Tata Bahasa	14
F	Kaitan dan Kata Penghubung	9
	Total	86

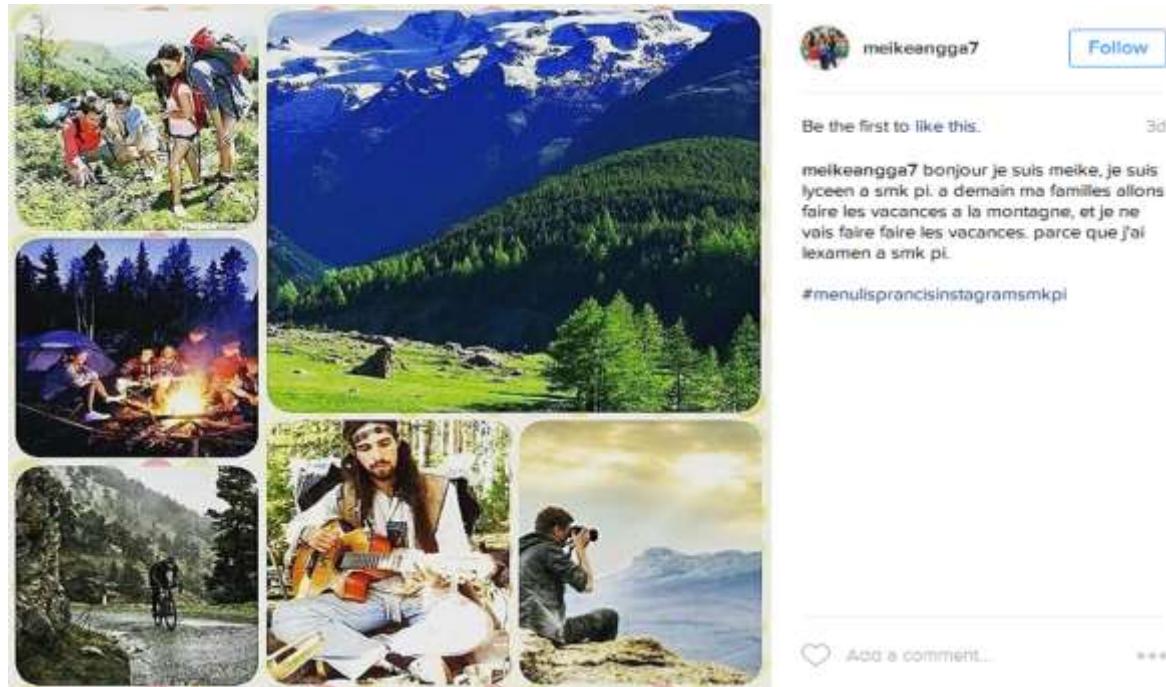
Hasil Post-Test II



NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami perintah dan tujuan Soal	14
B	Perbaikan Sosialinguistik	14,5
C	Kemampuan Menyampaikan ke dalam Bentuk Tulisan	17,5
D	Kosa Kata	17,5
E	Tata Bahasa	14,5
F	Kaitan dan Kata Penghubung	9,5



NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami perintah dan tujuan Soal	14
B	Perbaikan Sosialinguistik	14
C	Kemampuan Menyampaikan ke dalam Bentuk Tulisan	21
D	Kosa Kata	21
E	Tata Bahasa	14
F	Kaitan dan Kata Penghubung	9
	Total	92



NO	Aspek yang dinilai	Nilai
A	Memahami perintah dan tujuan Soal	14,5
B	Perbaikan Sosialinguistik	10,5
C	Kemampuan Menyampaikan ke dalam Bentuk Tulisan	17,5
D	Kosa Kata	17,5
E	Tata Bahasa	10,5
F	Kaitan dan Kata Penghubung	9,5
	Total	80

Lampiran 16

**DAFTAR NILAI PADA PENELITIAN PENINGKATAN
PEMBELAJARAN BAHASA PRANCIS BERBASIS FOTO PADA MEDIA
SOSIAL INSTAGRAM KELAS XI AP I SMK PI AMBARRUKMO**

NO	NAMA SISWA	Pre test	Post test I	Post test II
1	Angga Maulana	50	79	85
2	Arfan Krisjayanto			
3	Arifin Dani Dararari Nurma	75	75	86
4	Aaristo Arjanggi	8,5	60	75
5	Bella Nauli	8,5	75	86
6	Danang Budi Prasetyo Nugroho			
7	Devina Putri Kusuma Wardani	44	14	75
8	Devinta Arina Ramadhani	50	17	76
9	Diah Rahma Sulistiayarni			
10	Dicky Jazuli	8,5	79	80
11	Dwi Nurul Ramadhani	50	72	88
12	Eko Budi Prasetyo	10	89	86
13	Ellyta Gandarasfi Dewantoko	72	79	86
14	Elva Octavia Sarwidiana	8,5	8,5	80
15	Fickry Angelia Puspitasari	47,5	7	77
16	Fredy Hermanto Putra			
17	Hayu Pradina Indarllyn	77	80	88
18	Ikhсан Trianta	72	80	92
19	Meike Anggraeni	76	10	80
20	Syabrina Enka			

LAMPIRAN 6

OBSERVASI

SIKAP DAN MOTIVASI

- 1. Lembar Observasi Sikap dan Motivasi**
- 2. Hasil Skor Observasi Sikap dan Motivasi**
- 3. Hasil Skor Peningkatan Sikap dan Motivasi**

Lampiran 17**LEMBAR OBSERVASI SIKAP DAN MOTIVASI**

NO	SUBJ EK	INTERAKSI SISWA DENGAN GURU				PERHATIAN SISWA TERHADAP GURU				KEAKTIFAN SISWA DALAM BERTANYA				SISWA BERUSAHA MENGERJAKAN TUGAS YANG DIBERIKAN				DISIPLIN DALAM KEHADIRAN			
		I I I I	I I I V	I I I I	I V	I I I I	I I I I	I I I I	I V	I I I I	I I I I	I I I I	I I I I	I I I I	I I I I	I V	I I I I	I I I I	I V		
1	SI																				
2	S2																				
3	S3																				
4	S4																				
5	S5																				
6	S6																				
7	S7																				
8	S8																				
9	S9																				
10	S10																				
11	S11																				
12	S12																				
13	S13																				
14	S14																				
15	S15																				
16	S16																				
17	S17																				
18	S18																				
19	S19																				
20	S20																				

KETERANGAN:

- Skor 3 : Sangat Baik
- Skor 2 : Baik
- Skor 1 : Kurang Baik
- Skor 0 : Tidak Baik
- Untuk skor absensi setiap kehadiran siswa diberi tambahan skor 3
- Perhitungan skor akhir:

Total Skor x 2 =

3

Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10

Lampiran 18

**HASIL SKOR OBSERVASI KEAKTIFAN DAN MOTIVASI SISWA
KELAS XI API**

SMK PI AMBARUKMO I DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

NO	SUBJEK	INTERAKSI SISWA DENGAN GURU					PERHATIAN SISWA TERHADAP GURU				KEAKTIFAN SISWA DALAM BERTANYA				SISWA BERUSAHA MENGERJAKAN TUGAS YANG DIBERIKAN				DISIPLIN DALAM KEHADIRAN			
		I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	SI	1	2	3	1		1	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
2	S2	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	S3	1	2	3	3		1	3	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3
4	S4	1	2	3	3		1	2	3	3	1	2	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3
5	S5	2	2	3	3		1	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
6	S6	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	S7	2	1	3	3		1	1	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
8	S8	2	1	3	3		1	2	3	3	1	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
9	S9	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	S10	1	2	2	3		2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
11	S11	2	2	2	3		2	3	2	3	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	3	3
12	S12	1	2	2	3		2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3
13	S13	2	2	2	3		1	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
14	S14	1	3	3	3		2	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3
15	S15	1	2	3	3		2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
16	S16	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	S17	2	3	2	3		2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3
18	S18	1	1	2	3		1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
19	S19	2	2	3	3		2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3
20	S20	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		23	29	39	45		22	32	42	45	26	34	38	45	24	34	42	45	45	45	45	45
RATA-RATA		1, 5	2	2, 6	3		1, 5	2, 1	3	3	2	2. 3	2. 5	3	1. 6	2	2. 8	3	3	3	3	3

KETERANGAN:

- Skor 3 : Sangat Baik
- Skor 2 : Baik
- Skor 1 : Kurang Baik
- Skor 0 : Tidak Baik

- Untuk skor absensi setiap kehadiran siswa diberi tambahan skor 3
- Perhitungan skor akhir:

$$\frac{\text{Total Skor} \times 2}{3}$$

Skor maksimal yang dapat diperoleh siswa adalah 10

LAMPIRAN 7

CATATAN LAPANGAN

1. Lembar Catatan Lapangan

2. Hasil Catatan Lapangan

Lampiran 19**►CATATAN LAPANGAN**

Hari :

Tanggal :

Waktu :

Lampiran 20

CATATAN LAPANGAN PENELITIAN

Catatan Lapangan 1

Agenda : Ijin pelaksanaan penelitian dengan guru
 Pelaksanaan : Jum'at 12 April 2016
 Waktu : 09.00-11.00 WIB
 Tempat : SMK PI Ambarrukmo Sleman

Peneliti datang ke SMK PI Ambarrukmo guna mengajukan permohonan izin penelitian di SMK PI Ambarrukmo pada pukul 09.00-11.00, namun karena guru yang bersangkutan sedang mengajar peneliti diminta menunggu terlebih dahulu, setelah bel berbunyi kemudian guru yang bersangkutan keluar dari kelas lalu menemui peneliti lalu peneliti mengajukan permohonan izin dengan memberikan surat permohonan izin penelitian.

Catatan Lapangan 2

Agenda : 1. Ijin pelaksanaan penelitian dengan sekolah
 2. ijin melakukan observasi
 3. wawancara pra tindakan
 Pelaksanaan : Selasa 25 April 2016
 Waktu : 11.00-14.00 WIB
 Tempat : SMK PI Ambarrukmo Sleman

Peneliti datang ke sekolah guna mengajukan surat permohonan izin kesekolah karena izin ke guru yang bersangkutan sudah mendapat legalitas tinggal dari pihak sekolah setelah mendapatkan izin dari sekolah saya diminta langsung masuk ke kelas guna melaksanakan observasi di kelas sekaligus wawancara dengan guru yang bersangkutan berikut wawancara pra-tindakan dengan guru bahasa Prancis di SMK PI Ambarrukmo I Sleman.

Keterangan:

A : Ahmad Luthfi
 F : Bu Fery Trisianti

Hasil Rangkuman Wawancara Pra-Tindakan dengan Guru Kolaborator

A : Terimakasih banyak bu Fery atas kesempatan sudah diberikan waktunya untuk ambil data di sini di SMK PI AMBARRUKMO yang pertama bu Fery saya ingin menanyakan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Prancis?

F : Ya, yang pertama mengenai minat dan motivasi bahasa Prancis, di sekolah ini memiliki dua bahasa asing yaitu bahasa Prancis dan bahasa Jepang. Biasanya ketika mereka sering mendengarkan lagu melihat film berbahasa Jepang siswa lebih suka ke bahasa Jepang, kalau untuk bahasa Prancis mereka harus di motivasi untuk mendengarkan lagu berbahasa Prancis seperti band ECOUTEZ.

A : Yang kedua bu, Usaha apakah yang telah dilakukan untuk meningkatkan aktivitas belajar dan meningkatkan Prestasi peserta didik?

F : biasanya ketika anak-anak mendapatkan nilai bagus, biasanya saya kasih apresiasi “wow hebat” sedangkan kalau siswayang dapat nilai kurang memuaskan saya dekati lalu saya tanyakan “kendalanya di mana ? nanti ibu akan bantu” anak-anak lebih termotivasi, jadi harus keliling kelas, mana yang terlihat bingung, kalau ada siswa yang sudah bisa, dipancing dulu “coba kamu cari di kamus dulu, jadi kita harus tau juga cara menggunakan kamus juga contoh mencari kata melihat, tidak ada bu, coba cari kata lihat, dan juga kita harus menjelaskan apa kata femina dan maskulanya, dan di sini juga sudah disiapkan wifi juga dan kamus sudah disiapkan

A : Adakah fasilitas penunjang yang digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar?

F : Yang paling disini masih kurang, selain wifi ada lab bahasa, namun masih kecil jadi harus bergantian tapi lumayan sudah ada lab bahasa

A : Apa hambatan yang dialami guru selama proses pembelajaran bahasa Prancis?

F : Pertama adalah ketika mereka tidak masuk, ketika mereka tidak masuk otomatis pada pertemuan selanjutnya mereka tidak paham sebagai contoh kalau lagi menjelaskan konjugasi secara otomatis harus diulang lagi, yang kedua kalau mereka izin ntah ada kegiatan OSIS, PRAMUKA atau pertemuan lain, yang ketiga siswa yang minat bahasa Prancisnya kurang itu juga mereka otomatis males-malesan, yang keempat itu mereka tidak punya buku pegangan, jadi mereka hanya mengandalkan catatan mereka sendiri, bahasa jepang ada, bahasa inggris ada, karena mereka rata-rata dari golongan ekonomi kebawah, kalau saya suruh fotokopi satu buku langsung itu juga tidak bisa kadang saya yang harus memfotokopi sendiri

A : Apa yang dilakukan guru dalam mengatasi hambatan tersebut?

F : Kalau mereka sudah terlalu banyak mengeluarkan biaya LKS-LKS lain, ya saya berikan catatan, karena kebetulan mereka itu kalau mencatat kemdian

mereka membaca mereka juga dua kali kan mencatat dan membaca ingatnya, kalau mereka print out kalau tidak ditempel di buku jadi hilang,

A : Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?

F : Dibandingkan berbicara mereka lebih banyak tertarik menulis karena mereka tahu rumusnya, tahu kosa katanya mereka sudah bisa menulis, tapi kalau sudah membaca mereka masih bingung “kok kata ini tulisannya begini cara membaca seperti ini” ini cara membacanya seperti ini “kok bisa bu membaca seperti ini, kalau menulis biasanya kelemahan pada konjugasi, kadang sering lupa sama artikelnya kapan penggunaan artikel le la dan les

A : Bagaimana cara guru mengajarkan keterampilan menulis bahasa Prancis?

F : Membereikan contoh dulu, kemudian memberikan rumusnya, kosa katanya, biasanya mereka pakai google translate kamus nomor dua tapi kadang karena mereka nayarinya kadang salah, karena google translate kadang salah juga mangkanya harus dicek lagi

A : Apakah ada media khusus dalam pembelajaran keterampilan menulis tersebut?

F : Biasanya media dalam bentuk email tapi kadang bukan pakai email mereka karena pernah ada yang bilang tidak punya email ya sudah jadinya pakai email saya saja, kemudian diberi fotokopian tulisan bahasa Prancis dalam bentuk email itu supaya membandingkan, ada juga dalam bentuk kartu undangan

A : Buku acuan apa yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Prancis?

F : masih pakai buku le mag dan buku LKS terbitan semarang

A : Apakah ada acuan yang lain

F : Buku yang lain ada, tapi cuman untuk melengkapi aja

A : Tujuan pembelajaran dan kriteria keberhasilan seperti apakah yang ingin dicapai dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis?

F : Ya mereka bisa menulis sesuai dengan tata bahasa, kosa kata mereka berkembang, mereka punya kreativitas untuk mengembangkan itu dan mereka punya keinginan sendiri untuk mengembangkan itu

A : Masalah dan hambatan apa sajakah yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran keterampilan menulis?

F : Mereka harus melihat buku, catatan karena mereka tidak hafal karena banyak yang mereka harus pelajari lagi seperti ilmu kejuruan karena mereka SMK perhotelan istilah-istilah perhotelan, terus dapat bahasa Jepang, bahasa Inggris dan pertemuan bahasa Prancisnya hanya satu kali selama dua jam pelajaran mereka banyak lupanya, kalau mereka tidak belajar dulu pasti mereka harus diingatkan

dulu, baru mereka mau menulis lihat catatan, lihat kamus tanpa catatan itu ya tata bahasa mereka kacau.

A : Solusi sementara pemecahan masalah menurut guru?

F : Mereka harus punya catatan lengkap karena mereka tidak punya buku pegangan, ntah mereka mencatat atau memfotokopi, kemudian kalau kamus tidak ada mereka pakai google translate kalau untuk menulis atau kata kerja dapat dicari dari google translate tapi kalau seperti konjugasi mereka harus lihat buku lagi , kalau dibuku ada paling tidak mengurangi waktu untuk menjelaskan jadi bisa dilihat, tapi kalau tidak ada harus menjelaskan lagi, biasanya catatan dari kelas I kelas II harus dijadikan satu, dan saya usahakan mereka harus mencatat, supaya mereka mencatat, nanti catatan saya teliti, saya nilai supaya mereka mau mencatat

A : Solusi peneliti

F : Kalau dari saya yaitu media bu, memang betul bu harus ada catatan-catatan, jadi harus lebih banyak memakai LCD jadi nanti bentuknya karena belajar bahasa harus ganti media supaya tidak merasa bosan, bisa pakai metode-metode pembelajaran dari internet karena banyak sekali tema-tema pembelajaran seperti les vacances, nah kenapa media memakai media instagram karena dekat dengan siswa sedang terkenal, mangkanya saya gabungkan dengan pembelajaran supaya bisa menarik minat siswa untuk belajar bahasa Prancis, jangan sampai karena tidak ada minat bahasa Prancisnya hialng

A : Bagaimana pendapat guru dengan solusi yang ditawarkan peneliti?

F : Bagus, karena media sosial untuk anak-anak seperti ini lagi tertarik dengan media sosial tapi harus diperhatikan dalam penggunaan, jangan sampai mereka salah dalam penggunaan media sosial ini contohnya menggunakan kata-kata yang kurang tepat dalam penggunaan media ini, harus ada pengawasan.

Catatan Lapangan 3

Agenda	: 1. Konsultasi RPP 2. Pelatihan dan Pengenalan Media Foto pada media sosial instagram kepada Guru
Pelaksanaan	: 3 Mei 2016
Waktu	: 09.00-12.00 WIB
Tempat	: Lokasi Ruang Guru

Pada pukul 09.00 peneliti dating kesekolah untuk mengajukan RPP pertama kepada guru bahasa Prancis, setelah itu guru menambahkan beberapa masukan terkait pembelajaran di kelas, guru menyampaikan kondisi siswa ketika

belajar bahasa Prancis, peneliti menyampaikan pembelajaran berbasis foto pada guru yang sistem kerjanya lebih banyak pada alat computer dan hp android

Catatan Lapangan 4

Agenda : Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 1

Pelaksanaan : 3 Mei 2016

Waktu : 12.30-13.30 WIB

Tempat : Lokasi Ruang kelas XI AP I

Pada pukul 12.30-13.30 peneliti melaksanakan pembelajaran pertama di kelas, diawal pertemuan ini memang peneliti mengalami sedikit gugup namun itu bias diatasi setelah memberikan sedikit candaan dikelas, kemudian peneliti masuk pada materi pembelajaran yaitu *future proche* kemudian peneliti menyampaikan metode yang akan dipakai pada pembelajaran kali itu yaitu menggunakan foto pada media social instagram.

Catatan Lapangan 5

Agenda : 1. Konsultasi RPP untuk Pertemuan ke-2

2. Pelaksanaan Siklus 1 Pertemuan 2 dan Pengambilan Nilai Tes

3. Refleksi Siklus 1

Pelaksanaan : 10 Mei 2016

Waktu : 09.00-14.00 WIB

Tempat : Lokasi Ruang kelas XI AP I

Pada pukul 09.00-14.00 peneliti mengujukan RPP yang ke dua, ada beberapa yang masih kurang seperti tulisan dalam RPP yang masih belum tepat namun setelah itu segera diperbaiki kemudian peneliti menyiapkan lembar fotokopian untuk pengambilan tes yang pertama.

Catatan Lapangan 6

Agenda : 1. Konsultasi RPP Siklus 2 Pertemuan 1

2. Pelaksanaan Siklus 2 Pertemuan 1

Pelaksanaan : 17 Mei 2016

Waktu : 09.00-13.30

Tempat : Lokasi Ruang Guru

Setelah mendapatkan hasil nilai yang pertama, kemudian peneliti mangajukan kembali RPP ke tiga untuk siklus kedua, peneliti memperbaiki beberapa kekurangan sesuai dengan masukan-masukan dari refleksi sebelumnya

yaitu penyediaan kuota internet harus lebih besar dan persiapan alat computer lebih diperhatikan kembali.

Catatan Lapangan 7

Agenda	: 1. Konsultasi RPP Siklus 2 Pertemuan 2 2. Pelaksanaan Siklus 2 Pertemuan 2 dan 3. Pengambilan Nilai Tes.
Pelaksanaan	: 24 Mei 2016
Waktu	: 09.30-14.00 WIB
Tempat	: Lokasi Ruang Guru

Peneliti mengajukan RPP untuk siklus 2 pertemuan 2. Peneliti masuk kelas kembali untuk melaksanakan pembelajaran terakhir untuk memberikan negation du future, setelah melaksanakan pembelajaran kemudian peneliti mengambil tahapan nilai terakhir sebelum menyimpulkan hasil secara keseluruhan dan ternyata hasilnya 100% berhasil terkecuali siswa yang dari awal tidak mengikuti pembelajaran ini.

LAMPIRAN 8

DAFTAR HADIR SISWA

Lampiran 21

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI AP I AMBARRUKMO I

SLEMAN

LAMPIRAN 9

SURAT IZIN PENELITIAN

Lampiran 22

KEMENTERIAN RISTEK, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
 Jalan Colombo No. 1 Yogyakarta 55241 • (0274) 550841, 548207, Fax: (0274) 548291
 Lantai 1, Bl. Ayyudha, E-mail: fbns@uny.ac.id

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Nomor : 1830/UN.34.12/01/8/2016 Lampiran : 1 Berkas Proposal Hal : Permohonan Izin Penelitian	
---	---

Yth. Wali kota Yogyakarta
 L.e: Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
 Kompleks Balai Kota, Timoho, Yogyakarta

Kami berterimakasih dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan Penelitian untuk memperoleh data guna menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS)/ Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/ Tugas Akhir Bulan Singgasana (TABS), dengan judul:

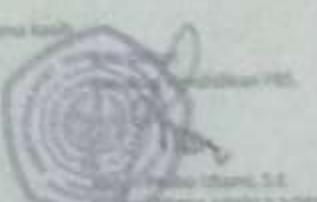
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS FOTO PADA MEDIA SOSIAL INSTAGRAM UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMA N 9 YOGYAKARTA

Mahasiswa dimaksud adalah

Nama : AHMAD LUTHFI
NIM : 08204241020
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Waktu Pelaksanaan : Februari – April 2016
Lokasi Penelitian : SMA N 9 Yogyakarta

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan yang tersedia.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih


 SMA N 9 Yogyakarta
 Telp. 0274-550841
 Faks. 0274-548291

Terima kasih
 - Kepala SMA N 9 Yogyakarta



LAMPIRAN 10

DOKUMENTASI

PENELITIAN

Lampiran 23

Gambar 6: Peneliti menjelaskan materi *la futur proche*



Gambar 7: Peneliti memberikan apersepsi kepada siswa



Gambar 8: Peneliti menjelaskan kembali materi yang belum dipahami siswa



Gambar 9: Peneliti sedang mengoperasikan laptop untuk persiapan pembelajaran



Gambar 10: Peneliti mempraktekkan pembelajaran dengan menggunakan media berbasis foto pada media social instagaram



Gambar 11: siswa sedang menggunakan hp android dalam pemebalaj



Gambar 12: Sesi foto bersama sekaligus memberikan ucapan terima kasih kepada siswa yang telah membantu penelitian

LAMPIRAN

RÉSUMÉ

**LES EFFORTS D'AUGMENTATION DE LA COMPÉTENCE
D'EXPRESSION ÉCRITE EN FAISANT USAGE DE LA PHOTO DE
LA MÉDIA SOCIAUX DE L'INSTAGRAM POUR LES APPRENANTS
DE LA CLASSE XI AP 1 SMK PI AMBARRUKMO 1 SLEMAN
2015/2016**

Par :
Ahmad Luthfi
NIM. 08204241020

RÉSUMÉ

A. Introduction

Le développement du technologie à l'époque moderne est fait le progrès industriel du technologie, il est devenu a le technologie d'éducation. Mettre à profit de la technologie est une solution pour obtenir le but d'éducation. Le développement de la technologie de plus en plus fait un réseau internet est distribué rapidement au tour du monde. Selon le département de télécommunication PBB, les utilisateurs totaux est 1,2 million ou 85% personnes (VOA, 2014).

L'apprentissage du français maintenant devient l'un des sujets enseigné au lycée en Indonésie. Il existe quatre compétences qui devraient être maîtrisées dans l'enseignement du français, ce sont la compétence de compréhension orale, expression écrite, compréhension écrite et expression orale. Lorsque ces quatre compétence ne sont pas séparées l'un et autres, l'apprentissage du français doit être intégré. D'après le résultat de l'observation qui a été effectuée pendant le *PPL à SMK PI Ambarrukmo 1*

Sleman nous y avons aperçu que la compétence d'expression écrite des apprenants étaient moins élevée que les autres compétences.

L'apprentissage de l'expression écrite à SMK PI Ambarrukmo 1 Sleman utilise la méthode du MAG comme référence. D'après Cadre Européen Commun de Référence (CCER) ce livre se compose de la certaines activités correspond au niveau de base A1. Malgré la méthode simple et claire de la méthode de référence le MAG, l'enseignant de français à SMK PI Ambarrukmo 1 Sleman est loin d'avoir un bon succès à mener toutes les activités écrites. La durée de l'apprentissage du français dans la classe au total de 70 minutes chaque session n'est pas suffisante. D'après l'entretien que nous avons fait avec l'enseignant de français à SMK PI Ambarrukmo 1 Sleman, nous sommes arrivés à comprendre que les élèves avaient du mal à écrire. Par conséquent, les apprenants n'arrivent pas à atteindre le score suffisant d'après la valeur de la maîtrise minimale (*KKM*). Les apprenants trouvent des difficultés de se rappeler les vocabulaires, d'ajuster l'accord de la langue du français, ou de former les verbes conjuguées. Ils n'ont pas leurs idées et sentiments par écrire. En plus, l'enseignant utilisait des méthodes traditionnelles. Il n'a pas encore profité de support pédagogique interactive qui puisse attirer l'intérêt des élèves et cela provoquait des ennuis chez les élèves.

Afin de résoudre le problème, l'enseignant devrait être créative en découvrant des moyens pour que l'apprentissage soit plus intéressant, par exemple en support pédagogique. Les supports pédagogiques peuvent être un

utile efficace pour les enseignants dans la livraison de la matière enseignée aux apprenants. Un moyen qui peut être utilisé dans l'apprentissage du français pour la compétence d'expression écrite est la photo au media sociaux instagram. Il se compose des images sous forme des lignes simples comme des bâtons où les caractéristiques et les détails d'un objet présentés peuvent être vu clairement par les apprenants. D'abord les caractéristiques d'un objet où d'une situation dessinés ensuite la forme de figure doit simple et clairement reconnaissable. Enfin, la photo de la media sociaux instagram qui ont été tirées par le chercheur peuvent être utilisés comme un moyen de décrire la matière enseignée et de devenir un thème au cours de l'apprentissage de la compétence d'expression écrite.

Basés sur la problématique expliquée, nous proposons des questions ci-dessus :

1. Comment l'applications de la photo au media sociaux instagram dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite pour améliorer la qualité d'apprentissage et d'attitude des apprenants de la classe XI AP I de SMK PI Ambarrukmo I Sleman ?
2. Comment le niveau d'expression écrite des apprenants de la classe XI AP I de SMK PI Ambarrukmo I Sleman après l'application de la photo de la media sociaux instagram dans l'apprentissage du français ?

B. Développement

L'enseignement des langues étrangères au ses apprenants est les activités d'une langue seconde, surtout dans ce cas est le français afin que les élèves puissent maîtriser les compétences linguistiques, comme indiqué par Tarigan (1983). Le but ultime de l'enseignement du français est que les apprenants sont capables d'écouter, de lire, de parler et d'écrire habilement. L'enseignement du français comme indiqué dans le Cadre Européen Commun de Référence (CECR) a pour objectif de développer une personnalité dans une expérience d'apprentissage intégré qui est enrichi du matériel linguistique et culturelle.

Tagliante (1994:137) explique l'expression écrite est avant de pouvoir écrit pour exprimer, pour communiquer avec un destinataire, l'apprenant étranger, bien qu'il sache déjà le faire dans sa langue maternelle, doit apprendre à écrire, à trace les formes graphique qui correspondent aux sons qu'il entend et qu'il discrimine. C'est au cours de cette activité de transcription de l'oral que se structureront les éléments morphosyntaxiques et orthographiques nécessaires à l'expression future. Mais l'écrite n'est pas une simple transcription de l'oral. Ce sont deux grammaires que l'apprenant doit apprendre à maîtriser pour pouvoir s'exprimer : la grammaire de l'oral et la grammaire de l'écrite. À ma connaissance, un seul ouvrage traite avec pertinence et méthodologie de ce passage de la phonie à la graphie.

Pour améliorer la compétence d'expression écrite des apprenants de la classe XI AP I de SMK PI Ambarrukmo I Sleman, il a besoin de préparer un

support pédagogique pour attirer l'intérêt et motiver les apprenants. D'après Arsyad (2013), le support pédagogique d'apprentissage est une façon efficace pour transmettre des messages ou des informations pendant le cours. Il stimule aussi l'intérêt des élèves en langue française. En bref, on utilise la photo au media sociaux instagram en tant qu'un support pédagogique d'apprentissage pour soutenir une recherche.

Selon Girardet (2008 :3) les activités de la compétence d'expression écrit sont rédaction de commentaires de photo, rédaction de petits messages en relation avec ceux qui ont été étudiés en lecture, bref exposé écrite d'un problème personnel, rédaction de conseils, se présenter par écrit, rédaction de la partie (études et formation d'un CV, développer brièvement une opinion sur un sujet d'éducation, rédaction de la partie (expérience professionnelle d'un CV, lettre de motivation, contester ou approuver une décision ou un fait, faire un programme, présenter un fait d'après des indication orales, correspondance sons/graphie, se présenter sur un site internet, cartes et message d'invitation, d'acceptation ou de refus, rédaction d'un fragment de journal personnel, récit des circonstances d'un voyage, présentation d'un lieu, rédaction d'un bref document d'information et rédaction d'une carte ou d'un message de vacances

La photo de la média sociaux de l'instagram dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite peut la mettre au nombre l'apprentissage base la système de l'ordinateur. Utilisation des médias sociaux intagram dans l'apprentissage doit être accompagnée d'un réseau d'internet (*e-learning*).

Hambali (2008:3) explique la terme *e-learning* est une communication dans un environnement unique, dans le développement des technologies qui sont de plus en plus rapidement, communication peut se faire de diverses manières, il est développé grâce à un site de médias sociaux qui est instagram. L'Instagram a quelques caractéristiques, les utilisateurs peuvent télécharger des photos, télécharger des photos avec d'autres utilisateurs peuvent donner des commentaires ou une expression à l'écriture. Cela sera plus avantageux s'ils se sentaient que le développement de l'un instagram médias sociaux peut être appliqué dans l'apprentissage français dans la compétence d'expression écrite.

La media sociaux instagram est très plaisanté au bénéfice des utilisateurs. Dans la media sociaux instagram, les utilisateurs peuvent télécharger la photo, le vidéo et les sentiments ou bien condition des utilisateurs. La media sociaux instagram ont donnée quelque chose que la media télévision n'a pas donnée, il faire une connections entre les util lisateur. Instagram a des conséquences, la conséquence positif est facile à utiliser, nombreux filtres qui permettent de créer de belles photographies qui parleront à vos objets, relativement facile de promouvoir ses publications avec des #hastag. le conséquence négatif est limites du profil (un seul *URL*, peu de place pour les infos de la marque ou de l'entreprise).

Comment faire la photo da le média sociaux de l'instagram ? 1) la première étape, assurer les apprenants ont sur le média sociaux instagaram, 2) assurer les apprenants ont *smart phone ou bien l'ordinatuer* 3) choisir la photo que veut télécharger, 4) les apprenants écrivent base la photo dans le mediaux sociaux instagram, 5) après ça, les apprenants donnent un symbole *hastag (#) expression*

écrite, 6) alors les apprenants téléchargent la photo dans la mediaux sociaux isntagram.



Cette recherche est une recherche d'action en classe (RAC) où le sujet est des apprenants de la classe XI AP I SMK PI Ambarrukmo I Sleman, il y a 15 d'apprenants. En général, il existe quatre étapes à franchir faire des recherches en type du RAC, à savoir (1) la planification, (2) la mise en œuvre, (3) l'observation, (4) la réflexion. Cette recherche a été effectuée en deux cycles commencés du 25 Avril au 24 Mai 2016. Avant de commencer le premier cycle, nous avons effectué le pré-test pour connaitre la connaissance des apprenants. À la fin de première cycle, nous avons fait également le *post test I*. Le deuxième cycle était consacré à optimaliser l'application du support pédagogique la photo au medias sociaux de l'instagram avant d'effectuer le *post-test II*. Les données qualitatives sont résultats d'observations, des entretiens, des enquêtes et des notes de terrain qui ont été analysées avec une technique qualitative-descriptive. Les données quantitatives telles que les resultats de test des apprenants à chaque cycle ont été analysées à l'aide d'une technique qualitative-descriptive. L'indicateur de la réussite de cette recherche est une amélioration de la compétence d'expression écrite de français

d'apprenants. Cela peut être démontré par amélioration de l'apprentissage du français. Ce succès est obtenu dans le cas où plus de 80% d'apprenants peuvent atteindre la valeur de la maîtrise minimale ou *KKM* pour le français 75.

Le résultat de la recherche montre que l'application de la photo aux media sociaux de l'instagram arrive à améliorer la compétence d'expression écrite de français des apprenants de la classe XI AP I SMK PI A``mbarrukmo I Sleman. Il existe 5 sessions pour un volume total de 10 heures (1 leçon = 2x30 minute). Le pré-test du premier cycle sur la compétence d'expression écrite a été deux jours, 25 Avril 2016. Ce *pré-test* montre qu'il existe seulement 4 apprenants (8%) qui obtiennent des scores plus élevés que la valeur de la maîtrise minimale (*KKM*) tandis que 15 apprenants (92%) obtiennent le score inférieur au (*KKM*).

Après avoir effectué le *pré-test* pour connaître la maîtrise d'apprenants, nous avons commencé l'action en classe du premier cycle. La première réunion a eu lieu de 3 Avril 2016 ayant la durée de 2x30 minutes pour chaque session. Les matériels étudiés dans ces sessions ont un thème de vacance dont les verbes employées sont au futur proche. À la fin du cycle, nous avons effectué le *post-test* I pour savoir s'il existe déjà une amélioration de la compétence d'expression écrite de français des apprenants après le premier traitement. Dans le *post-test* I, il y a 9 personnes qui obtiennent la valeur du *KKM* ayant valeur moyenne de classe 76,01. En plus, il existe une amélioration de la motivation et l'attitude des apprenants à participer l'apprentissage du français. Les apprenants ont commencé à poser de poser de questions.

Après la mise en œuvre du premier cycle, la réflexion est une tenue par le chercheur et l'enseignement collaborateur qui consultent des hypothèses pour deuxième cycle, notamment. En utilisant la photo aux medias sociaux de l'instagram entre coupé par deux jeux au cours de l'apprentissage d'expression écrite de français dans la classe, nous pouvons améliorer la compétence d'expression écrite de français et ainsi que l'intérêt des apprenant.

Le traitement dans le deuxième cycle a été effectué en optimalisant l'utilisation aux photos aux medias sociaux de l'instagram dans le but de compétence d'expression écrite. La session a eu lieu le 17 Mai 2016 pour une durée de 2x30 minutes. La matière donnée dans une session est la négation du futur proche. Après le deuxième cycle, nous avons exécuté le *post-test II* pour prouver l'hypothèse. Le résultat du *post-test II* montre que le progrès du score moyen d'apprenants est le 86,1. Dans le *post-test II*, 15 apprenants ou 100% d'apprenants arrivent à obtenir des scores qui répondent à la valeur de la maîtrise minimale. L'attitude et la motivation d'apprenants ont été également améliorées. Ils ont osé de répondre aux questions et ne trouvaient pas de grandes difficultés à résoudre les tâches proposés. Ce résultat est une preuve pour apporter positif influence sur la motivation et la compétence d'expression écrite du français.

C. Conclusions et Suggestions

En général, l'apprentissage de l'expression écrite en français à l'aide de photo aux media sociaux de l'instagram dans la classe XI AP I SMK PI Ambarrukmo I Sleman a bien marché. La compétence d'expression écrite de français des apprenants étaient également améliorée après l'application de la

photo aux medias sociaux de l'instagram et tant que le support pédagogique dans l'apprentissage du français. D'après les résultats obtenu dans cette recherche, nous proposons quelque conclusion ci-dessous.

1. Il existe la différence significative entre le résultat de la compétence d'expression écrite en français des apprenants avant et après l'application de support pédagogique photo aux media sociaux de l'instagram. Cette conclusion est fondée sur les résultats du *pré-test*, du *post-test I* et du *post-test II*.
2. L'application de la photo aux media sociaux de l'instagram de la compétence d'expression écrite en français est considérée efficace. Cela se montre par l'amélioration de la valeur moyenne de la classe, celle de la motivation, et celle de l'attitude des apprenants.

La photo aux medias sociaux de l'instagram peut rendre l'apprentissage du français facile surtout en ce qui concerne avec la compétence d'expression écrite. Grâce aux devient plus simples dessins, les apprenants peuvent mieux comprendre comment exprimer les idées à l'écrit sans perdre beaucoup de temps. En autre de support pédagogique sont varié dans l'apprentissage, cela diminue l'ennuie des apprenants. Ils peuvent donc apprendre le français d'une façon intéressante.

En considérant ces conclusions, nous arrivons aux suggestions pour améliorer la compétence d'expressions écrite des apprenants comme les suivantes :

1. Aux enseignants

Il vaut mieux utiliser et développer des supports pédagogique d'apprentissage plus variées pour améliorer la compétence d'expression écrite et de faire minimaliser l'ennuie des apprenants en classe. Ainsi leur compétence du français s'améliorer, en plus, ils s'intéressent d'avantage à étudier le français.

2. Aux écoles

Il vaut mieux préparer les facilités suffisantes pour que l'activité dans la classe soit mieux équipée et que l'application des supports pédagogique soient plus variés dans l'apprentissage de la langue, surtout le français.

3. Aux examinateurs

Il vaut bien gérer le temps d'apprentissage pour que le but d'apprentissage soit bien atteint.

